# PENGARUH FAKTOR FINANSIAL TERHADAP PROFITABILITAS USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PENERIMA PEMBIAYAAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI KOTA MALANG

# **SKRIPSI**



Oleh:

ANA KHABIBATUL UMAMI

NIM: 13540020

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2017

# PENGARUH FAKTOR FINANSIAL TERHADAP PROFITABILITAS USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PENERIMA PEMBIAYAAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI KOTA MALANG

# **SKRIPSI**

Diajukan Kepada: Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

ANA KHABIBATUL UMAMI NIM: 13540020

JURUSANPERBANKAN SYARIAH (S1)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2017

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

## PENGARUH FAKTOR FINANSIAL TERHADAP PROFITABILITAS USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PENERIMA PEMBIAYAAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI KOTA MALANG

## **SKRIPSI**

Oleh:

ANA KHABIBATUL UMAMI

NIM: 13540020

Telah Disetuju,09 Juni 2017 Dosen Pembimbing,

Esy Nur Aisyah, SE., MM NIDT. 19860909 20160801 2 051

Mengetahui:

Ketaa Jurusan,

Dr. Siswanto, SE.,M.Si NIP 197509062006041001

## LEMBAR PENGESAHAN

## PENGARUH FAKTOR FINANSIAL TERHADAP PROFITABILITAS USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PENERIMA PEMBIAYAAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI KOTA MALANG

## **SKRIPSI**

Oleh:

### ANA KHABIBATUL UMAMI

NIM: 13540020

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada Tanggal 9 Juni 2017

### Susunan Dewan Penguji

1. Ketua Penguji

Ahmad Sidi Pratomo, SEi., MA NIDT. 19840419 20160801 1 050

2. Sekretaris/Pembimbing Esy Nur Aisyah, SE., MM

NIDT. 19860909 20160801 2 051

3. Penguji Utama

Dr. Siswanto, SE., M.Si NIP. 19750906 200604 1 001 Tanda Tangan



)



### **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Ana Khabibatul Umami

NIM

: 13540020

Fakultas/Jurusan

: Ekonomi/Perbankan Syariah S1

Menyatakan bahwa "SKRIPSI" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Perbankan Syariah S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH FAKTOR FINANSIAL TERHADAP PROFITABILITAS USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PENERIMA PEMBIAYAAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI KOTA MALANG

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 23 Mei 2017

Hormat Saya,

57ADF487574534

Ana Khabibatul Umami

NIM: 13540020

### HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan MahaPenyayang, atas takdirmutelah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Karya ini aku persembahkan kepada orang-orang yang menjadi alasan untuk aku lebih baik lagi disetiap harinya, Ibu Anik Nurhayati, Abah Moh. Munir Malik, adik-adikku Moch. Choirul Anam, Hamid Muhammad Kholdani dan Bagus Munajat Almuttaqin, serta sahabati Sayyidah Islamiyah.

Terimakasih yang tak terhingga kuucapkan.

Skripsi ini kupersembahkan

# HALAMAN MOTTO

Live While We're Young



### **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur kehadhirat Allah SWT, karena atas rahmat dan lindungan-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul "Pengaruh Faktor Finansial Terhadap Profitabilitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Penerima Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Malang".

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din Al-islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardj0, M.Si selaku Rektor Universitas
   Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Serta Bapak Dr. H.
   Salim Al Idrus, MM., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas
   Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Bapak Dr. Siswanto, SE., MM selaku ketua jurusan S1 Perbankan Syariah
   Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim
   Malang.
- 3. Ibu Esy Nur Aisyah, SE., MM selaku dosen pembimbing skripsi yang tanpa lelah selalu memberikan pengarahan dan saran kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

- 4. Ibu Anik Nurhayati dan Abah Moh. Munir Malik yang tanpa henti mendoakan, memberikan kasih sayang dan dukungan moril, materil maupun spiritual, serta adik-adikku Khoirul, Hamdan, Bagus, Bima dan Galuh yang selalu mendukung satu-satunya kakak perempuan tercinta.
- Sahabati Sayyidah Islamiah yang selalu menemani hari-hariku, menemani menonton konser serta terimakasih atas motivasi terdahsyat yang diberikan dalam penyelesaian penelitian ini
- 6. Teman-teman cangkir yang selalu melakukan obrolan dan hal yang tidak berguna dan tidak bermanfaat tetapi mnghibur Adib, Ayung, Firsta, Ainul Yaqin, Habib, Imam Melash, dan Nafi'.
- 7. Teman-teman Jurusan S1 Perbankan Syariah angkatan pertama tahun 2013 yang bersama penulis memulai menimba ilmu bersama untuk menjadi tunas jurusan ini di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 8. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusuanan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. *Amin ya Rabbal 'Alamin*.

Malang, 18 Mei 2017

Penulis

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	XV
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.LatarBelakang	1
1.2.RumusanMasalah	
1.3.Tujuan Penelitian	
1.4.Manfaat Penelitian	
1.5.Batasan Penelitian	1 /
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	18
2.2. Kajian Teoritis	
2.2.1. Faktor Finansial	
2.2.2. Modal awal/Modal Sendiri	28
2.2.2.1 Pengertian Modal	
2.2.2.2 Modal Awal/Modal Sendiri	29
2.2.3. Pinajaman Modal Usaha (kredit)	30
2.2.4. Aset	30
2.2.5. <i>Trade Credit</i>	31
2.2.6. Biaya Produksi	32
2.2.7. Penjualan	33
2.2.8. Upah Rata-rata	34
2.2.9. Pajak	
2.2.9.2 Pengertian Pajak	
2.2.9.2 Fungsi Pajak	
2.2.9.3 Jenis Pajak Berdasarkan Sifat	
2.2.10. Lagged Profitability	

	2.2.11. UMKM	.43
	2.2.12. Profitabilitas	.45
	2.2.12.1 Pengertian Profitabilitas	.45
	2.2.12.2 Rasio Profitabilitas	.46
	2.2.13 Lembaga Keuangan Syariah	.51
	2.2.13.1 Pengertian Lembaga Keuangan Syariah	
	2.2.13.2 Prinsip-Prinsip Operasional Lembaga Keuangan Syariah	
	2.2.13.3 Struktur Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia	
2.3.	Hubungan Antar variabel	
	2.3.1 Hubungan Antar Variabel Modal dengan Profitabilitas UMKM	
	2.3.2 Hubungan Antar Variabel Pinjaman Modal Usaha dengan Profitabilitas	
	UMKM	
	2.3.3 Hubungan Antar Variabel Aset dengan Profitabilitas UMKM	
	2.3.4 Hubungan Antara Variabel Hutang Perdagangan ( <i>trade credit</i> ) dengan	.00
	Profitabilitas UMKM	60
	2.3.5 Hubungan Antar Variabel Biaya Produksi dengan Profitabilitas	.00
	UMKM	61
	2.3.6 Hubungan Antar Variabel Penjualan dengan Profitabilitas UMKM	
		.01
	2.3.7 Hubungan Antar Variabel Upah Rata-Rata dengan Profitabilitas	<i>c</i> 1
	UMKM	
	2.3.8 Hubungan Antara Variabel Pajak dengan Profitabilitas UMKM	.02
	2.3.9 Hubungan Antar Variabel <i>Lagged Profitability</i> dengan Profitabilitas	<b>6</b> 2
2 4	UMKM	
	Kerangka konseptual	
2.5.	Hipotesis Penelitian	.64
D A	B III METODOLOGI PENELITIAN	
DA	B III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	.66
3.2.	Lokasi Penelitian	.66
3.3.	Populasi dan Sampel	.67
	3.3.1 Populasi	.67
	3.3.2 Sampel	.67
3.4.	Teknik pengambilan sampel	
	Data dan JenisData	
	3.5.1 Data Primer	
	3.5.2 Data Sekunder	
3.6.	Teknik Pengumpulan Data	
	Definisi operasional variabel	
	3.7.1. Variabel Bebas (independen)	
	3.7.2. Variabel Terikat (dependent)	
3.8	Analisis data	
	3.8.1. Analisis Statistik deskriptif	
	3.8.2. Uji asumsi klasik	
	3.8.2.1. Uji Normalitas	
	3.8.2.2.Uji Multikolinearitas	

3.8.2.3.Uji Heteroskedastisitas	77
3.8.2.4.Uji Autokorelasi	78
3.8.3. Regresi Linear Berganda	80
3.8.3.1.Sub-Menu Linear	80
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	83
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	
4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	
4.1.3.1 Uji Normalitas Data	
4.1.3.2 Uji Multikolinearitas	
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas	
4.3.3.4 Uji Autokorelasi	93
4.1.4 Uji Koefisien Regresi Linear Berganda	
4.1.4.1 Merancang Model Berdasarkan Konsep Teori	94
4.1.4.2 Pengaruh Modal awal $(X_1)$ , Pinjaman Modal Usaha $(X_2)$ , As	et $(X_3)$ ,
Trade Credit (X <sub>4</sub> ), Biaya Produksi (X <sub>5</sub> ), Penjualan (X <sub>6</sub> ), Upa	ah rata-
rata $(X_7)$ , Pajak $(X_8)$ , Lagged Profitability $(X_9)$ Terhadap Pend	lapatan
(Y)	
4.1.4.3 Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)	
4.1.4.4 Uji Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)	
4.1.4.5 Faktor Dominan	
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	
4.2.1 Pengaruh Modal Awal Terhadap Profitabilitas	
4.2.2 Pengaruh Pinjaman Modal Usaha Terhadap Profitabilitas	
4.2.3 Pengaruh Aset Terhadap Profitabilitas	
4.2.4 Pengaruh <i>Trade Credit</i> Terhadap Profitabilitas	
4.2.5 Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Profitabilitas	
4.2.6 Pengaruh Penjualan Terhadap Profitabilitas	
4.2.7 Pengaruh Upah Rata-rata Terhadap Profitabilitas	
4.2.8 Pengaruh Pajak Terhadap Profitabilitas	
4.2.9 Pengaruh <i>Lagged Profitability</i> Terhadap Profitabilitas	
4.3 Kajian Keislaman	112
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	
5.2 Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	119

# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria UMKM dan Usaha Besar berdasarkan Aset dan Omset1
Tabel 1.2 Jumlah Total Usaha Berdasarkan Survei UMKM Tahun 2012 Menurut
Kategori Kecamatan di Kota Malang2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1 Definisi Operasional variabel74
Tabel 3.2 Kaidah Keputusan Durbin Watson
Tabel 4.1 Data Modal Awal (X1), Pinjaman modal usaha (X2), Aset (X3), Trade
credit (X4), Biaya Produksi (X5), Penjualan (X6), Upah rata-rata (X7),
Pajak (X8), dan <i>Lagged Profitability</i> (X9), Pendapatan (Y)86
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif89
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data90
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas91
Tabel 4.5 Uji Heteroskidastisitas92
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi93
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Pengaruh Modal Awal (X <sub>1</sub> ), Pinjaman Modal
Usaha( $X_2$ ), Aset ( $X_3$ ), Trade Credit ( $X_4$ ), Biaya Produksi ( $X_5$ ),
Penjualan(X <sub>6</sub> ), Upah Rata-rata(X <sub>7</sub> ), Pajak (X <sub>8</sub> ), Lagged Profitability
(X <sub>9</sub> ), Terhadap Profitabilitas (Y)95
Tabel 4.8 Hasil Uji F Hitung98

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penyaluran Kredit UMKM oleh Bank Umum	.6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	.63
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian	.64
Gambar 4.1 Model Analisis Regresi Berganda	.94



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Data Modal Awal , Pinjaman modal usaha, Aset, *Trade credit*, Biaya Produksi, Penjualan, Upah rata-rata, Pajak, dan *Lagged Profitability*, Profitabilitas UMKM.

Uji Analisis Deskriptif

Uji Normalitas

Uji Mulktikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Uji Regresi Linear Berganda

### **ABSTRAK**

Ana Khabibatul Umami. 2017. SKRIPSI. Judul: "Pengaruh Faktor Finansial

terhadap Profitabilitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Penerima Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah Di

Kota Malang"

Pembimbing : Esy Nur Aisyah, SE.,MM

Kata Kunci : Faktor Finansial, Modal Awal, Pinjaman Modal usaha, Aset,

Trade Credit, Biaya produksi, Penjualan, Upah rata-rata, Pajak,

Lagged Profitability, Profitabilitas.

Dalam perekonomian Indonesia, sektor usaha mikro, kecil dan menengah memegang peranan yang sangat penting dalam menggerakkan ekonomi baik dalam lingkup nasional maupun daerah. Karena UMKM ini merupakan industri usaha yang mandiri. Oleh karena itu banyak mengalami kendala, kendala utama yang dihadapi oleh UMKM ialah keterbatasan Finansial. Sifat dari UMKM ialah usaha Industri yang menggunakan modal pribadi maka dari itu pinajamn modal usaha sangat dibutuhkan untuk kelnacaran usaha. Pemberian pinjaman yang diberikan lembaga keuangan syariah merupakan solusi yang efektif, karena pinjaman yang diberikan tidak memberatkan bagi pelaku UMKM.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dari penelitian ini ialah seluruh UMKM yang ada di kota Malang. Teknik sampling menggunakan metode *Purposive Sampling* sejumlah 116 UMKM di kota Malang yang mendapatkan pembiayaan dari Lembaga Keuangan Syariah baik bank maupun non-bank. Data dikumpulkan melalui kuesiaoner dan wawancara observasi. Variabel dependen dalam penilitian ini adalah Profitabilitas (Y) dan Variabel independen Modal Awal (X1), Pinjaman Modal Usaha (X2), Aset(X3), *Trade Credit* (X4), Biaya Produksi (X5), Penjualan (X3), Upah rata-rata (X7), pajak (X8), *Lagged Profitability* (X9). Teknik analisis data menggunakan Regresi linear Berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal awal, pinjaman modal usaha dan *Lagged Profitability* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan aset, *trade credit*, biaya produksi, penjualan, upah ratarata dan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan analisis regresi berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Modal Awal, Pinjaman Modal usaha, Aset, *Trade Credit*, Biaya produksi, Penjualan, Upah rata-rata, Pajak, *Lagged Profitability*, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas UMKM di Kota Malang. Berdasarkan total nilai variance faktor dominan dalam penelitian ini ialah modal wal/modal sendiri dan pinjaman modal usaha.

### **ABSTRACT**

Ana Khabibatul Umami. 2017. Bachelor Theses. Title: "Influence of Factor

Analysis to Profitability of Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) Financing Receiver of Islamic Financial

Institution In Malang"

The Advisor : Esy Nur Aisyah, SE.,MM

Key Word : Financial Factor, Initial Capital, Business Capital Loan, Asset,

Trade Credit, Production Cost, Sales, Average Wage, Taxes,

Lagged Profitability, Profitability.

In the Indonesian economy, the micro, small and medium enterprises sector plays a very important role in moving the economy both in the national and regional escape. Because SMEs is an independent business industry. Therefore, many experience constraints, the main constraint faced by SMEs is the financial limitations. The nature of SMEs is an industry that uses personal capital therefore the business capital is needed for business dandruff. Lending provided by sharia financial institutions is an effective solution, because the loans provided are not burdensome for the perpetrators of SMEs.

This research uses descriptive quantitative research. The population of this study is all the existing SMEs in the city of Malang. The sampling technique uses purposive sampling of 116 SMEs in Malang which get financing from Sharia Financial Institution both bank and non-bank. Data were collected through questionnaires and observation interviews. The dependent variables in this research are Profitability (Y) and Independent Variable of Initial Capital (X1), Business Capital Loan (X2), Asset (X3), Trade Credit (X4), Production Cost (X5), Sales (X3), Average Wage (X7), tax (X8), Lagged Profitability (X9). The data analysis technique uses linear regression.

The results of this study indicate that the initial capital, business capital loan and Lagged Profitability have a significant positive effect on profitability while assets, trade credit, production costs, sales, average wages and taxes have no significant effect on profitability. Based on multiple regression analysis, the result of the research shows that the initial capital variable, business capital loan, asset, trade credit, production cost, sales, average wage, taxes, leveraged profitability simultaneously have significant effect on profitability of UMKM in Malang. Based on the total value of the dominant factor variance in this study is the initial capital / own capital and business business capital loans.

# الملخص

اناحبيبة الاممي. ٢٠١٧. البحث العلمي. تحت الموضوع: "يؤثر العامل المالي من أجل ربحيه المؤسساتالتجارية الحجم المتلقية لتمويل مؤسسات مالية اسلاميه في مدينه مالانغ"

تحت إشراف : أيسى نور عائشة الماجستير

الكلمة الرئيسة : العوامل المالية ، وراس المال الاولي ، وراس المال الاستثماري ، وأصول القروض ، والائتمان التجاري ، وتكاليف الإنتاج ، والمبيعات ، ومتوسط الأجور ، والضرائب ، والربحية المتخلفة ، والربحية.

وفي الاقتصاد الاندونيسي ، يضطلع قطاع المشاريع الصغرى والصغيرة والمتوسطة بدور هام حدا في نقل الاقتصاد علي الصعيدين الوطني والإقليمي. لان هذا هو صناعه المشاريع الصغيرة المتوسطة الجهد. ومن ثم فان العقبات الرئيسية التي تواجهها المؤسسات الصغيرة المتوسطة هي القيود المالية. طبيعة الشركة هي محاولة الصناعة لاستخدام راس المال المخاص التالي فان الحاجة إلى الكثير من راس المال المجازف بيناجامون إلى جهد كيلناران. ويمثل منح القروض الممنوحة للمؤسسات المالية الشرعية حلا فعالا ، لان القروض لا تعطي أدانه لمرتكبي الجريمة.

ويستخدم هذا البحث البحوث الكمية الوصفية. السكان من هذا البحث هو ان جميع المؤسسات الصغيرة المتوسطة الموجودة في مدينه مالانغ. تقنيه أخذ العينات باستخدام طريقه العينات الوسيطة وهناك عدد من 117 المؤسسات الصغيرة المتوسطة في مدينه مالانغ تحصل علي تمويل من المؤسسات المالية الاسلاميه سواء كانت مصارف أو غير مصارف .البيانات التي تم جمعها من خلال المراقبة واجراء المقابلات مع كوليسنر . المتغير التابع في الحرف الواحد هذا هو الربحية (y) والمتغيرات المستقلة (x 1) راس المال الاولى ، رصيد راس المال المقترض (x 2) ، والأصول (x 3) ، والائتمان التجاري (x 4) ، وتكاليف الإنتاج (x 6) ، والمبيعات باستخدام (x 7) ، والضريبة (x 7) ، والربحية المتخلفة تقنيه تحليل البيانات باستخدام الانحدار الخطى بيراجندا.

وتبين نتائج هذا البحث ان راس المال الاولي ، والمشاريع التجارية الراسمالية ، وتخلف الربحية اثرا إيجابيا كبيرا علي الربحية في حين ان الأصول والائتمان التجاري وتكاليف الإنتاج والمبيعات ومتوسط الأجور والضرائب لا تؤثر تاثيرا كبيرا علي الربحية. واستنادا إلى تحليل الانحدار المتعدد ، أظهرت النتائج ان متغيرات راس المال الاولي ، وراس المال الاستثماري ، وأصول القروض ، والائتمان التجاري ، وتكاليف الإنتاج ، والمبيعات ، ومتوسط الأجور ، والضرائب ، والربحية ، قد تخلفت في الوقت ذاته واستنادا إلى القيمة الاجمالية للفرق المهيمن في هذا البحث ، فان راس مال الأسهم الخاصة والقروض الراسمالية الاستثمارية.



### BAB I

## **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang

Undang-Undang yang mengatur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah Undang-Undang No. 20 tahun 2008. Dalam undang-undang tersebut UMKM dijelaskan sebagai:" Sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh skelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu".

Tabel 1.1
Kriteria UMKM dan Usaha Besar berdasarkan Aset dan Omset

Ukuran Usaha	Kriteria	
	Aset	Omset
Usaha Mikro	Maksimal Rp 50 juta	Maksimal Rp 300 juta
Usaha Kecil	>Rp 50 juta – Rp500 juta	>Rp 300 juta – Rp2,5 miliar
Usaha Menengah	>Rp 500 juta – Rp10 miliar	>Rp 2,5 miliar – Rp50 miliar
Usaha Besar	>Rp 10 miliar	>Rp 50 miliar

Sumber: Bank Indonesia

Dalam Perekonomian Indonesia, sektor usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat penting dalam menggerakkan ekonomi baik dalam lingkup nasional maupun daerah. Dalam jurnal yang ditulis oleh Asruni menyatakan bahwa, sampai saat ini sektor usaha mikro kecil dan menengah masih mempunyai peluang pasar yang besar karena selalu ada pasar bagi produksi, barang dan jasa. Kegiatan UMKM ini dilakukan oleh sebagian besar masyarakat golongan menengah kebawah. Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebagai pilar perekonomian disuatu negara sudah tidak

diragukan lagi. Dalam kondisi krisis ekonomi sekalipun, tidak ada yang membantah bahwa sektor UMKM tetap berdiri kukuh dan memutar kembali roda perekonomian. Keberadaan UMKM mampu bertahan pada kondisi ekonomi Indonesia yang selalu berubah. Terbukti saat krisis global beberapa waktu lalu, UMKM hadir sebagai suatu solusi dari sistem perekonomian yang sehat. Dalam Bukunya (Fahmy, 2008) menyatakan, pengalaman telah membuktikan bahwa ketika usaha besar dan konglomerasi mengalami kebangkrutan akibat terpaan bada krisis ekonomi 1997, ekonomi rakyat yang berbasis pada UMKM justru mampu bertahan. Bahkan sektor ini juga mampu berperan menyerap tenaga kerja yang merupakan korban PHK usaha besar tersebut. Meskipun memiliki potensi yang sangat besar, namun pengembangan sektor riil dan UMKM harus diakui bukanlah hal yang mudah. Hambatan pada umumnya pada UMKM untuk berkembang adalah keterbatasan sumber daya finansial, kelemahan ketrampilan manajemen, keterbatasan akses pasar, serta lemahnya sumber daya manusia.

Tabel 1.2 Jumlah Total Usaha Berdasarkan Survei UMKM Tahun 2012 Menurut Kategori Kecamatan di kota Malang

Treediffacture of field trialing		
Kecamatan	Jumlah UMKM	
Klojen	14.054 unit	
Sukun	14.998 unit	
Lowokwaru	18.010 unit	
Blimbing	13.725 unit	
Kedungkandang	16.994 unit	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Malang Survei UMKM 2012

Kota Malang merupakan salah satu kota di provinsi Jawa Timur yang memiliki jumlah UMKM yang cukup besar. Pada tahun 2012 BPS (Badan Pusat Statistik) mencatat terdapat 77.871 unit UMKM dari lima kecamatan di kota

Malang. Lima kecamatan di kota Malang yang dimaksud antara lain, Klojen, Sukun, Lowokwaru, Belimbing dan Kedungkandang. Namun UMKM yang sudah mengakses permodalan masih sedikit dari jumlah total UMKM yang ada di kota malang tersebut. Sebagian besar UMKM yang mampu mengakses permodalan ialah UMKM dibawah binaan dari Dinas Koperasi dan UKM kota Malang. Namun, banyak juga UMKM yang sudah mendapatkan pembiayaan tapi tidak melapor pada Dinas Koperasi dan UKM kota Malang, hal ini menyebabkan data yang dimiliki Dinas Koperasi dan UKM kurang lengkap mengenai UMKM yang sudah mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan. Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang Anita Sukmawati menjelaskan, penyuluhan pengaksesan modal bagi pelaku UMKM sebanarnya sudah digalakkan. Permodalan juga penting bagi pelaku usaha yang berada dibawah ekonomi menengah karena selama ini permasalahan mereka rata-rata mengalami kesulitan permodalan. Menurut Badan Pusat Statistik Malang UMKM yang tidak mendapatkan pembiayaan oleh lembaga keuangan karena alasan tertentu, antara lain: Tidak tau prosedurnya, kemudian disusul dengan prosedur yang sulit, dan tidak adanya jaminan/agunan yang bisa diberikan.

Dalam situs <a href="www.bi.go.id">www.bi.go.id</a> tentang UMKM tertulis bahwa Kebersamaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan bank komersial merupakan salah satu dari sekian banyak bentuk simbiosis mutualisme dalam ekonomi. Dan kebersamaan tersebut bukan saja bermanfaat bagi keduanya, tetapi juga bagi masyarakat dan pemerintah. Masyarakat menikmati ketersediaan lapangan kerja dan pemerintah menikmati kinerja ekonomi berupa naiknya Pendapatan Domestik

Bruto (PDB), yang menyumbang lebih dari separuh PDB Indonesia. Namun demikian, kerja sama tersebut tetap perlu memegang prinsip kehati-hatian untuk memastikan terwujudnya manfaat bagi kedua pihak. Menurut data dari laporan tahunan KUKM tahun 2015 perkembangan UMKM di Indonesia cukup baik. Berdasarkan data perkembangan koperasi dan UMKM, sektor UMKM pada tahun 2013 mencapai sebanyak 57.895.721 unit, sedangkan pada tahun 2012 sektor UMKM sebanyak 56.539.559 unit. Data menunjukkan pada periode 2012-2013 jumlah UMKM meningkat sebanyak 1.361.130 unit atau 2,41%. Pada tahun 2015 periode bulan januari s/d Desember jumlah UKM yang terlayani sebanyak 749 UKM dan pada paviliun jawa provinsi sejumlah 858 UKM yang terlayani. Menurut data diatas bisa dipastikan sektor UMKM sangat besar menggerakkan perekonomian nasional. UMKM dapat menciptakan perekonomian dalam negeri yang stabil melalui kemandirian ekonomi. Ceruk pasar dalam negeri dengan jumlah mencapai 250 juta jiwa dapat diisi beragam produk UMKM yang berkualitas.

Oleh karena itu, merupakan suatu keharusan bagi pemerintah untuk melakukan pemihakan kepada UMKM guna menyelamatkan UMKM. Selain itu, pemerintah harus melakukan berbagai upaya strategis untuk senantiasa menumbuh kembangkan UMKM hingga menjadi usaha yang mandiri bagi sebagian besar rakyat Indonesia. Salah satu kebijakan pemerintah yang telah diterapkan adalah dengan cara mengerahkan sektor perbankan untuk memperluas jangkauan pelayanannya sampai kewilayah pedesaan dan menjangkau kalangan pengusaha kecil, sejak adanya pakto 88 (paket Dergulasi 27 oktober 1988)

pemerintah memberikan peluang yang lebih besar kepada masyarakat umum untuk ikut dalam mengembangkan sektor perbankan yang dapat menjangkau para pengusaha kecil yang ada di wilayah pedesaan. Bank merupakan sumber penting dalam pengembangan usaha. Bagi UMKM, peran bank bukan saja sekadar menyediakan tambahan modal usaha, baik untuk investasi maupun modal kerja. Lebih dari itu, bank melalui *account officer*-nya (AO) menjadi sumber informasi, konsultan, dan sahabat bagi UMKM.

Dalam laporan Bank Indonesia mengenai Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM (2015) tertulis bahwa Pemerintah dan legislatif membuktikan perhatiannya terhadap UMKM dengan meluncurkan UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dengan adanya peraturan yang menjadi payung hukum, gerak UMKM menjadi semakin leluasa. Persoalan klasik seperti akses permodalan kepada lembaga keuangan pun mulai bisa teratasi. Karena didalam peraturan itu tercantum mengenai perluasan pendanaan fasilitasi oleh perbankan dan jasa lembaga keuangan non-bank. Perbankan pun mulai agresif menyalurkan kredit pada UMKM. Bisnis UMKM tidak lagi dipandang sebagai bisnis kelas dua. Terbukti, penyaluran kredit ke sektor UMKM lambat laun mengalami pertumbuhan. Dari tahun 2011 hingga tahun 2014 berdasarkan gambar grafik dibawah terlihat jelas terjadi peningkatan secara signifikan penyaluran kredit yang dilakukan perbankan kepada UMKM. Kenaikan kredit UMKM rata-rata mencapai 13.63%.

400,000 341,8 350,000 304.7 Bank Pesero 300,000 250,000 222,6 200,000 194,2 Bank Swasta Nasional 150,000 100,000 Bank Asing dan 45,0 46,8 Campuran 31,3 50,8 50,000 17,7 2011 2012 2013 2014

Gambar 1.1 Penyaluran kredit UMKM oleh Bank Umum Periode 2011-2014

Sumber: Bank Indonsia.

Dari data tersebut kita bisa melihat, perhatian perbankan terhadap UMKM semakin baik tiap tahunnya. Sejumlah perbaikan di sektor perbankan memang sudah diupayakan. Titik perhatian bank umum yang biasanya fokus pada pembiayaan korporasi telah mulai terarah pada UMKM sebagai outlet pembiayaan. Hal ini tercermin dari terencananya penyaluran kredit melalui rencana bisnis bank dan realisasi kredit pada UMKM. Sekalipun demikian, interaksi UMKM dengan perbankan tak selamanya mulus. Hal itu dupicu kesenjangan informasi yang berakibat pada tingginya resiko intermediasi akibat minimnya informasi keuangan UMKM yang layak serta rencana usaha yang realistis sebagai dasar bagi perbankan untuk menyalurkan kredit. Karena alasan diatas maka muncullah beberapa lembaga keuangan yang memudahkan para pelaku UMKM untuk mendapatkan pembiayaan dan bantuan permodalan. Dengan sistem dan prosedur yang lebih mudah serta informasi yang bisa dijangkau sampai kepelosok desa. Kebutuhan akan dana ini sangat diperlukan baik untuk modal

investasi atau modal kerja yang lainnya. dana memang dibutuhkan baik oleh perusahaan baru ataupun yang sudah lama berdiri, juga diperlukan oleh pengusaha mikro kecil dan menengah. Ketika banyak masyarakat yang membutuhkan dana, maka muncullah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan yang memegang peranan sangat penting dalam memenuhi kebutuhan dana, khususnya dunia bisnis.

Namun demikian perbaikan harus terus menerus menjadi perhatian. Tidak hanya dari sisi kuantitas nilai kredit yang harus ditingkatkan, namum dari sisi kualitas pun harus diperhatikan. Terlebih lagi Bank Indonesia telah mengeluarkan yang mewajibkan kepada perbankan untuk mengalokasikan kredit/pembiayaan kepada UMKM mulai tahun 2015 sebesar 5%, tahun 2016 sebesar 10%, tahun 2017 sebesar 15 %, dan pada akhir tahun 2018 sebesar 20%. Karena alasan di atas sejumlah perbaikan di sektor perbankan sudah diupayakan. Titik perhatian bank umum yang biasanya fokus terhadap pembiayaan korporasi mulai terarah pada UMKM. Hal ini tercermin dari terencananya penyaluran kredit melalui rencana bisnis bank dan realisasi kredit pada UMKM. Sekalipun demikian, interaksi UMKM dengan perbankan tak selamanya mulus. Hal itu dipicu kesenjangan informasi yang berakibat pada tingginya resiko intermediasi akibat minimnya informasi keuangan UMKM yang layak serta rencana usaha yang realistis sebagai dasar bagi perbankan untuk menyalurkan kredit. Potensi kredit mikro masih sangat luas karena jumlah debitur yang besar sehingga volume total pembiayaan sangat besar. Akan tetapi pelaku UMKM yang akan menerima kredit selain alasan di atas pelaku UMKM juga merasa keberatan dengan suku bunga yang tinggi yang ditetapkan perbankan konvensional. Kemudian Bank dengan prinsip syariah merupakan satu solusi dari permasalahan suku bunga tersebut di bank konvensional untuk UMKM dengan cara penerapan bagi hasil yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Perekonomian yang semakin maju serta persaingan usaha yang semakin ketat antar satu sama lain, membuat pelaku usaha dituntut untuk selalu menyesuaikan diri dengan kondisi persaingan yang ada. Dimana adanya pendirian suatu perusahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara, dipihak lain yaitu memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan agar usaha tersebut dapat memenuhi kelangsungan hidup dan terjaga dengan baik dalam waktu yang lama. Peningkatan profitabilitas usaha merupakan tujuan setiap UMKM. Untuk mewujudkan itu, maka UMKM berusaha memperluas usaha, memperbanyak barang dan melakukan pengembangan usaha. Alasan ini juga menjadi dasar UMKM membutuhkan dana pinjaman dari lembaga keuangan. Menurut Dewi Lianna (2015), pelaku usaha pasti memerlukan dana yang cukup agar kegiatan operasionalnya dapat berjalan dengan lancar. Tujuan utama pembiayaan tersebut bagi UMKM adalah optimalisasi laba yang diukur dari sisi profitabilitas. Salah satu indikator yang digunakan bank untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah ROA. ROA penting karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik karena tingkat pengembalian atau return semakin besar.

Untuk mengukur seberapa besar keberhasilan usaha dalam memperoleh tingkat pengembalian atas laba maka perlu dilakukan analisis keuangan dengan rasio profitabilitas (Hanafi dan Halim, 2007). Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan yang dimiliki atau modal yang menghasilkan laba, dengan demikian maka yang harus diperhatikan ialah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba akan tetapi yang lebih penting ialah usaha untuk mempertinggi profitabilitas (Riyanto, 2008).

Dalam jurnal Bank International Settlemeant Working Papers (2014) penelitian ini menemukan bahwa kendala keuangan adalah permasalahan besar yang dialami oleh UMKM, hal tersebut juga mempengaruhi nilai profitabilitas pada UMKM. Selain pada UMKM, kendala keuangan juga menjadi permasalahan yang sama pada perusahaan-perusahaan yang baru memulai usahanya. Oleh karena itu, inisiatif kebijakan yang memudahkan kendala pembiayaan untuk perusahaan yang baru memulai usahanya bisa memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, menyusul krisis keuangan yang berkepanjangan di Eropa, kami juga menemukan bahwa kendala keuangan mengurangi profitabilitas dalam kelompok perusahaan yang lebih memulai usahanya sebelum krisis keuangan. Hasil dari Studi lintas negara yang dilakukan oleh James dan Akrasane (1988) dalam Tambunan (2002) menunjukkan faktorfaktor yang mempengaruhi UMKM di antaranya adalah: Kesulitan Pemsaran, keterbatasan Finansial, produksi, teknologi dan Sumber Daya Manusia. Kemudian dalam penelitian Rachmawati Malik (2011) Permasalahan dari hampir seluruh UMKM yang tidak bisa berkembang adalah karena kurangnya modal yang mereka miliki, dan kebutuhan dana tambahan dari pihak luar baik itu bantuan pemerintah maupun kredit pinjaman dari lembaga keuangan.

Dalam laporan Bank Indonesia mengenai Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM (2015) persoalan klasik seputar pembiayaan dan pengembangan usaha masih tetap melekat pada UMKM. Pemerintah mencatat, pada 2014 dari 56,4 juta UMK yang ada di seluruh Indonesia, baru 30% yang mampu mengakses pembiayaan. Dari presentasi tersebut, sebanyak 76,1% mendapatkan kredit dari bank dan 23,9% mengakses dari non-bank termasuk usaha simpan pinjam seperti koperasi. Dengan kata lain, sekitar 60% - 70% dari seluruh jumlah UMKM belum mendapatkan akses atau pembiayaan perbankan. Sebagian besar sejumlah alasan di antaranya ialah, lokasi bank yang terlalu jauh.

Bank pada umumnya memiliki kegiatan utama yakni sebagai fungsi mediasi sebagai penyalur dana dan penghimpun dana. Khusunya Bank Konvensional dan Bank Syariah yang menjadikan kreidt/pembiayaan sebagai pemasukan utama. Ketika Bank menyalurkan kredit maka bank harus siap menghadapi resiko kredit yang muncul jika bank tidak menerima cicilan/angsuran pokok dari pinjaman yang diberikannya. Pemberian pembiayaan terhadap UMKM menjadi prioritas bagi sejumlah bank, karena dianggap UMKM merupakan sektor usaha yang mampu berorientasi dengan baik. Salah satu lembaga keuangan syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah atau BPRS yang memiliki fungsi utama memberikan pembiayaan pada UMKM justru memiliki resiko yang lebih besar dari pembiayaan bermasalah. Tingkat NPF (Non Performing Financing)

yang dimiliki BPRS yang paling tinggi dan selalu diatas ketentuan maksimum dari Orientasi Jasa Keuangan (OJK).

Fenomena yang terjadi di atas terjadi karena pelaku UMKM belum sepenuhnya mengerti pengelolaan dana pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah sebagai contoh, terpakainya dana tersebut untuk kebutuhan pribadi para pelaku usaha bukan untuk pengembangan usahanya, sebagian besar UMKM juga belum melakukan pemisahan keuangan antara keuangan pribadi dan usaha, manfaat pencatatan keuangan/ finansial. Pengusaha kecil secara umum menganggap bahwa informasi akuntansi tersebut tidak penting, selain sulit diterapkan juga membuang waktu dan biaya. Dari sisi perbankan, bank enggan memberikan pembiayaannya karena alasan sulitnya menilai UMKM yang memenuhi persyaratan ditetapkan dalam pemberian pembiayaan. Fenomena di atas diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan Asruni tahun 2013 tentang "Faktor-Faktor yang mempengaruhi UMKM di kabupaten Hulu Sungai Kalimantan Selatan". Hasil dari penelitian ini menunjukkan faktor bauran jasa yang meliputi pemasaran, finansial SDM, produksi, teknologi, Proses dan bukti fisik secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan faktor dominan diantara faktor-faktor mempengaruhi profitabilitas UMKM ialah variabel finansial dan variabel produksi. Kemudian kendala administratif, manajemen bisnis UMKM masih dikelola secara manual terutama manajemen keuangan. Sedangkan dengan pihak bank masalahnya ialah, Persyaratan yang terlalu berat, urusan administrasi terlalu

bertele-tele dan kurang informasi mengenai skim-skim perkreditan yang ada dan produsernya.

Modal awal/modal sendiri merupakan indikator penting dalam memulai sebuah usaha. Menurut Tambunan (2002) UKM khususnya di Indonesia mengahadapi 2 masalah utama dalam aspek finansial, mobilisasi modal awal dan finansial jangka panjang untuk investasi yang sangat diperlukan untuk output jangka panjang. Modal awal biasanya bersumber dari modal sendiri (tabungan) atau sumber-sumber informal. Besarnya modal yang diperlukan tergantung jenis usaha yang akan digarap. Usaha kecil, usaha mikro, usaha menengah, usaha besar membutuhkan kapasitas modal yang berbeda. Jadi, jenis usaha menentukan besarnya jumlah modal yang dibutuhkan atau bisa juga disebut besar modal yang dipunya pelaku usaha menentukan jenis usaha yang akan digarap. Tanpa adanya modal awal maka usaha tidak akan bisa beroperasional. Maka dari itu variabel modal awal/modal sendiri menjadi salah satu variabel faktor finansial dalam penelitian ini. Namun pada umumnya modal awal/modal sendiri yang dimiliki oleh pelaku usaha sering tidak cukup untuk kegiatan baik produksi maupun operasionalnya, belum lagi untuk perluasan usaha. Oleh sebab itu pelaku usaha membutuhkan pinjaman modal dari pihak lain untuk mengembangkan usahanya demi mengoptimalkan profitabilitas yang akan diperoleh usaha tersebut. Profitabilitas merupakan darah kehidupan dari suatu usaha (Tuanakkota, 2000). Menurut penelitian Khoirun Nisak (2013)semakin tinggi variabel pinjaman modal usaha maka semakin tinggi pengaruh terhadap profitabilitas UMKM. Maka jika suatu UMKM medapatkan pembiayaan berupa pinjaman modal usaha otomatis

pendapatan yang dihasilkan oleh UMKM tersebut akan meningkat. Jika pendapatannya tidak meningkat maka pinjaman modal tersebut tidak digunakan dengan semestinya oleh UMKM tersebut. Alasan yang ada itulah peneliti memakai variabel pinjaman modal usaha dalam faktor finansial yang mempengaruhi profitabilitas UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati Malik dan Hotniar siringoringo (2013) menyatakan bahwa aset berpengaruh negatif, tidak langsung dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Iva Fatma Nurlita Dewi, dkk (2015) menyatakan bahwa aset tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Namun penelitian dari Agus Pitoyo (2014) berbanding terbalik dengan penelitian Iva Fatma Nurlita Dewi, dkk (2015) yang menyatakan bahwa aset berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagagang kecil di BMT Taruna Sejahtera di Kabupaten Semarang. Dari ketiga penelitian terdahulu tersebut masih terdapat hasil yang tidak konsisten sehingga menjadi celah dalam penelitian tersebut.

Trade credit merupakan suatu usaha yang mendapatkan penundaan pembayaran atas pasokan barang yang diterima dari pemasok. Menurut Meltzer (1960) kredit perdagangan dapat dianggap sebagai utang jangka pendek dalam hal hutang. Manfaat kredit perdagangan adalah sebagai pendekatan yang efisien untuk mengatasi friksi keuangan UMKM dalam jangka pendek. Dalam hal ini krisis keuangan dimaksudkan dalam keterbatasan finansial yang dialami oleh sebuah usaha, dengan menggunakan trade credit maka UMKM dapat meringankan beban keterbatasan finansialnya dan tidak banyak mengurangi profitabilitasnya. Alasan

diatas menjadi faktor kenapa variabel *atau kredit* perdagangan menjadi salah satu variabel faktor finansial yang akan diteliti.

Biaya produksi ialah biaya yang berhubungan langsung maupun tidak langsung terhadap proses produksi. Biaya produksi menjadi patokan utama untuk menetapkan harga jual produk. Pembelian bahan baku yang terlalu mahal mengakibatka peningkatan jumlah biaya produksi yang kemudian mengurangi pendapatan. Harga jual pun semakin tidak wajar. Untuk bertahan dalam persaingan antar usaha, UMKM diharuskan menjaga kualitas barang produksi dan menstabilkan harga permintaan pasar serta efisiensi dalam menekan biaya produksi seminim mungkin guna meminimalisasi modal dan peningkatan laba. Biaya produksi dan penjualan merupakan dua variabel yang saling berkaitan. Untuk menetapkan harga jual maka perlu perhitungan dari harga pokok produksi dan biaya-biaya yang berkaitan dengan proses produksi, sebagai analisa biaya dan pendapatan untuk melihat efisiensi usaha tersebut. Maka dari itu variabel biaya produksi dan penjualan dianggap penting dalam mempengaruhi profitabilitas UMKM.

Penelitian menurut Rokas Bakeris (2012) menyatakan bahwa upah ratarata berpengaruh tidak signifikan dan tidak menunjukkan korelasi yang kuat terhadap profitabilitas. Sedangkan UMKM sendiri merupakan sektor yang mampu menyerap banyak tenaga kerja. Upah adalah imbalan dari para tenaga kerja setelah ia melakukan pekerjaannya. Dalam proses produksi kehadiran tenaga kerja sangat dibutuhkan, semakin baik kinerja mereka maka semakin baik pula kualitas produk yang dihasilkan. Biaya upah termasuk biaya operasional yang dapat

mengurangi profitabilitas UMKM. Akan tetapi jika hasil produksi yang dihasilkan oleh para karyawan UMKM mempunyai kualitas baik maka produk tersebut akan laku dipasaran dan meningkatkan profitabilitas UMKM kembali. Jadi hipotesis dari peneliti upah rata-rata mempengaruhi profitabilitas UMKM. Oleh karena itu upah rata-rata menjadi salah satu variabel yang mempengaruhi profitabilitas UMKM yang akan diteliti.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Net Profit Margin* (NPM) untuk menghitung menggunakan rumus ini maka perlu diketahui nilai laba bersih sebelum pajak yang kemudian dibagi dengan nilai penjualan UMKM. Maka dari itu pajak dianggap indikator penting dalam penelitian ini. *lagged profitability* atau profitabilitas periode sebelumnya. Variabel ini untuk mengetahui jumlah nilai profitabilitas sebelum mendapatkan pembiayan dari lembaga keuangan syariah. Jika pendapatan periode sebbelumnya lebih rendah dari profitabilitas setelah menerima pembiayaan maka kemungkinan besar pembiayaan tersebut digunakan dengan semestinya oleh para pelaku UMKM.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin meneliti tentang pengaruh faktor finansial yang mempengaruhi profitabilitas pada UMKM. Indikator dari faktor finansial yang mempengaruhi profitabilitas UMKM dalam penelitian ini mengguunkan 9 variabel yang diantaranya Modal awal/modal sendiri, Pinjaman Modal Usaha, Aset, *trade credit*, biaya produksi, penjualan, Upah rata-rata, pajak, *Lagged profitability*.

### 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana pengaruh faktor finansial yang terdiri dari modal awal/modal sendiri, pinjaman modal usaha, aset, *trade credit*, biaya produksi, penjualan, upah rata-rata, pajak, dan *Lagged profitability* terhadap profitabilitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) penerima pembiayaan Lembaga Keuangan Syari'ah di kota Malang?
- 2. Di antara beberapa faktor finansial yang diteliti, faktor manakah yang dominan mempengaruhi profitabilitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) penerima pembiayaan Lembaga Keuangan Syari'ah di kota Malang?

# 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang telah disampaikan dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor finansial modal awal/modal sendiri, pinjaman modal usaha, aset, *trade credit*, biaya produksi, penjualan, upah rata-rata, pajak, dan *Lagged profitability* secara simultan dan parsial terhadap profitabilitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) penerima pembiayaan Lembaga Keuangan Syari'ah di kota Malang

2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor dominan yang mempengaruhi profitabilitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) penerima pembiayaan Lembaga Keuangan Syari'ah di kota Malang.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan kepada seluruh pihak, yaitu:

- Bagi peneliti diharapkan dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh serta sebagai proses belajar yang terus menerus untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat.
- Bagi pemerintah baik lokal maupun pusat, dapat menjadi pemahaman mengenai kondisi dan permasalahan yang dihadapi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
- 3. Bagi lembaga keuangan syariah dapat memberi manfaat untuk penyaluran dan pembiayaan lebih spesifik yang dibutuhkan oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

### 1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini meneliti Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di wilayah kota Malang. Penelitian ini hanya meneliti Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan syari'ah baik yang bersifat bank maupun non bank. Hal tersebut juga menjadi batasan dalam penelitian ini.

#### **BAB II**

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Rokas Bakeris, International Bissuness School at Vilnius University, Lithunia. 2012. "The Impact Of Macroeconomic Indicators Upon SME'S Profitability" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indikator makro ekonomi yang mempengaruhi profitabilitas UMKM. Hasil dari penelitian ini Menunjukkan bahwa adanya korelasi antara dampak ekonomi makro dan profitabilitas perusahaan. Sebagian Indikator ekonomi makro seperti, inflasi, upah rata-rata, jumlah perusahaan, basis moneter, secara statistik tidak signifikan dan tidak menunjukkan korelasi yang kuat terhadap profitabilitas. Statistik menunjukkan korelasi yang kuat antara beban pajak dan pengusaha mikro. Klaim bahwa pengangguran yang tinggi membantu usaha kecil lebih mudah untuk menemukan tenaga kerja terampil pada harga yang wajar.

Yonnade Artga Putra pada tahun 2013 melakukan penelitian tentang "Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan Pada Studi kasus UMKM dikecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. Yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba perusahaan dengan melihat perhitungan harga pokok produksinya. Karena biaya yang diperlukan dalam proses produksi akan mempengaruhi harga penjualan. Penelitian ini menunjukkan bahwa laba perusahaan dipengaruhi oleh biaya produksi dan penjualan secara signifikan.

Tri Utari dan Putu Martini Dewi tahun 2013 melakukan penelitian tentang, "Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap pendapatan UMKM". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, tingkat pendapatan dan teknologi terhadap Pendapatan UMKM dengan riset kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan modal, tingkat pendidikan dan teknologi yang digunakan UMKM berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Rachmawati malik dan Hotniar Siringiringo tahun 2013 melakukan penelitian tentang "Analisis Pengaruh Kredit Aset dan Jumlah Pegawai Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Penerima Kredit BPR. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kausalitas yang telah dinyatakan sebelumnya dalam berbagai hubungan sebab akibat melalui model jalur. Hasil dari penelitian ini ialah kredit dan jumlah pegawai berpengaruh postif langsung dan signifikan terhadap pendapatan UKM sedangkan aset berpengaruh negatif tidak langsung dan signifikan terhadap pendapatan UKM.

Asruni tahun 2013 melakukan penelitian tentang "Faktor-Faktor yang mempengaruhi UMKM dikabupaten Hulu Sungai Kalimantan Selatan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan secara parsial dan faktor dominan dari faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan faktor bauran jasa yang meliputi pemasaran, finansial SDM, produksi, teknologi, Proses dan bukti fisik secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan faktor dominan diantara

faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas UMKM ialah variabel finansial dan variabel produksi.

Khoirun Nisak tahun 2013 melakukan penelitian tentang "Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dikota Mojokerto". Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan UMKM di Mojokerto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan pengusaha UMKM yang mendapatkan pinjaman sangat signifikan.

Yujie Tang University of Twente tahun 2014 melakukan penelitian tentang "Trade Credt and Profitability of Small Mediun Enterprise" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kredit perdagangan baik dari sisi pemasok maupun sisi permintaan terhadap profitabilitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kredit perdagangan berhubungan positif dengan profitabilitas.

Bank International Statesment (BIS) Working Papers. 2014. "SMEs, Financial Constrainth and Growth". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan, profitabilitas UMKM dan perusahaan-perusahaan yang baru memulai maupun perusahaan yang sudah lama berdiri. Mengetahui bagaimana kendala keuangan mempengaruhi UMKM dan perusahaan-perusahaan yang baru memulai usahanya sebelum krisis ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kendala keuangan adalah permasalahan besar yang dialami oleh UMKM yang mempengaruhi profitabilitas. Selain pada UMKM, kendala keuangan juga

menjadi permasalahan yang sama pada perusahaan-perusahaan yang baru memulai usahanya.

Agus Pitoyo. 2014. "Analisa Pengaruh Pemberian Kredit dan Aset Terhadap pendapatan Pedagang Kecil Di BMT Taruna Sejahtera Kabupaten Semarang". Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemberian kredit dan asset terhadap pendapatan pedagang kecil yang menjadi nasabah penerima kredit dari BMT Taruna Sejahtera di Karang Jati Kec. Bergas Kabupaten Semarang. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan bahwa kredit berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang kecil di BMT Taruna Sejahtera Kabupaten Semarang, bahwa pendapatan pedagang kecil dipengaruhi oleh pemberian kredit. Dan Aset berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang kecil di BMT Taruna Sejahtera Kabupaten Semarang, bahwa pendapatan pedagang kecil di BMT Taruna Sejahtera Kabupaten Semarang, bahwa pendapatan pedagang kecil dipengaruhi oleh aset.

Alexandru-Emil Popa. 2104. "The financial Factors that Influence the Profitability of SMEs" penelitian ini bertujuan mengetahui faktor finansial yang mempengaruhi profitabilitas UMKM. Hasil dari penelitian ini Menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat dijelaskan hanya oleh faktor ekonomi mikro atau tren industri tertentu. Beberapa faktor ekonomi makro juga dipertimbangkan seperti, inflasi, pengangguran, krisis ekonomi, perubahan PDB dan lain lain. untuk mengukur profitabilitas kita menggunakan ROE dan ROIC yang masing-masing diverifikasi oleh pengaruh aktiva tetap. Omset, harga rasio pendapatan, omset dengan saat ini dan aset yang lalu/ sebelumnya. Hasilnya cukup signifikan dan model regresi yang valid dengan koefisien determinasi lebih dari 60%.

Lianna Dewi 2015 melakukan penelitian tentang "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Air Minum Kemasaan Di BEI". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas bisa dipengaruhi oleh hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan modal sendiri yang diukur dengan ROA (*Return On Asset*). Hasil dari penelitian ini ialah hutang jangka pendek berpengaruh pada profitabilitas, sedangkan hutang jangka panjang tidak berpengaruh pada profitabilitas. Dan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap profitabilitas ialah modal sendiri.

Iva Fatma Nurlita Dewi Nugrahini dkk. 2015. "Kredit Modal kerja, Aset, Jumlah Pegawai dan Biaya Pemasaran terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Kartasura". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kredit Modal kerja, Aset, Jumlah Pegawai dan Biaya Pemasaran terhadap Pendapatan UMKM. Hasil dari penelitian ini Menunjukkan bahwa kredit modal kerja dan jumlah pegawai berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Sedangkan aset dan biaya pemasaran tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

Farah Margaretha and Nina Supartika 2016. "Factor Affecting Profitability of Small Medium Enterprise (SMEs) Firm Listed in Indonesia Stock Exchange". Hasil dari penelitian ini Menunjukkan bahwa secara simultan Firm Size, Growth, lagged Profitability, Productivity, Industry Affiliation berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Variabel firm age berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Variabel Firm Size, Growth, lagged

Profitability, berpengarh negatif terhaap profitabilitas. Variabel Productivity, Industry Affiliation berpengaruh terhadap profitabilitas.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun,	Variabel dan	Metode	Hasil Penelitian
1,00	Judul	Indikator atau	atau	
	Penelitian	fokus	Analisis	
	///	Penelitian	Data	
1	Rokas Bakeris, International	Faktor ekonomi makro yang	Regresi	Menunjukkan bahwa adanya korelasi
	Bissuness	mempengaruhi	18/	antara dampak
	School at Vilnius	profitabilitas UKM, yang	1 mg	ekonomia makro dan profitabilitas
	University, Lithunia. 2012.	meliputi indikator	1	perusahaan. Sebagian Indikator ekonomi
	"The Impact Of	ekonomi makro	1/-1	makro seperti, inflasi
	Macroeconomic Indicators Upon	seperti: Jumlah Penduduk,		upah rata-rata, jumlah perusahaan, basis
	SME'S	jumlah	2 6	moneter, secara
	Profitability"	perusahaan, ekspor dan		statistik tidak signifikan dan tidak
		impor, FDI,	191	menunjukkan korelasi
	, ,	GDP, pengangguran,	6	yang kuat terhadap profitabilitas.
		inflasi, pajak		Statistik
	1 0	yang dibayar, upah rata-rata.	D.	menunjukkan korelasi yang kuat antara
	7/	Profitabilitas	STATE	beban pajak dan
		(Y)		pengusaha mikro. Klaim bahwa
				pengangguran yang tinggi membantu
				usaha kecil lebih
				mudah untuk menemukan tenaga
				kerja terampil pada
2	Vannada Antas	Piovo Produkci	Dograsi	harga yang wajar.  Menunjukkan bahwa
2	Yonnade Artga Putra pada tahun	Biaya Produksi $(X_1)$ dan	Regresi Berganda	ada pengaruh biaya
	2013 "Analisis	Penjualan $(X_2)$ .	Deiganda	produksi terhadap
	Pengaruh Biaya	Laba $(Y)$		laba perusahaan pada
	Produksi dan	Lava (1)		UMKM, ada
	Penjualan			pengaruh penjualan

	Tarbadan Laka			terhadap laba
	Terhadap Laba Perusahaan			1
				perusahaan pada
				UMKM, ada
	kasus UMKM			pengaruh biaya
	dikecamatan			produksi dan
	Jaten Kabupaten			penjualan secara
	Karanganyar.			simultan terhadap
				laba perusahaan pada
				UMKM,
3	Tri Utari dan	Modal $(X_1)$ ,	Regresi	Ditemukan hasil
	Putu Martini	Tingkat	Linear	bahwa modal secara
- 4	Dewi tahun	Pendidikan	Berganda	parsial berpengaruh
1	2013 "Pengaruh	(X <sub>2</sub> ), Teknologi	(1.1	positif dan signifikan
	Modal, Tingkat	$(X_3)$ dan	110 1	terhadap pendapatan
	Pendidikan dan	Pendapatan (Y)	~~	UMKM. Tingkat
	Teknologi	1 , ,	4	pendidikan dan
	Terhadap			teknologi juga
	pendapatan	e I I I I I	1 / 3	memiliki pengaruh
	UMKM".	71/1-4	1 1/2 1	positif dan signifikan
	OWNEW .			secara parsial
	, 3/1		2 - 0 1	terhadap pendapatan
				UMKM. Secara
				/
		AJAA		tingkat pendidikan
				dan teknologi
\ \	/			berpengaruh positif
	70 (			dan signifikan
1/1	(/n			terhadap pendapatan
				UMKM.
4	Rachmawati	Kredit $(X_1)$ ,	Analisis	Menunjukkan bahwa
	malik dan	Aset $(X_2)$ dan	Jalur	kredit berpengaruh
	Hotniar	Jumlah Pegawai		positif, langsung, dan
	Siringiringo	$(X_3),$		signifikan terhadap
	tahun 2013	Pendapatan (Y)		aset, kredit
	"Analisis			berpengaruh positif,
	Pengaruh Kredit			langsung, dan
	Aset dan Jumlah			signifikan terhadap
	Pegawai			jumlah pegawai,
	Trahadap			kredit berpengaruh
	Pendapatan			positif, langsung, dan
	Usaha Kecil			signifikan terhadap
	Menengah			pendapatan UKM,
	(UKM)			sedangkan aset
	Penerima Kredit			berpengaruh negatif
	BPR"			tidak langsung dan
	DIK			signifikan terhadap
				signifikan temadap

				pendapatan UKM.
5	Asruni tahun 2013 tentang "Faktor-Faktor yang mempengaruhi UMKM dikabupaten Hulu Sungai Kalimantan Selatan".	Faktor bauaran pemasaran jasa ynag meliputi Pemasaran (X <sub>1</sub> ), Finansial (X <sub>2</sub> ), Sumber Daya Manusia (X <sub>3</sub> ), Produksi (X <sub>4</sub> ), Teknologi (X <sub>5</sub> ), Pendapatan (Y)	Analisis Regresi Berganda	Menunjukkan bahwa faktor bauaran pemasaran jasa ynag meliputi Pemasaran , Finansial, Sumber Daya Manusia, Produksi, Teknologi proses dan bukti fisik secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UKM Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dan faktor yang paling dominan ialah faktor produksi dan faktor finansial.
5	Khoirun Nisak tahun 2013 "Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dikota Mojokerto".	Pinjaman Modal (X <sub>1</sub> ), Pendapatan (Y)	Regresi	Menunjukkan bahwa pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan pengusaha UMKM yang mendapatkan pinjaman sangat signifikan.
6	Yujie Tang University of Twente, 2014, "Trade Credit and Profitability in Small Medium Enterprise"	$(X_1),$	Regresi	Menunjukkan bahwa hutang perdagangan (trade credit) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
7	Bank International Statesment (BIS) Working Papers. 2014. "SMEs, Financial Constrainth and	UKM, kendala keuangan dan pertumbuhan ekonomi	Regresi	Menunjukkan bahwa kendala keuangan adalah permasalahan besar yang dialami oleh UMKM yang mempengaruhi profitabilitas. Selain pada UMKM,

	G 1"	T		
	Growth".			kendala keuangan
				juga menjadi
				permasalahan yang
				sama pada
				perusahaan-
				perusahaan yang baru
				memulai usahanya.
8	Agus Pitoyo.	Kredit $(X_1)$ ,	Analisis	Menunjukkan bahwa
	2014. "Analisa		Jalur	pendapatan pedagang
	Pengaruh	Pendapatan (Y)		kecil dipengaruhi
	Pemberian		_	signifikan oleh
	Kredit dan Aset		1/1/1	pemberian kredit.
	Terhadap	$\wedge$ MAL $B$	( , " )	Aset berpengaruh
11	pendapatan		1/0.5	positif terhadap
	Pedagang Kecil	Α .	~~	pendapatan pedagang
	Di BMT Taruna	_ 4 1 4		kecil di BMT Taruna
	Sejahtera Sejahtera	2111	1	Sejahtera Kabupaten
	Kabupaten	- 1 1/17		Semarang Kabupaten
	Semarang"		1 1/2 A	Semarang
0	Alexandru-Emil	Financial	Dagnasi	Managiralylyan hahara
9			Regresi	Menunjukkan bahwa
	Popa. 2104.			profitabilitas tidak
	"The financial			dapat dijelaskan
	Factors that	SMEs		hanya oleh faktor
	Influence the	AJAA		ekonomi mikro atau
	Profitability of			tren industri tertentu.
\ \ \	SMEs"	* , 60 D		Beberapa faktor
	10			ekonomi makro juga
1/1				dipertimbangkan
			. 1	seperti, inflasi,
1	1		-AVA	pengangguran, krisis
51		PEDDII	3/10	ekonomi, perubahan
		CITTU		PDB dan lain lain.
				untuk mengukur
				profitabilitas kita
				menggunakan ROE
				dan ROIC yang
				masing-masing
				diverifikasi oleh
				pengaruh aktiva tetap.
				Omset, harga rasio
				pendapatan, omset
				dengan saat ini dan
				aset yang lalu/
				sebelumnya. Hasilnya
				cukup signifikan dan
				model regresi yang

	T	T	T	
				valid dengan koefisien determinasi lebih dari 60%
10	Lianna Dewi 2015 "Faktor- Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Air Minum Kemasaan Di BEI".	Hutang Jangka Pendek (X <sub>2</sub> ) dan Modal Sendiri (X <sub>3</sub> ),	Regresi	Menunjukkan bahwa hutang jangka paendek dan modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas sedangkan hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
11	Iva Fatma Nurlita Dewi Nugrahini dkk. 2015. "Kredit Modal kerja, Aset, Jumlah Pegawai dan Biaya Pemasaran terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Kartasura"	Jumlah Pegawai (X <sub>3</sub> ), Biaya Pemasaran (X <sub>4</sub> ),	Regresi Linear Berganda	Menunjukkan bahwa kredit modal kerja dan jumlah pegawai berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Sedangkan aset dan biaya pemasaran tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.
12	Farah Margaretha and Nina Supartika 2016. "Factor Affecting Profitability of Small Medium Enterprise (SMEs) Firm Listed in Indonesia Stock Exchange".	lagged Profitability (X <sub>3</sub> ), Productivity (X <sub>4</sub> ), Industry Affiliation (X <sub>5</sub> ),	Regresi	Menunjukkan bahwa secara simultan Firm Size, Growth, lagged Profitability, Productivity, Industry Affiliation berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Variabel firm age berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Variabel Firm Size, Growth, lagged Profitability, berpengarh negatif terhaap profitabilitas. Variabel

	Productivity, Industry Affiliation
	berpengaruh terhadap
	profitabilitas.

# 2.2 Kajian Teoritis

#### 2.2.1 Faktor Finansial

Ada beberapa kendala yang umum dihadapi oleh pengusaha mikro, kecil dan menengah. kendala yang paling sering ditemukan ialah keterbatasan faktor finansial para pengusaha mikro kecil dan menengah, yang dapat mempengaruhi profitabilitas usaha itu sendiri. oleh karena itu peneliti ingin meneliti faktor-faktor finansial yang mempengaruhi profitabilitas UMKM diantaranya ialah: Modal awal, pinjaman modal usaha / kredit modal usaha, aset, *trade credit*, biaya produksi, penjualan, Upah rat-rata, pajak dan *lagged profitability* (profitabilitas periode sebelumnya).

#### 2.2.2 Modal awal/sendiri

### 2.2.2.1 Pengertian Modal

Dalam ilmu ekonomi modal merupakan konsep yang pengertiannya berbeda-beda, tergantung dari konteks penggunaannya dari aliran pemikiran yang dianut. Secara historis konsep modal juga mengalami perubahan atau perkembangan (Snavely, 1980). Pengertian modal menurut PSAK No. 21 paragraf 2 (IAI: 2004) modal atau ekuitas adalah bagian hak milik dalam perusahaan yaitu selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada, dan dengan demikian tidak

merupakan ukuran nilai jual perusahaan tersebut. Modal dalam pengertian luas meliputi modal dalam bentuk uang, maupun dalam bnetuk barang, misalnya mesin, barang-barang dagangan dan barang lainnya (Riyanto, 2008).

#### 2.2.2.2 Modal Awal/Modal Sendiri

Menurut Riyanto (2008) Modal sendiri pada perusahaan adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam didalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya, sedangkan menurut Husnan dan Pudji Astuti (2007) sumber modal sendiri dapat berasal dari dalam perusahaan yaitu dari hasil operasi (laba ditahan) maupun dari luar perusahan yaitu dalam bentuk saham biasa atau saham preferen.

Kasmir (2008) menyatakan modal sendiri suatu perusahaan terdiri dari :

- 1. Modal saham adalah ekuitas pemegang saham dalam satu perusahaan umumnya terdiri dari sejumlah besar unit atau lembar saham.
- Laba ditahan adalah modal yang dikembangkan jika bisnis berjalan mendapatkan keuntungan. Modal ini terdiri dari semua laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham (deviden) tetapi tetap diinvestasikan dalam perusahaan,
- Cadangan laba nmerupakan bagian dari laba perusahaan yang tidak dibagi ke pemegang saham pada periode ini, akan tetapi sengaj dicadangkan perusahaan untuk laba periode berikutnya.

## 2.2.3 Pinjaman Modal Usaha (kredit)

Fungsi utama lembaga keuangan Syariah ada tiga, yakni: pendanaan, pembiayaan dan jasa. Salah satu fungsi utamanya ialah pembiayaan, kegiatan pembiayaan ialah dengan memberikan fasilitas pinjaman atau biasa disebut kredit kepada nasabahnya. Dilembaga keuangan syariah istilah yang dipakai bukan kredit melainkan angsuran. Pinjaman modal kerja atau kredit modal kerja merupakan salah satu dari jenis-jenis kredit yang diberikan kepada nasabah. Menurut Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (2008:117), kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Pasal 1 angka 11).

Dalam islam pinjaman modal usaha biasa disebut qiradh yang artinya meminjamkan modal seperti yang tertera dalam Al-Quran yang menjelaskan tentang pinjam-meminjamkan, dalam surat Al-Hadid ayat 11 tertera bahwa meminjamkan modal atau lainnya yang berada di jalan Allah (kebaikan) sesuai dengan janji Allah bagi siapa saja yang meminjamkan pinjaman yang baik, Allah akan melipat gandakan (balasan) pinjaman tersebur.

#### 2.2.4 Asset

Aset (assets) adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi di masa depan

diharapkan akan diperoleh perusahaan. Aset perusahaan berasal dari transaksi atau peristiwa lain yang terjadi di masa lalu. Perusahaan biasanya memperoleh aset melalui pengeluaran berupa pembelian atau produksi sendiri. Akan tetapi, tidak adanya pengeluaran yang bersangkutan tidak mengecualikan suatu barang atau jasa memenuhi definisi aset, misalnya barang atau jasa yang telah didonasikan kepada perusahaan dapat dianggap sebagai aset. Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi dari aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, dalam bentuk arus kas dan setara kas kepada perusahaan. Potensi tersebut dapat berbentuk sesuatu yang produktif dan merupakan bagian dari aktivitas operasional perusahaan (Raja, 2012). Selain itu, ada beberapa manfaat ekonomi aset di masa depan, misalnya aset dapat:

- Digunakan baik sendiri maupun bersama aset lain dalam produksi barang dan jasa yang dijual oleh perusahaan
- 2. Dipertukarkan dengan aset lain
- 3. Digunakan untuk menyelesaikan liabilitas
- 4. Dibagikan kepada para pemilik perusahaan

#### 2.2.5 Trade Credit

Trade Credit atau kredit perdagangan didefinisikan sebagai pinjaman yang terikat dikedua waktu dan nilai untuk pertukaran barang (Ferris, 1981:243). Sebagai komponen reguler dan transaksi pasar dan keuangan jangka pendek, kredit perdagangan menunjukkan pengaruh besar pada pengembangan bisnis. Data empiris menunjukkan bahwa labih dari 80% dari transaksi bisnis ke bisnis di

Inggris yang dilakukan secara kredit (Tirole, 2006). Elliehusein dan Wolken (1993) menyatakan kredit perdagangan mewakili sekitar 35% dari total aset di UMKM non keuangan. UMKM menggunakan kredit perdagangan sebagai investasi tertentu untuk meningkatkan nilai perusahaan dan profitabilitas (Emery, 1987; Garcia Teruel dan Martinez Salano, 2014).

Beberapa teori menjelaskan indikator penentu kredit pedagang (Ferris,1981) dan mereka membangun sebuah model teoritis unruk mengevaluasi kredit perdagangan. Misalnya teori transaksi menunjukkan bahwa kredit perdagangan dapat mengurangi biaya pertukaran dengan memisahkan pertukaran barang dari uang pertukaran. Perusahaan dngan margin keuntungan yang relatif tinggi lebih toleran terhadap waktu jatuh tempo pembayaran kredit (Petersen dan Rajan, 1997) hal ini disebabkan fakta bahwa perusahaan-perusahan ini dapat menggunakan penghasilan marginal lebih tinggi untuk mengeluarkan biaya tambahan yang digunakan untuk menghasilkan penjualan baru dan meningkatkan profitabilitas.

### 2.2.6 Biaya Produksi

Faktor yang memiliki kepastian tinggi yang relatif tinggi yang berpengaruh terhadap penentuan harga jual ialah biaya (Sunarto, 2004:175). Oleh karena itu untuk memperoleh dan mengolah bahan-bahan menjadi produk jadi dalam proses produksinya biasanya membutuhkan biaya. Untuk menutup pengeluaran biaya tersebut biasanya usaha memperhitungkannya dalam penetapan harga jual produk. Kebijakan manajemen dalam penetapan harga jual produk

belum dapat memadai jika hanya ditujukan untuk mengganti atau menutup semua biaya yang dikeluarkan untuk produksi, tetapi juga harus menjamin adanya laba yang diharapkan. (Yonnade, 2014) Walaupun permintaan dan penawaran biasanya merupakan faktor yang menentukan dalam penetapan harga, namun penetapan harga jual produk yang menguntungkan akan tergantung pula pada perimbangan mengenai biaya, khususnya mengenai biaya yang bekaitan dengan proses produksi, baik mengenai perolehan bahan baku, biaya yang dikeluarkan untuk biaya bahan pembantu atau penolong, biaya tenaga kerja, penyusutan peralatan pemeliharaan, dan sebagainya.

### 2.2.7 Penjualan

Penjualan (*selling*) adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk mencari pembeli, mempengaruhi, dan memberi petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikankebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan perjanjianmengenai harga yang menguntungkan bagi kedua pihak. (Moekijat, 2000:488)Penjualan merupakan suatu transaksi pendapatan yaitu barang atau jasayang dikirim seorang pelanggan untuk imbalan kas suatu kewajiban untukmembayar (Amin Wijaya, 2005 : 92)

Sedangkan menurut Philip Kotler yang diterjemahkan oleh Hendra Teguhdalam bukunya yang berjudul "Manajemen Pemasaran" menyatakan bahwa"Penjualan adalah proses sosial yang di dalamnya individu dan kelompokmendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan,menawarkan, dan secara bebas merupakan produk yang bernilai

dengan pihak lain." (2002: 9). Berdasarkan tiga definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah persetujuan kedua belah pihak antara penjual dan pembeli, dimana penjual menawarkan suatu produk dengan harapan pembeli dapat memberi sejumlah uang sebagai alat tukar produk tersebut, sebesar harga jual yang disepakati.

Penjualan dalam islam telah diterangkan dalam Qur'an Surat An Nisa' Ayat 29 yang berbunyi:

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu". (Q.S. An Nisa':29)

#### 2.2.8 Upah Rata-rata

Dalam bukunya Abdul Rivai (2015:160) menyatakan, Upah adalah harga tenaga kerja buruh yang dibayar oleh kaum kapasitas kepada kaum buruh setelah selesai melaksanakan pekerjaannya dan jumlahnya adalah jauh dibawah nilai sendiri.

Di negara Indonesia sebagian besar rakyatnya merupakan tenaga kerja pada instansi pemerintah, yayasan, perusahaan, dan pabrik. Hal itu disebabkan karena tidak semua orang dapat menciptkan lapangan kerja untuk dirinya sendiri. Upah atau gaji wajib dibayarkan sebagaimana dalam Alqur'an Surat Ali Imran Ayat 57:

Artinya:

"Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan-amalan yang saleh, maka Allah akan memberikan kepada mereka dengan sempurna pahala amalan-amalan mereka; dan Allah tidak menyukai orang-orang yang zalim".(Q.S. Ali Imran:57)

Hadist Riwayat Ibnu Majah, yang artinya:

" Berikanlah Pekerja Upahnya sebelum keringatnya kering" (Hadist Riwayat Ibnu Majah).

Upah tersebut dalam sistem ekonomi kapitalis merupakan bentuk dan cara meningkatkan keuntungan yang halus dan tidak kentara. Berbagai macam upah dan bentuk upah yang telah diciptakan oleh kaum kapitalis dengan maksud untuk menutupi kerahasiaan dan mengintensifkan tenaga kerja dan hasil kerja buruh. Macam dan bentuk upah itu antara lain, yakni: Upah waktu, Upah satuan, upah borongan dan upah partisipasi.

1. Upah Waktu, ialah upah yang dibayarkan atas lamanya waktu kerja buruh menurut ukuran jam, hari, minggu, bulan. Upah satuan dan upah borongan ialah upah yang dibayarkan atas dasar jumlah hasil produksi kerja buruh menurut hitungan satuan, per satuan potongan, biji, unit, dan sebagainya. Pada upah waktu dengan ukuran pendek, yaitu jam-jaman dan haruan, itu sangat menguntungkan kaum kapitalis, sebab jika buruh tidak masuk bekerja

berarti buruh tersebut tidak menerima upah dan kaum kapitalis tidak dirugikan. Sedangkan pada upah satuan dan potongan, kaum kapitalis dapat mendorong buruh atau pekerja sekeras-kerasnya demi mendapatkan upah yang sebesar-besarnya. Ath-Tholaq: 6, HR Ibnu majah, shohih "berikan kepada seorang pekerja upahnya sebelum keringatnya kering"

- 2. Upah satuan dan Borongan, dalam sistem upah satuan dan borongan itu kaum kapitalis mendapatkan keuntungan yang cukup besar, karena mereka tidak melakukan kontrol terhadap kerja buruh dan tidak menanggung kesejahteraan dan kesehatan buruh. Kaum kapitalis hanya melakukan kontrol terhadap hasil kerja buruh saja.
- 3. Upah Partisipasi, ialah sistem pengupahan yang dipotong sebagian oleh perusahaan untuk menjadi atau sebagai saham perusahaan. Dengan demikian buruh yang bersangkutan menjadi pemegang saham perusahaan ditempat mereka bekerja, sehingga buruh tidak punya pikiran untuk melawan kaum kapitalis yang menghisapnya tersebut. Pemogokan sebagai senjata utama kaum buruh terhadap kaum kapitalis sudah tidak diperlukan lagi. Terbentuknya pikiran kaum buruh yang demikian itu akibat minum racun upah partisipasi tersebut.

#### **2.2.9 Pajak**

#### 2.2.9.1 Pengertian Pajak

Pajak adalah iuran atau pungutan wajib yang dibayarkan rakyat untuk negara dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum.

Rakyat yang memberikan pajak dapat merasakan manfaatnya secara langung. Karena pajak digunakan untuk kepentingan umum bukan untuk kepentingan pribadi. Pajak merupakan salah satu sumber daa pemerintah dalam melakukan pembangunan. Pemungutan pajak dapat dipaksakan karena dilaksanakan berdasarkan kepada Undang-Undang. Definisi atau pengertian pajak yang tertulis dalam pasal 1 UU No.28 tahun 2007, dalam pasal tersebut dijelaskan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara oleh perseorangan atau kelompok, pajak bersifat memaksa, berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung dan digunakan untuk kepentigan negara bagi sebesarbesarnya kemakmuran rakyat. Definisi pajak dikemukakan oleh Remsky K. Judisseno (1997:5) pajak adalah suatu kewajiban kenegaraan dan pengabdian peran aktif warga negara dan anggota masyarakat lainnya untuk membiayai berbagai keperluan negara berupa pembangunan nasional yang pelaksanannya diatur oleh Undang-undang dan peraturan-peraturan untuk kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dikatakan pajak mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- Merupakan iuran rakyat untuk negara
- Digunakan sebagai salah satu sumber pendanaan bagi pemerintah dan untuk kemakmuran rakyat
- Pemungutan pajak didasarkan oleh Undang-Undang sehingga iuran tersebut dapat dipaksakan
- Hasil dari pajak tidak dinikmati secara langsung oleh pembayar pajak, melainkan dirasakan secara umum.

Dalam bukunya, Mardiasm (2002:1) mengemukakan pengertian pajak sebagai berikut: pajak adalah iuran rakyat kepada negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (Kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Dalam kewajiban membayar Pajak juga diterangkan dalam Alqur'an Surat At-Taubah ayat 29 sebagai berikut:

Artinya:

"Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan RasulNya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah (pajak) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk".(Q.S. At-Taubah :29)

## 2.2.9.2 Fungsi pajak

Pajak mempunyai peran yang signifikan untuk kehidupan bernegara, secara khusus pada pembangunan. Pajak termasuk sumber pendapatan negara untuk membiayai seluruh pengeluaran yang diperlukan termasuk pengeluaran yang bertujuan untuk pembangunan. Sehingga pajak memiliki fungsi yaitu:

 Fungsi Anggaran (Fungsi Budgeter) Pajak termasuk sumber pemasukan keuangan negara dengan memiliki cara mengumpulkan uang atau dana dari

- wajib pajak dimasukkan ke kas negara untuk melakukan pembiayaan pembangunan nasional atau pengeluaran negara yang lainnya. Sehingga fungsi pajak termasuk sumber pendapatan negara yang mempunyai tujuan dalam menyeimbangkan pengeluaran negara dengan pendapatan negara.
- 2. Fungsi Mengatur (Fungsi Regulasi)Pajak termasuk alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan negara dalam lapangan ekonomi dan sosial. Fungsi mengatur ini antara lain: (1) Pajak bisa digunakan sebagai alat untuk bisa mendoraong kegiatan ekspor semisal pajak ekspor barang. (2)Pajak bisa dipakai untuk menghambat laju inflasi (3) Pajak bisa menarik dan mengatur investasi modal yang dapat membantu perekonomian supaya bisa semakin produktif (4) Pajak bisa memberikan perlindungan atau proteksi atas barang produksi yang berasal dari dalam negeri. Contohnya pajak Pertambahan nilai atau PPN.
- 3. Fungsi Pemerataan (Pajak Distribusi) Pajak bisa kita gunakan untuk melakukan penyesuaian dan menyeimbangkan antara pembagian pendapatan dengan kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat.
- 4. Fungsi Stabilisasi,Pajak bisa digunakan sebagai penstabil keadaan dan kondisi perekonomian seperti pemerintah menetapkan pajak yang tinggi, mengatasi inflasi, sehingga jumlah uang yang telah beredar bisa dikurangi. Sedangkan untuk mengatasi terjadinya deflasi atau kelesuan ekonomi maka pemerintah mesti berupaya menurunkan pajak sehingga jumlah uang yang beredar bisa ditambah dan deflasi bisa kita atasi.

Dari keempat fungsi pajak yang ada diatas merupakan fungsi dari pajak secara umum ditemukan diberbagai negara. Kalau untuk indonesia sekarang ini pemerintah ternyata lebih fokus kepada 2 fungsi pajak yang pertama. Lembaga pemerintah yang menjadi pengelola perpajakan negara di Indonesia yaitu Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang berada pada naungan Kementrian Keuangan Republik Indonesia.

Tanggung jawab atas kewajiban membayar pajak itu berada pada anggota masyarakat itu sendiri untuk dapat memenuhi segala kewajiban tersebut, sesuai dengan sistem *self assesment* yang sudah dianut pada sistem perpajakan di Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak, sesuai dengan fungsinya memiliki kewajiban untuk melakukan pembinaan, pelayanan, penyuluhan dan pengawasan kepada rakyat indonesia. Dalam pelaksanaan fungsinya tersebut, Direktorat Jenderal Pajak berusaha untuk sebaik mungkin memberikan pelayanan untuk masyarakat sesuai dengan visi dan misi direktorat jenderal pajak.

5. Jenis Pajak yang Dipungut Pemerintah dari Masyarakat Terdapat beberapa jenis pajak yang bisa dipungut oleh pemerintah dari masyarakat atau wajib pajak, yang bisa digolongkan mengacu sifat, objek pajak, subjek pajak dan instansi pemungut.

#### 2.2.9.3 Jenis Pajak Berdasarkan Sifat

Berdasarkan sifatnya, pajak sudah digolong menjadi 2 jenis yakni pajak langsung dan pajak tidak langsung.

- a) Pajak Tidak Langsung (*Indirect Tax*). Pajak tak langsung termasuk pajak yang hanya diberikan untuk wajib pajak kalau melakukan perbuatan atau peristiwa tertentu. Sehingga pajak tak langsung tidak bisa dipungut secara berkala, akan tetapi hanya bisa dipungut kalau terjadi perbuatan atau peristiwa tertentu yang dapat menyebabkan kewajiban membayar pajak. Salah satu contohnya: Pajak penjualan atas barang mewah, dimana pada pajak ini hanya diberikan kalau wajib pajak telah menjual barang mewah.
- b) Pajak Langsung (*Direct Tax*) Pajak langsung termasuk pajak yang telah diberikan secara berkala kepada wajib pajak berdasarkan surat ketetapan pajak yang telah dibuat oleh kantor pajak. Pada surat ketetapan pajak terdapat jumlah pajak yang mesti dibayarkan wajib pajak. Pajak langsung mesti ditanggung oleh seseorang yang terkena wajib pajak dan tidak bisa dialihkan kepada pihak yang lainnya. Salah satu contohnya:Pajak Bumi dan Penghasilan (PBB) dan pajak penghasilan.

Jenis Pajak Berdasarkan Instansi Pemungut berdasarkan instansi pemungutnya, bahwa pajak sudah digolongkan menjadi 2 jenis yakni pajak negara dan pajak daerah:

a) Pajak Daerah atau Lokal Pajak daerah termasuk pajak yang telah dipungut oleh pemerintah daerah dan terbatas hanya untuk rakyat daerah itu saja sendiri, baik yang dipungut pada pemda tingkat I maupun Pemda Tingkat II. Contohnya: pajak restoran, pajak hiburan, pajak hotel dan masih banyak lagi yang lainnya.

b) Pajak negara (pusat), Pajak negara termasuk pajak yang telah dipungut oleh pemerintah pusat lewat instansi terkait seperti Dirjen Bea dan Cukai, Dirjen Pajak maupun kantor inspeksi pajak yang sudah tersebar di seluruh Indonesa. Salah satu contohnya, pajak pertambahan nilai, pajak bumi dan bangunan, pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan masih banyak lagi yang lainnya.

Jenis Pajak berdasarkan Subjek Pajak dan Objek Pajak Berdasarkan subjek dan objeknya, pajak telah digolongkan terbagi menjadi 2 jenis yakni pajak subjektif dan pajak objektif.

- a) Pajak Objektif yaitu pajak yang pengambilannya mengacu pada objeknya. Salah satu contohnya yaitu pajak kendaraan bermotor, bea materai, bea masuk, pajak impor dan masih banyak lagi yang lainnya.
- b) Pajak Subjektif Pajak subjektif merupakan pajak yang dalam pengambilannya berdasarkan subjeknya. Salah satu contohnya yaitu pajak penghasilan dan pajak kekayaan. Semua pengadministrasian yang memiliki hubungan dengan pajak pusat maka dilaksanakan di kantor pelayanan pajak (KPP), kantor pelayanan penyuluhan dan konsultasi perpajakan (KP2KP), kantor wilayah direktorat jenderal pajak dan kantor pusat direktorat jenderal pajak. Sedangkan untuk pengadministrasian yang memiliki hubungan dengan pajak daerah maka dilaksanakan di kantor dinas pendapatan daerah atau kantor perpajakan daerah yang ada dibawah pemerintah daerah setempat.

## 2.2.10 Lagged Profitability

Salman (2012) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di tahun-tahun sebelumnya akan efek sebaliknya dengan tingkat profitabilitas di tahun berjalan. Tertinggal profitabilitas juga merupakan penentu profitabilitas utama. Konsistensi profitabilitas pada tahun lalu dan tahun berjalan itu dapat berbeda dan sulit untuk membandingkan keuntungan mereka. Kondisi ini terkait dengan perusahaan itu sendiri. karena setiap perusahaan ditetapkan memiliku tingkat hutang yang berbeda-beda. Beberapa perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang kecil pada tahun lalu, kondisi ini dikarenakan mereka meminjam banyak uang untuk mendukung kegiatan bisnis dan harus membayar bunga dari pinjaman modal tersebut (Vijayakumar, 2011)

### 2.2.11 UMKM

Beberapa lembaga atau instansi bahkan UU memberikan definisi Usaha Kecil Menengah (UKM), diantaranya adalah Kementrian NegaraKoperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menegkop dan UKM), Badan PusatStatistik (BPS), Keputusan Menteri Keuangan No 316/KMK.016/1994tanggal 27 Juni 1994, dan UU No. 20 Tahun 2008. Definisi UKM yangdisampaikan berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya.

Menurut Kementrian Menteri Negara Koperasi dan Usaha KecilMenengah (Menegkop dan UKM), yang dimaksud dengan Usaha Kecil (UK), termasuk Usaha Mikro (UMI) adalah entitas usaha yangmempunyai memiliki kekayaan

bersih paling banyak Rp 200.000.000,-tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memilikipenjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000,- . Sementara itu,Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih antara Rp 200.000.000 s.d.Rp 10.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan.

Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UKM berdasarkankuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan entitas usaha yangmemiliki jumlah tenaga kerja 5 s.d 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitias usaha yang memiliki tenaga kerja 20s.d. 99 orang.

Berdasarkan Keputuasan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994, usaha kecil didefinisikan sebagai perorangan atau badan usaha yang telah melakukan kegiatan/usaha yang mempunyai penjualan/omset per Rp 600.000.000 atau aset/aktiva setinggi-tingginyaRp 600.000.000 (di luar tanah dan bangunan yang ditempati) terdiridari :a. Badang usaha (Fa, CV, PT, dan koperasi) dan Perorangan (pengrajin/industri rumah tangga, petani, peternak,nelayan, perambah hutan, penambang, pedagang barang dan jasa)

Pada tanggal 4 Juli 2008 telah ditetapkan Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Definisi UKMyang disampaikan oleh Undang-undang ini juga berbeda dengandefinisi di atas. Definisi Usaha Kecil menurut UU No 20 Tahun 2008 adalah entitas yang memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00(tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp 2.500.000.000,00(dua milyar lima ratus juta rupiah). Sementara itu, yang disebut dengan Usaha Menengah adalah entitas usaha yang memiliki kriteria sebagai berikut:
- a. kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus jutarupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000,00(sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00(dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai denganRp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah)

Pada prinsipnya definisi dan kriteria UKM di negara-negara asing didasarkan pada aspek-aspek sebagai berikut :

- a. jumlah tenaga kerja
- b. pendapatan dan
- c. jumlah aset.

### 2.2.12 Profitabilitas

#### 2.2.12.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Gitman (2003:591), "
Profitability is the relationship between revenues and cost generated by using the firm's asset-both current and fixed- in productive activities".

Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan (*profit*), maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditur, pemilik perusahaan, dan terutama sekali dari pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan karena disadari benar betapa pentingnya arti dari profit terhadap kelangsungan dan masa depan perusahaan.

Van Horne dan Wachowicz (2005:222) mengemukakan rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor (*gross profit margin*) dan margin laba bersih (*net profit margin*). Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva (*return on total assets*) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (*return on equity*).

#### 2.2.12.2 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan

juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini disebut juga rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatka laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Syafri, 2008:304).

## 1. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Rasio yang termasuk rasio profitabilitas antara lain:

### a. Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)

Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk berproduksi secara efisien (Sawir, 2009:18). Gross profit margin merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar gross profit margin semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah gross profit margin semakin kurang baik operasi perusahaan (Syamsuddin, 2009:61). Gross profit margin dihitung dengan formula:

$$Gross\ Profit\ margin = rac{ ext{penjualan} - ext{harga pokok penjualan}}{ ext{Penjualan}}$$

b. Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *Net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan. *Net profit margin* dihitung dengan rumus:

$$Net \ Profit \ margin = rac{ ext{Laba bersih setelah pajak}}{ ext{Penjualan}}$$

c. Rentabilitas Ekonomi/ daya laba besar/ basic earning power

Rentabilitas ekonomi merupakan perbandingan laba sebelum pajak terhadap total aset. Jadi rentabilitas ekonomi mengindikasikan seberapa besar kemampuan aset yang dimiliki untuk menghasilkan tingkat pengembalian atau pendapatan atau dengan kata lain Rentabilitas Ekonomi menunjukkan kemampuan total aset dalam menghasilkan laba. Rentabilitas ekonomi mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumberdaya yang menunjukkan rentabilitas ekonomi perusahaan (Sawir, 2009:19). Rentabilitas Ekonomi dihitung dengan rumus:

Rentabilitas Ekonomi = 
$$\frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rentabilitas ekonomi dapat ditentukan dengan mengalikan operating profit margin dengan *asset turnover*. Rendahnya Rentabilitas Ekonomi tergantung dari (Sawir, 2009:19):

- Asset Turnover
- Operating Provit Margin

Operating profit margin merupakan perbandingan antara laba usaha dan penjualan. Operating profit margin merupakan rasio yang menggambarkan apa yang biasanya disebut pure profit yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan (Syamsuddin, 2009:61). Operating profit disebut murni (pure) dalam pengertian bahwa jumlah tersebutlah yang benar-benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan mengabaikan kewajiban- kewajiban finansial berupa bunga serta kewajiban terhadap pemerintah berupa pembayaran pajak. Apabila semakin tinggi operatig profit margin maka akan semakin baik pula operasi suatu perusahaan. Operating profit margin dihitung sebagai berikut:

$$Operating profit margin = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Pejualan}}$$

#### d. Return on Investment (ROI)

Return on investment merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Return on investment adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Syamsuddin, 2009:63). Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan. Return on investment merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila di ukur dari nilai aktiva (Syafri, 2008:63). Return on Investment dihitung dengan rumus:

$$Return \ on \ investment \ (ROI) = \frac{Laba \ bersih \ setelah \ pajak}{Total \ Aktiva}$$

Atau dapat juga dihitung dengan: ROI = Net profit margin x Assets turn over

### e. Return On Equity (ROE)

Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Return on equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Syafri, 2008:305). Return on equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (net worth) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaa (Sawir 2009:20). ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha. Return on equity dapat dihitung dengan formula:

Return on Equity (ROE) = 
$$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

#### f. Earning per share (EPS)

Earning per share (EPS) adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba (Syafri, 2008:306). Earning per share merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (Syamsuddin, 2009:66). Oleh karena itu pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan earning per share. Earning per share adalah suatu indikator keberhasilan perusahaan. Earning per share dihitung dengan rumus:

Earning per share (EPS)

= Laba bersih setelah pajak — Defiden saham preferen Jumlah saham biasa yang beredar

## 2.2.13 Lembaga Keuangan Syariah

# 2.2.13.1 Pengertian Lembaga Keuangan Syariah

Problematika utama yang sering dihadapi oleh setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha apapun tidak lepas dari kebutuhan suatu dana (modal) untuk membiayai usahanya. Lembaga keuangan dapat dipahami sebagai: Menurut SK Menkeu RI No. 792 tahun 1990, lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penghimpunan dana dan penyaluran dana kepada masyarakat guna membiayai investasai perusahaan. (Susilo, 2004). Menurut Syarif Wijaya lembaga keuangan adalah lembaga yang berhubungan dengan uang dan kredit atau lembaga yang berhubungan dengan proses penyaluran simpanan ke investasi. Kasmir Mendefinisikan lembaga keuangan ialah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan menghimpun dana atau menyalurkan dana atau kedua-duanya, artinya kegiatan yang dilakuka oleh lembaga keuangan selalu berkaitan dengan bidang keuangan. Menurut Dahlan Siamat (2004) lembaga keuangan adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bodang asset keuangan atau tagihandibandingkan dengan aset nonfinansial atas aset riil. Lembaga keuangan memberikan pembiayaan kepada nasabah dan menanamkan dananya dalam bentuk surat-surat berharga.

Sesuai dengan sistem keuangan yang ada, maka dalam operasionalnya lembaga keuangan dapat berbentuk lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah secara esensial berbeda dengan lembaga keuangan konvensional baik dalam tujuan, mekanisme, kekuasaan, ruang lingkup serta tanggung jawab. Setiap institusi dalam lembaga keuangan syariah menjadi integral dari sistem keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah bertujuan membantu mencapai tujuan sosio ekonomi masyarakat islam (Andri, 2009:29). Secara umum lembaga keuangan berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan. Intermediasi keuangan merupakan proses penyerapan dana dari unit surplus ekonomi, baik sektor usaha, lembaga pemerintah maupun individu (rumah tangga) untuk penyediaan dana bagi unit ekonomi lain. intermediasi keuangan merupakan kegiatan pengalihan dana dari unit ekonomi defisit (Veithzal, 2007).

### 2.2.13.2 Prinsip-Prinsip Operasional Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan syariah didirikan dengan tujuan mempromosikan dan mengembangkan penerapam prinsip-prinsip islam, syariah dan tradisinya kedalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait. Adapun yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Prinsip syariah yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dilandasi oleh nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan dan keuniversalan (*rahmatan lil'alamin*). Prinsip

utama yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya adalah: Bebas *"Maghrib"*, yang dimaksud maghrib adalah

- 1. *Maysir* (spekulasi) secara bahasa maknanya judi, secara umum mengundi nasib dan setiap kegiatan yang sifatnya untung-untungan (spekulasi).
- 2. *Gharar* secara bahasa berarti menipu, memperdaya ketidakpastian. *Gharar* adalah sesuatu yang memperdayakan manusia didalam bentk harta, kemegahan, jabatan, syahwat dan lain sebagainya.
- 3. *Haram* secara bahasa berarti larangan atau penegasan, larangan bisa timbul karena beberapa kemungkinan yaitu dilarang oleh tuhan dan bisa juga karena adanya pertimbangan akal.
- 4. *Riba* secara bahasa berarti bertambah. Riba dalam sejarahnya merupakan praktik yang juga mengakar sangat kuat dalam tradisi masyarakatdan sangat sulit untuk dihilangkansampai sekarang. Riba dibagi menjadi dua macam yakni Riba *fadhl* dan Riba *Nasi'ah*.
- 5. *Bathil* secara bahasa artinya batal atau tidak sah. Dalam aktivitas jual beli allah menegaskan manusia dilarang mengambil harta dengan cara yang batil.

## 2.2.13.3 Struktur Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia

Dalam bukunya, Andri Soemitra (2009) menyatakan bahwa Sistem keuangan di Indonesia dijalankan dua jenis lembaga keuangan yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Scara umum lembaga keuangan syariah dapat diuraikan sebagai berikut:

## 1. Lembaga Keuangan Bank

Lembaga keuangan bank merupakan lembaga yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap. Usaha keuangan yang dilakukan disamping menyalurkan dana atau memberikan pembiayaan /kredit usaha juga melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan. Lembaga keuangan bank secara operasional dibina dan diawasi oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral bank Indonesia. Sedangkan pembinaan dan pengawasan dari sisi pemenuhan prinsipprinsip syariah dilakukan oleh Dewan Syariah Nasional MUI. Lembaga keuangan bank terdiri dari:

- a) Bank Umum Syariah
- b) Bank umum juga dikenal sebagi bank komersial dan dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu bank umum devisa dan bank umum nondevisa. Bank yang berstatus devisa memiliki produk yang lebih luas dari bank nondevisa, antara lain dapat melaksanakan jasa yang berhubungan dengan seluruh mata uang asing atau jasa bank keluar negeri. Bank umumm berfungsi sebagai pencipta uang giral dan uang kuasi, dengan fungsi mempertemukan antara penabung dan penanam modal, dan menyelenggarakan lalu lintas pembayaran yang efisien. Sejak dikeluarkan UU No.10 tahun 1992yang telah diuabah dengan UU No.10 tahun 1998 bank umum terdiri dari bank konvensional dan bank syariah. Belakangan disahkan pula UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang

menjadi payung hukum perbankan syariah nasional dimana bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

## c) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berfungsi sebagai pelaksana sebagian fungsi bank umum, tetapi ditingkat regional berlandaskan prinsip-prinsip syariah Syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Merupakan bank yang khusu melayani masyarakat kecil dikecamatan dan pedesaan. Jenis produk yang ditawarkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah relatif sempit jika dibandingkan dengan bank umum, bahkan ada beberapa jenis produk yang tidak boleh diselenggarakan oleh pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, seperti pembukaan rekening giro dan ikut kliring.

#### 2. Lembaga Keuangan Non-bank

Masing-masing lembaga keuangan non-bank memunyai ciri-ciri usahanya sendiri. Lembaga keuangan non-bank secara operasional dibina dan diawasi oleh Departemen keuangan yang dijalankan oleh Bapepam LK. Sedangkan pembinaan dan pengawasan dari sisi pemenuhan prinsipprinsip syariah dilakukan oleh Dewan Syariah Nasional MUI. Lembaga Keuangan Non-bank antara lain, terdiri dari:

a) Pasar Modal, merupakan pasar tempat pertemuan dan melakukan transaksi antara para pencari dana (emiten) dengan para penanam Modal (investor). Dalam pasar modal yang diperjualbelikan merupakan modal jangka panjang seperti saham dan obligasi. Pasar modal mencakup

Underwriter, broker, dealer, guarantor, trustee, custodian, jasa penunjang. Pasar modal Indonesia juga diramaikan oleh pasar modal syariah yang diresmikan pada tanggal 14 maret 2003 dengan berbagai aturan pelaksanaan yang secara operasional diawasi Bapepam LK. Sedangkan pemenuhan prinsip-prinsip syariah dilakukan oleh Dewan Syariah Nasional MUI.

- b) Pasar uang, sama halnya dengan pasar modal, bedanya hanya modal yang ditawarkan di pasar uang ialah modal jangka pendek. Dalam pasar uang transakasi banyak dilakukan dengan media elektronik sehingga nasabah tidak perlu datang langsung. Pasar uang syariah juga telah hadir melalui kebijakan operasi Moneter Syariah dengan instrumen antara lain Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS) dengan instrumen antara lain Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (IMA) yang operasionalnya diatur oleh BI sedangkan pemenuhan prinsip-prinsip syariah dilakukan oleh Dewan Syariah Nasional MUI.
- Perusahaan Asuransi, adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset/ tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah. Akad yang dimaksud adalah akad yang tidak mengandung gharar (penipuan), maisyr (perjudian), Riba, Zhulm (penganiayaan), Risywah (suap), barang haram dan maksiat.

- d) Dana Pensiun, merupakan perusahaan yang kegiatannya mengelola dana pensiun suatu perusahaan pemberi kerja atau perusahaan itu snediri. Penghimpunan dana pensiun merupakan iuran yang dipotong gaji karyawan. Dana pensiun syariah di Indonesia baru hadir dalam bentuk Dana PensiunLembaga Keuangan yang diselenggarakan oleh DPLK bank dan Lembaga asuransi Syariah.
- e) Perusahaan Modal ventura, merupakan pembiayaan oleh perusahaanperusahaan yang usahanya mengandung resiko tinggi. Usahanya lebih
  banyak memberikan pembiayaan tanpa jaminan yang umumnya tidak
  dilayani oleh lembaga keuangan lainnya. perusahaan modal ventura
  syariah menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan pinsip-prinsip
  syariah.
  - Lembaga pembiayaan adalah badan usaha diluar bank dan lembaga keuangan bukan bank yang khusus didirikan untuk melakukan kegiatan yang termasuk dalam bidang usaha lembaga pembiayaan yang mencakup usaha sewa guna usaha, anjak piutang (factoring), usaha kartu kredit, dan pembiayaan konsumen. (KMK No. 448/KMK.017/2000 tentang diubah perusahaan pembiayaan yang dengan **KMK** NO.172/KMK.06/2002 No.84/PMK.012/2006 dan **PMK** tentang perusahaan pembiayaan). Dalam aturan ini pembiayaan selain menggunakan sistem konvensional juga dapat dilakukan berdasarkan prinsip syariah dengan akad-akad yang telah diatur berdasarkan keputusan ketua Bapepam LK No. PER.04/BL/2007.

- Perusahaan Pegadaian, merupakan lembaga keuangan yang menyediakan fasilita pinjaman dengan jaminan tertentu, jaminan nasabah tersebut digadaikan kemudian ditaksir oleh pihak pegadaian untuk menilai besarnya nilai jaminan. Pegadaian syariah dalam menjalankan operasionalnya berpegang pada prinsip syariah pinjaman dengan menggadaikan barang sebgai jaminan utang dilakukan dalam bentuk *rahn*. Pegadaian syariah di Indonesia hadir dalam bentuk Unit Layanan Gadai Syariah hasil kerjasama bank syariah dan lembaga pegadaian. Disamping itu ada pula bnak syariah yang menjalankan pegadaian syariah sendiri.
- h) Lembaga Keuangan Mikro Syariah ada 3 macam yakni, yang pertama Lembaga pengelola Zakat (BAZ dan LAZ) sesuai dengan UU No.38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat diamanahkan untuk memberdayakan lembaga zakat melalui BAZ (Badan Amil Zakat) yang dibentuk oleh pemerintah dan LAZ (Lembaga Amil Zakat) yang dapat dibentuk oleh masyarakat. Melalui BAZ dan LAZ ini diharapkan harta zakat umat islam bisa terkonsentrasi pada sebuah lembaga resmi dan dapat disalurkan secara lebih optimal. Dan yang kedua ialah Lembaga Pengelola Wakaf, sesuai dengan UU No.4 tahun 2004 tentang wakaf dibentuklah badan wakaf Indonesia sebagai lembaga independen untuk mengembangkan perwakafan di Indonesia. Yang ketiga ialah BMT (Baitul maal Wat Tamwil) atau Balai usaha Terpadu yaitu lembaga keuangan Mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

BMT adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt* amal wa altamwil dengan kegiatan mengembangakan usaha — usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu BMT juga bisa menerima titipan zakat, infaq, dan sedekah, serta menyalurkan sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

## 2.3 Hubungan Antar Variabel

## 2.3.1 Hubungan Antara Variabel Modal dengan Profitabilitas UMKM

Tri Utari dan Putu Martini dewi (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh modal terhadap pendapatan UMKM dikawasan Imam Bonjol Denpasar barat. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan Terhadap pendapatan UMKM dikawasan Imam Bonjol Denpasar Bali.

Lianna Dewi (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh Modal sendiri terhadap profitabilitas yang menunjukkan bahwa hasil koefisien regresi modal sendiri sebesar 0,758 tanda positif menunjukkan bahwa modal sendiri mempunyai hubungan searah (positif) dengan profitabilitas.

 $H_1$  = Variabel Modal Awal/modal Sendiri  $(X_1)$  berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y)

2.3.2 Hubungan Antara Variabel Pinjaman Modal Usaha dengan Profitabilitas
UMKM

Khoirun Nisak (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh pinjaman modal yang diberikan kepada pendapatan UMKM di kota Mojokerto yang menunjukkan bahwa pendapatan UMKM dipengaruhi sangat signifikan oleh pinjaman modal. Iva Fatma Nurlita Dewi Nugrahini dkk. (2015) melakukan penelitian tentang kredit modal kerja terhadap pendapatan UMKM di kecamatan Kartasura yang menunjukkan bahwa pendapatan dipengaruhi secara signifikan oleh kredit modal kerja.

 $H_2 = Variabel Pinjaman Modal (X_2) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y)$ 

2.3.3 Hubungan Antara Variabel Aset dengan Profitabilitas UMKM

Rachmawati Malik dan Hotniar Siringoringo (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh aset terhadap pendapatan UKM yang menunjukkan bahwa pendapatan UKM dipengaruhi negatif tidak langsung dan signifikan oleh aset. Agus Piyoto (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh aset terhadap pendapatan pedagang kecil yang menunjukkan bahwa aset berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang kecil.

 $H_3 = Variabel Aset (X_3)$  berpengaruh terhadap profitabilitas (Y)

2.3.4 Hubungan Antara Variabel Hutrang Perdagangan (trade credit) dengan Profitabilitas UMKM

Yujie Tang University Of Twente (2014) melakukan penelitian tentang hutang perdagangan (*trade credit*) yang diberikan oleh profitabilitas UMKM yang menunjukkan bahwa hutang perdagangan (*trade credit*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

 $H_4$  = Variabel *trade credit*( $X_4$ ) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y)

# 2.3.5 Hubungan Antara Variabel Biaya Produksi dengan Profitabilitas UMKM

Yonnade arga Putra (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan (studi pada UMKM di kecamatan Jaten kabupaten Karanganyar) yang menunjukkan bahwa laba perusahaan dipengaruhi positif, signifikan oleh biaya produksi.

 $H_5$  = Variabel Biaya Produksi ( $X_5$ ) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y)

#### 2.3.6 Hubungan Antara Penjualan dengan Profitabilitas UMKM

Yonnade arga Putra (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh penjualan terhadap laba perusahaan (studi pada UMKM di kecamatan Jaten kabupaten Karanganyar) yang menunjukkan bahwa laba perusahaan dipengaruhi positif, signifikan oleh penjualan.

 $H_6$  = Variabel penjualan ( $X_6$ ) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y)

#### 2.3.7 Hubungan Antara Variabel Upah Rata-rata dengan Profitabilitas UMKM

Rokas Bakeris (2012) melakukan penelitian tentang pengaruh dampak dari salah satu indikator ekonomi yakni Upah rata-rata terhadap profitabilitas UMKM

yang menunjukkan bahwa upah rata-rata secara statistik tidak signifikan dan tidak menunjukkan korelasi yang kuat dengan profitabilitas.

 $H_7$  = Variabel Upah rata-rata ( $X_7$ ) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y)

2.3.8 Hubungan Antara Variabel Pajak dengan Profitabilitas UMKM

Rokas Bakeris (2012) melakukan penelitian tentang pengaruh dampak dari salah satu indikator ekonomi yakni beban pajak terhadap profitabilitas yang menunjukkan bahwa Statistik menunjukkan korelasi yang kuat antara beban pajak dan pendapatan pengusaha mikro.

 $H_8 = Variabel pajak (X_8) berpengaruh terhadap profitabilitas(Y)$ 

2.3.9 Hubungan Antara Variabel *lageed Profitability* dengan Profitabilitas

UMKM

Farah Margaretha and Nina Supartika (2016) melakukan penelitian tentang lagged profitability terhadap profitabilitas UMKM yang terdaftar dalam Indonesian Stock Exchange yang menunjukkan bahwa lagged Profitability, berpengarh negatif terhaap profitabilitas.

 $H_9$  = Variabel *Lagged Profitability* ( $X_9$ ) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y)

## 2.4 Kerangka Konseptual

# Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Problematika yang dialami oleh sebagian besar pelaku **UMKM** ialah kurangnya modal usaha yang mereka miliki, persoalan klasik seputar pembiayaan dan pengembangan usaha masih tetap melekat pada UMKM. sekitar 60% 70% dari **UMKM** seluruh jumlah belum mendapatkan akses pembiayaan perbankan. Sebagian besar sejumlah alasan diantaranya ialah, lokasi bank yang terlalu jauh.

Pengaruh Faktor Finansial yang mempengaruhi profitabilitas Usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM) Penerima Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah di Kota Malang

Untuk mengetahui bagaimana berpengaruh faktor finanisal modal awal/modal sendiri, pinjaman modal usaha, aset, trade credit, biaya produksi, penjualan, upah rata-rata, pajak, dan *Lagged* profitability terhadap profitabilitas UMKM dan untuk mengetahui faktor manakah yang dominan diantara beberapa faktor finansial yang diteliti dalam mempengaruhi profitabilitas.

perbedaan **Terdapat** hasil penelitian antara Rachmawati Malik, Hotniar siringoringo (2013) dan penelitian Nurlita fatma Dewi Nugrahini (2015)serta penelitian Agus **Piyoto** (2015) yang meneliti tentang pengaruh aset terhadap profiabilitas UMKM

### Teori yang digunakan:

- Faktor finansial:
  - 1. Modal awal/ modal sendiri
  - 2. Pinjaman modal kerja (kredit)
  - 3. Aset
  - 4. Trade credit
  - 5. BiayaProduksi
  - 6. Penjualan
  - 7. Upah rata-rata
  - 8. Pajak
- 9. Lagged Profitability
- Profitabilitas

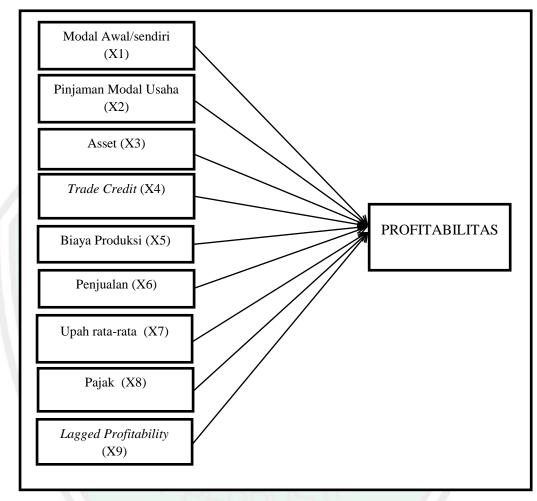


1. Regresi Berganda

Kesimpulan

## 2.5 Hipotesis

Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian



Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

 $H_1$  = Variabel modal awal/modal sendiri ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y)

 $H_2$  = Variabel Pinjaman Modal ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y)

 $H_3$  = Variabel Aset( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y)

 $H_4$  = Variabel *trade credit* ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y)

 $H_5 = Variabel \ Biaya \ Produksi(X_5) \ berpengaruh terhadap \ Profitabilitas (Y)$ 

 $H_6$  = Variabel penjualan ( $X_6$ ) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y)

 $H_7$  = Variabel upah rata-rata ( $X_7$ ) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y)

 $H_8$  = Variabel Pajak( $X_8$ ) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y)

 $H_9$  = Variabel Lagged Profitability( $X_9$ ) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y)



#### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif digunakan untuk meniliti populasi atau sampel tertentu, metode ini dikatakan sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut dengan metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini menggunakan data-data angka yang dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2009:135). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survey dan dokumentasi. Dalam bukunya Sugiyono (2009) menyatakan metode survey adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Sedangkan metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto dan Suharsimi, 2006).

## 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian ini ialah wilayah kota Malang karena mengingat banyaknya pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

yang ada di kota malang. Maka diperkirakan akan ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mendapat pembiayaan dari Lembaga Keuangan Syariah baik berupa bank antara lain: Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), maupun non bank antara lain: Pasar Modal Syariah, Pasar Uang Syariah, Asuransi Syariah, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Pembiayaan, Unit Layanan Gadai Syariah, Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) ada 3 macam yakni BAZ (Badan Amil Zakat), LAZ (Lembaga Amil Zakat) dan BMT (Baitul Maal watTamwil).

#### 3.3 Populasi dan Sampel

## 3.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan individu atau obyek penelitian yang memiliki kualitas serta ciri-ciri yang ditetapkan. Berdasarka kualitas dan ciri tersebut, populasi dapat dipahami sebagai sekelompok incividu atau obyek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik (Cooper and William, 1999:221). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang beroperasi di wilayah kota malang.

#### 3.3.2 Sampel

Jumlah sampel atau responden pada penelitian ini adalah populasi yang tidak terbatas paling sedikit empat atau lima kali jumlah indikator yang diteliti (Maholtra, 2005:368-369). Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti, maka untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus iterasi (Somantri dan Sambas, 2006:96-97).

Terdapat beberapa tahap perhitungan dalam rumus iterasi, pada langkah pertama menentukan perkiraan harga koefisien korelasi ( $\rho$ ) terkecil antara variabel bebas dan terikat. Langkah kedua menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ), dan kuasa uji ( $\beta$ ), setelah itu baru menentukan sampel dapat menggunakan formulasi:

$$n = \frac{(z_{1-\alpha} + z_{1-\beta})^2}{(U^1 \rho)^2} + 3$$

a) Iterasi pertama

$$U^{1}\rho = \frac{1}{2}Ln\left(\frac{1+\rho}{1-\rho}\right)$$

b) Iterasi kedua

$$U^{1}\rho = \frac{1}{2}Ln\left(\frac{1+\rho}{1-\rho}\right) + \frac{\rho}{2(n-1)}$$

Keterangan:

 $Z_{1-\alpha}$ = Konstanta yang diperoleh dari tabel distribusi normal

 $Z_{1-\beta}$ = Konstanta yang diperoleh dari tabel distribusi normal

 $\alpha$  = Kekeliruan Tipe I

 $\beta$  = Kekeliruan Tipe II

Apabila ukuran sampel minimal pada iterasi pertama dan kedua sama, maka iterasi dapat dihentikan. Jika iterasi pertama dan kedua nilainya berbeda, maka perlu dilakukan iterasi ketiga dengan menggunakan rumus seperti pada iterasi kedua.

Perkiraan koefisien yang terjadi antara variabel X dan Y diambil dari koefisien terkecil, apabila tidak diketahui disarankan 0,30. Dengan dasar pertimbangan tersebut maka digunakan nilai korelasi sebesar 0,30 pada tarif signifikan (α) ditetapkan sebesar 5% dengan kuasa uji (1-β) ditetapkan sebesar 5%. Operasi rumus tersebut adalah *iterative* (dioperasikan berulang-ulang sampai diperoleh n yang stabil). Berdasarkan rumus tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

 $\rho$  ditetapkan sebesar 0,30

Taraf signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5%

Kuasa uji (1-β) ditetapkan sebesar 5%

Maka 
$$z_{1-\alpha} = 1,645$$
 dan  $z_{1-\beta} = 1,645$ 

Angka tersebut dimasukkan kedalam rumus iterasi sehingga memperoleh nilai sebagai berikut :

Untuk iterasi pertama:

$$U^{1}\rho = \frac{1}{2}Ln\left(\frac{1+\rho}{1-\rho}\right)$$

$$U^{1}\rho = \frac{1}{2}Ln\left(\frac{1+0.30}{1-0.30}\right)$$

$$U^1\rho=0{,}30952$$

$$n = \frac{(z_{1-\alpha} + z_{1-\beta})^2}{(U^1 \rho)^2} + 3$$

$$n = \frac{(1,645 + 1,645)^2}{(0,30952)^2} + 3$$

$$n = 115,98$$

$$n = 116$$

Iterasi kedua:

$$U^{1}\rho = \frac{1}{2}Ln\left(\frac{1+\rho}{1-\rho}\right) + \frac{\rho}{2(n-1)}$$

$$U^{1}\rho = \frac{1}{2}Ln\left(\frac{1+0.30}{1-0.30}\right) + \frac{\rho}{2(116-1)}$$

$$U^1 \rho = 0.30987$$

$$n = \frac{(z_{1-\alpha} + z_{1-\beta})^2}{(U^1 \rho)^2} + 3$$

$$n = \frac{(1,645 + 1,645)^2}{(0,30987)^2} + 3$$

$$n = 115,75$$

$$n = 116$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas diketahui bahwa sampelminimum yang diambil 116.

## 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel menggunakan metode *accidential sampling*. Teknik ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono:2009).

#### 3.5 Data dan Jenis Data

#### 3.5.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Umar, 1999: 43). Sumber data disini adalah seluruh pelaku usaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mendapat pembiayaan dari Lemabaga Keuangan Syariah di kabupaten Malang. Penarikan data ini dilakukan dengan metode kuisioner dengan mengumpulkan data tertulis berdasarkan jawaban dari responden atas pernyataan.

#### 3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. (Arikunto, 2013:147). Maholtra (2005) menyebutkan manfaat dari penggunaan data sekunder adalah:

- 1. Mengidentifikasikan masalah
- 2. Mengidentifikasikan masalah dengan lebih baik
- 3. Mengembangkan pendekatan masalah
- 4. Memformulasikan rancangan riset yang sesuai
- 5. Menjawab pertanyaan riset dan menguji beberapa hipotesis
- 6. Menafsirkan data primer menjadi lebih jelas.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan akurat dan *reliable*. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan kuesioner, baik itu disebut formulir atau skedul, bentuk wawancara, atau instrument pengukuran, merupakan serangkaian pertanyaan yang diformulasikan untuk mendapatkan informasi dari responden (Malhotra, 2009:325). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa menyebarkan angket berbentuk kuesioner kepada para responden.

### 3.7 Devinisi Operasional Variabel

Indriantoro dan Bambang (2002:348) menyatakan definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai cara-vcara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasionalkan) *construct* menjadi variabel penelitian yang dapat dituju.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan secara teoritis variabel dapat didfinisikan sebagai atribut seseorang atau satu obyek dengan obyek yang lain (Fauzi, 2009:146).

Menurut Fauzi (2009:147) hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka ada dua variabel dalam penelitian ini:

## a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Modal awal, rasio yang digunakan untuk menghitung ialah modal awal/total aktiva x 100%
- 2. pinjaman modal usaha, dapat diketahui dengan menghitung sejumlah uang yang dipergunakan untuk membiayai usaha yang diukur melalui nilai jumlah uang yang dipinjaman oleh UMKM
- 3. asset, sejumlah harta yang dimilik owner yang digunakan untuk mendukung usaha baik berupa modal ataupun barang atau jasa.
- 4. trade credit, untuk mengetahuinya kita dapat menghitung dengan besar jumlah dan harga yang diminta dari pemasok barang yang diminta beserta asurannya.
- 5. biaya produksi, diukur dengan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.
- 6. penjualan, akan diukur dengan besar biaya produksi yang dikeluarkan usaha
- 7. upah rata-rata, tergantug dengan jumlah pegawai atau karyawan pada usaha tersebut
- 8. pajak, sejumlah beban pajak yang dibayarkan oleh pemilik usaha
- 9. *lagged profitability*, jumlah profitabilitas pada tahun-tahun sebelumnya.

## b. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini ialah Profitabilitas.

Adapun definisi operasional variabel yang digunakan adalah:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Jenis	Indikator dan Pengukuran Variabel					
	Variabel						
Modal	Dependen	Jumlah total modal awal padausaha tersebut					
Awal/sendiri	X X	mulai dirintis					
Pinjaman	Dependen	Sejuamlah uang yang dipergunakan untuk					
Modal		membiayai usaha yang diukur melalui nilai					
Usaha/ kredit	, 19/	pinjaman UMKM					
Asset	Dependen	Sejumlah harta yang dimiliki owner untuk					
		kegiatan usaha baik berupa modal maupun					
		barang atau jasa.					
Trade Credit	Dependen	Jumlah barang yang diambil dari pemasok					
Biaya	Dependen	Sejumlah biaya yang dikeluarkan untuk					
Produksi	. / / /	melaksanakan proses produksi					
Penjualan	Dependen	Diukur dengan besar biaya produksi yang					
	<	dikeluarkan usaha.					
Upah rata-	Dependen	Tergantung jumlah karyawan/pegawai					
rata	1/ 6	- Marie TAI					
Pajak	Dependen	Jumlah pajak yang dibayarkan oleh pemilik usaha					
Lagged	Dependen	Jumlah profitabilitas dari tahun-tahun					
profitability		sebelumnya					
Profitabilitas	Independen	I she housth scholds with					
		$Net\ Profit\ margin = rac{ ext{Laba bersih setelah pajak}}{ ext{Penjualan}}$					

Dalam penelitian ini untuk mengukur rasio profitabilitas menggunakan rumus *Net Proft Margin*(NPM) karena obyek dari penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mayoritas belum memahami betul tentang laporan keuangan dan manajemen keuangannya, maka dirasa rumus ini

yang paling mudah dimengerti oleh para pelaku UMKM dan paling mendekati dengan data-data yang akan diperoleh nanti pada saat penelitian di UMKM. *Net Proft Margin*(NPM) merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Hal ini juga berkaitan dengan UMKM yang menentukan harga penjualan produk dengan menghitung biaya selama produksi berlangsung. Rasio ini diinterprestasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya perusahaan pada periode tertentu. Pada UMKM semakin rendah harga bahan baku yang diperlukan dalam produksi barangnya maka semakin tinggi nilai profitabilitas yang diperoleh. Rasio ini membandingkan antara keuntungan bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi rasio *Net Proft Margin*(NPM) menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu.

## 3.8 Analisis Data

Dalam banyak penelitian, desain penelitian yang dilakukan menggunakan instrumen kuisioner, maka perlu dilakukan pengukuran dari variabel. Pada penyusunan kuisioner, salah satu kriteria kuisioner yang baik adalah validitas dan reliabilitas kuesioner. Validitas menunjukkan kinerja kuesioner dalam mengukur apa yang diukur, sedangkan reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama. Tujuan pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner adalah meyakinkan bahwa kuesioner yang disusun akan benar benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid. Uji validitas dan reliabilitas digunakan tidak diguanakan pada semua

penelitian, uji validitas dan reliabilitas hanya jika penelitiannya menggunakan instrumen kuesioner (Aisyah,2015:5).

#### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian statistik dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi variabel – variabel dalam penelitian. Analisisstatistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari penentuan nilai rata – rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standard deviasi masing-masing variabel dependen dan variabel independen.

#### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui, uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik menggunakan uji non parametik *kolmogorov – Smirnov* (K-S). Jika nilai signifikansi *kolmogorov – Smirnov* > 0,05 maka dinyatakan data distribusi normal (Aisyah,2015).

### 3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*Independen*). Dalam regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji Multikolinearitas dilakukan dngan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation* 

Factor (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai tolerance value lebih tinggi dari 0,10 atau VIF lebih kecil daripada 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinearitas (Santoso, 2002). Kemudian Ghozali (2009) menambahkan bahwa untuk mendeteksi ada atau tidaknya Multikolinearitas di dalam model regresi selain melihat Variance Inflation Factor (VIF), tetapi juga dapat dilihat dari nilai toleransinya dan lawan kedua ukuran tersebut menunjukkan apakah terdapat variabel bebas yamg dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

Adanya multikolinearitas sempurna akan berakinat koefisien regresi tidak dapat ditentukan serta standar deviasi akan menjadi tidak terhingga. Jika multikolineritas kurang sempurna, maka koefisien regresi meskipun berhingga akan mempunyai standar deviasi yang besar yang berarti pula koefisien-koefisiennya tidak dapat ditaksir dengan mudah.

## 3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2009). Hal ini dimaksudkan bahwa varian pengganggu tidak berbeda dari satu observasi lainnya atau memiliki varian yang sama ( $E(ei^2)$ ) =  $\sigma_i^2$ . Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas.

Menurut Sumodiningrat (2001) Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji gledjser, yang dilakukan dengan meregresikan nilai absolut

residual yang diperoleh dari model regresi sebagai variabel dependen terhadap semua variabel independen dalam model regresi. Apabila nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas dalam model regresi ini tidak signifikan secara statistik, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkrelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan senua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0.05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti nonheteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Rumus untuk mencari koefisien korelasi Spearman menurut Moh. Nazir (2011) adalah sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6\sum_{i=1}^{\infty} d_i^2}{N^3 - N}$$

Dimana:

d<sub>i</sub> = beda antara 2 pengamatan berpasangan

N = total pengamatan

ρ = koefisien korelasi Spearman

### 3.8.3.4 Uji Autokorelasi

Menurut Tony Wikaya (2009), uji autokorelasi ertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada [eriode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Kemudian Iqbal (2005) menjelaskan asumsi tidak adanya autokorelasi dilakukan dengan menggunakan *Durbin Watson Test*. Uji Darbon-Watson pengujiannya menggunakan pengujian terhadap residu | e | dari suatu

regresi linear. Menurut Gujarati (2006) untuk memeriksa adanya autokorelasi, biasanya dilakukan uji statistik *Durbin-Watson* (DW) dengan rumus sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum (\hat{\mathbf{u}}_i - \hat{\mathbf{u}}_{i-1})^2}{\sum \hat{\mathbf{u}}_i^2}$$

Dimana:

 $\hat{\mathbf{U}}_{i}$  = Residual dari persamaan regresi periode i, sama dengan nilai-nilai  $Y_{i}$ —  $\hat{Y}$ atau deviasi nilai observasi dari nilai peramalan

 $\hat{\mathbf{U}}_{i-1}$  = Residual dari persamaan regresi periode i-1, sebelum periode i.

Durbin dan Watson telah menetapkan batas atas (d<sub>u</sub>) dan batas bawah (d<sub>L</sub>). Durbin dan Watson mentabelkan nilai d<sub>u</sub> dan d<sub>L</sub> untuk taraf nyata 5% dan 1% yang selanjutnya dikenal dengan tabel Durbin Watson. Selanjutnya Dubin dan Watson juga telah menetapkan kaidah keputusan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kaidah keputusan Durbin Watson

Range	Keputusan
0 < dw < dl	Terjadi masalah autokorelasi yang positif yang perlu perbaikan
dl <dw <="" du<="" td=""><td>Ada autokeralasi positif tetapi lemah, dimana perbaikan akan</td></dw>	Ada autokeralasi positif tetapi lemah, dimana perbaikan akan
	lebih baik
du < dw < 4-dl	Tidak ada masalah autokorelasi
4-dl < d	Masalah autokorelasi serius

Atau untuk kriteria pengambilan keputusan bebas autokorelasi juga dapat dilakukan dengan cara melihat nilai Durbin-Watson, dimana jika nilai d dekat dengan 2 maka asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

## 3.8.3 Uji Regresi Linear Berganda

#### 3.8.3.1 Sub-Menu Linear

Analisis regresi merupakan salah satu teknik analisis data dalam statistika yang seringkali digunakan untuk mengkaji hubungan antara beberapa variabel dan meramal suatu variabel (Aisyah, 2015). Moh. Naazir (2011) menjelaskan bahwa jika parameter dari suatu hubungan fungsional antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel ingin diestimasikan, maka analisis regresi yang dikerjakan berkenaan dengan regresi berganda (*Multiple Regression*).

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linier antara 2 atau lebih variabel independen yaitu: (Modal awal/modal sendiri X<sub>1</sub>),(Pinjaman Modal X<sub>2</sub>), (Aset X<sub>3</sub>),(*Trade Credit*X<sub>4</sub>),(Biaya Produksi X<sub>5</sub>), (Penjualan X<sub>6</sub>), (Upah rata-rata X<sub>7</sub>), (Pajak X<sub>8</sub>),(*Lagged Profitability*X<sub>9</sub>) dengan variabel dependen (Profitabilitas Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya bersekala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y'=a+b_1x_1+b_2x_2+b_3x_3+b_4x_4+b_5x_5+b_6x_6+b_7x_7+b_8x_8+b_9x_9$$

Ket:

Y' = Profitabilitas (nilai yang diprediksikan)

 $X_1$  = Modal awal/modal sendiri

 $X_2$  = Pinjaman Modal

 $X_3 = Asset$ 

 $X_4 = Trade \ credit$ 

 $X_5$  = Biaya Produksi

 $X_6$  = Penjualan

 $X_7$  = Upah rata-rata

 $X_8 = Pajak$ 

 $X_9 = Lagged Profitability$ 

a = Konstanta (nilai Y' apabila  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7, X_8, X_9 = 0$ )

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

#### a. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu: (Modal awal/modal sendiri  $X_1$ ),(Pinjaman Modal  $X_2$ ), (Aset  $X_3$ ),(Trade Credit $X_4$ ),(Biaya Produksi  $X_5$ ), (Penjualan  $X_6$ ), (Upah rata-rata  $X_7$ ), (Pajak  $X_8$ ),(Lagged Profitability $X_9$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Profitabilitas Y) atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat

digeneralisasikan), misalnya dari kasus diatas populasinya adalah 50 perusahaan dan sampel yang diambil dari kasus diatas 18 perusahaan, jadi apakah pengaruh yang terjadi atau kesimpulan yang didapat berlaku untuk populasi yang berjumlah 50 perusahaan.

## b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen yaitu, (Modal awal/modal sendiri  $X_1$ ),(Pinjaman Modal  $X_2$ ), (Aset  $X_3$ ),( $Trade\ CreditX_4$ ),(Biaya Produksi  $X_5$ ), (Penjualan  $X_6$ ), (Upah rata-rata  $X_7$ ), (Pajak  $X_8$ ),( $Lagged\ ProfitabilityX_9$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Profitabilitas Y) (Aisyah, 2015).

### c. Uji Variabel Dominan

Untuk mengetahui variabel dependen manakah yang dominan berpengaruh terhadap variabel independen (profitabilitas) dengan melihat besar nilai t<sub>hitung</sub> pada tabel coefficient hasil analisis regresi (Nurcahyo, 2011).

#### **BAB IV**

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

## 4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini data yang dipakai adalah data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang disebar ke responden. Responden dari penelitian ini ialah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang biasa disebut UMKM yang mendapatkan pembiayaan dari Lembaga Keuangan Syariah baik berupa bank maupun non-bank. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan *software* SPSS 21. Objek dalam penelitian ini sebanyak 116 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di kota Malang. Kota malang memiliki 5 kecamatn yakni Klojen, Belimbing, Dinoyo, Lowokwaru dan kedung kandang. UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini hampir seluruhnya merupakan jenis usaha mikro dan kecil.

Banyak penelitian yang menilai bahwa sektor UMKM merupakan penopang utama pertumbuhan bangsa Indonesia. Posisi Usaha mikro kecil dan menengah telah lama diakui sebagai sektor usaha yang sangat penting, karena berbagai peranannya yang *real* dalam perekonomian. Oleh karena itu pemerintah dan bank sentral Indonesia membuat perhatian khusus pada sektor UMKM dengan adanya program pemberdayaan dan pengembangan serta bantuan modal usaha. Dengan demikin seharusnya sektor UMKM dapat berkembang dengan baik

karena sudah mendapatkan bantuan modal dan perhatian khusus dari pemerintah maupun lembaga keuangan.

Namun yang menjadi kendala utama sampai saat ini yang dihadapi oleh UMKM ialah masalah finansial. Karena UMKM yang bersifat Industri usaha milik perorangan yaitu menggunakan dana pribadi maka dari itu pinjaman modal sangat dibutuhkan dalam meningkatkan dan kelancaran usahanya. Pemberian dana dari lembaga keuangan syariah merupakan salah satu solusi yang sangat efektif bagi industri, karena pinjaman modal yang bersifat lunak tanpa bunga pinjaman dan tidak memberatkan pengusaha Mikro, kecil dan Menengah. Kondisi UMKM di kota malang saat ini tidak jauh berbeda dengan UMKM di daerah lainnya, yakni keterbatasan finansial dan strategi pemasaran yang kurang. Keterbatasan finansial yang masih menjadi kendala walaupun sudah mendapatkan pinjaman modal dari lembaga keuangan terjadi karena dana yang seharusnya menjadi tambahan modal usaha (produktif) menjadi dana konsumtif. Dalam artian dana yang dipinjamkan lembaga keuangan kepada UMKM tidak difungsikan sebagaimana mestinya oleh para pelaku usaha. Dana itu sebagian besar dijadikan dana pribadi, misal bayar kontrakan rumah, bayar pendidikan anak, kebutuhan finansial keluarga sehari-hari, dan lain sebagainya. Alasan lain keterbatasan finansial yang masih menjadi kendala UMKM yang sudah menrima pinjaman modal usaha dari lembaga keuangan di kota malang ialah karena terjadinya suatu bencana dalam satu daerah/komplek tempat usaha tersebut yang menjadikan para pelaku memulai usahanya dari awal kembali. Selain itu para pelaku UMKM juga harus merenovasi tempat usaha tersebut yang membutuhkan banyak dana, belum juga kerugian yang harus diterima dari bencana alam tersebut. Berpindahnya tempat usaha juga mempengaruhi pendapatan UMKM tersebut karena para pelanggan yang dahulu di tempat sebelumnya tidak mengetahui informasi berpindah tempatnya usaha tersebut. Selain itu, daya saing yang tinggi mempengaruhi tingkat pendapatan UMKM di kota Malang. Contoh daya saing bagi UMKM yang bertempat di pasar tradisional wilayah kota Malang yang menjadi menurunnya pendapatan pelaku UMKM ialah adanya akses yang lebih mudah dijangkau dan berpenampilan lebih menarik daripada para pelaku usaha yang ada dipasar tradisional.

UMKM yang memperoleh pinjaman modal usaha yang dari lembaga keuangan syariah tidak semuanya menjadi dana konsumtif. Pinjaman modal usaha yang produktif akan membentuk usaha yang berpendapatan lebih baik lagi. Dengan memanfaatkan dana pinjaman seoptimal mungkin dan melakukan strategi pemasaran yang bagus maka usaha tersebut akan mengalami perkembangan yang baik. Beradasarkan informasi diatas maka peneliti melakukan penelitian tentang finansial UMKM yang masih menjadi kendala bagi sebagian besar UMKM. Maka diperoleh data dari 9 variabel faktor finansial, yakni Modal Awal (X1), Pinjaman modal usaha (X2), Aset (X3), *Trade credit* (X4), Biaya Produksi (X5), Penjualan (X6), Upah rata-rata (X7), Pajak (X8), dan *Lagged Profitability* (X9). Hasil dari data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Modal Awal (X1), Pinjaman modal usaha (X2), Aset (X3), *Trade credit* (X4), Biaya Produksi (X5), Penjualan (X6), Upah rata-rata (X7), Pajak (X8), dan *Lagged Profitability* (X9), Profitabilitas (Y). Dalam skala ribuan (000)

	Lagged Profitability (X9), Profitabilitas (Y). Dalam skala ribuan (000)									
No.	X1	X2	Х3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	Y
1	300000	150000	50000	40000	235075	250000	35000	3000	245000	3869250
2	25000	5000	19000	3000	4050	13000	1700	250	12500	34000
3	200	2000	1000	0	660	1350	0	0	1200	2890
4	2000	1000	650	0	1780	5000	500	0	5200	5720
5	300	1000	1300	0	300	450	35	0	440	1415
6	65000	30000	35000	26000	24997	32000	2400	3200	32500	70403
7	10000	2000	75000	2000	9200	7000	1000	50	6000	6780
8	175000	10000	5000	15000	30250	32000	800	350	31500	17070
9	200000	150000	20000	0	90000	150000	8000	3000	155000	399100
10	180000	150000	117000	10000	34100	150000	10000	1500	154000	424500
11	10000	2000	8000	0	1050	7000	400	0	5500	17550
12	12000	2000	8000	0	1980	5000	450	0	4880	16570
13	100000	20000	9000	15000	18000	8600	800	0	8500	94800
14	65000	3000	2000	2000	8150	10000	600	1000	9800	66250
15	2000	2000	200	0	2180	500	105	0	500	2215
16	25000	10000	4000	2800	4000	6000	1600	500	6000	32100
17	30000	7000	3500	800	15100	17050	800	200	17000	37150
18	10000	2000	75000	2000	9200	7000	1000	50	6000	6750
19	175000	10000	5000	15000	30250	32000	800	350	31500	170600
20	200000	150000	20000	0	90000	150000	8000	3000	155000	199000
21	180000	150000	117000	10000	34100	150000	10000	1500	154000	424400
22	100000	20000	9000	15000	18000	8600	800	0	8500	94800
23	65000	3000	2000	2000	8150	10000	600	1000	9800	66250
24	2000	2000	200	0	2180	500	105	0	500	2215
25	25000	10000	4000	2800	4000	6000	1600	500	6000	32100
26	30000	7000	3500	800	15100	17050	800	200	17000	37150
27	300000	150000	50000	40000	235075	250000	35000	3000	245000	386925
28	25000	5000	19000	3000	4050	13000	1700	250	12500	34000
29	30000	7000	3500	800	15100	17050	800	200	17000	37150
30	10000	2000	75000	2000	9200	7000	1000	50	6000	6750
31	10000	3000	4200	10000	10450	20000	2250	0	20000	7300
32	1500	10000	6500	1000	10100	2000	300	0	2000	7375
33	15000	3000	6500	0	15400	45000	0	0	45000	29600
34	800	1000	1950	0	650	1900	0	0	1800	450
35	14400	3000	7000	0	15000	23400	400	0	7400	7400
36	5000	650	7500	0	750	9000	800	0	2500	2500
37	50000	2150	100000	50000	50050	28000	700	84	30000	30000

38	7500	5000	2500	0	7675	21250	1000	75	5000	500
39	3200	800	5000	4000	464	5000	0	43,5	492,5	492,5
40	10000	2000	75000	2000	9200	7000	1000	50	6000	6750
41	5000	25000	7500	0	750	9000	800	0	2500	2500
42	50000	2150	100000	50000	50050	28000	700	84	60000	30000
43	2000	1000	2170	1500	150	1800	0	145	1305	1305
44	4000	192	8400	1500	5600	10000	800	0	3500	3600
45	25000	2000	9000	1800	6000	12000	1000	84	4716	4716
46	1500	306	6500	1000	400	3500	300	84	1750	1750
47	50000	25000	100000	50000	50050	28000	700	84	30000	30000
48	20000	13000	7000	0	15000	23400	400	84	7316	7316
49	10000	2150	20000	5000	50	21600	0	71	16529	14379
50	2000	92	2170	1500	150	1800	0	145	1305	1305
51	20000	800	5000	4000	350	8000	400	84	2366	2366
52	3000	430	2000	5000	2000	10000	700	70	1800	1800
53	3200	20000	5000	0	4464	5000	0	43	492	492,5
54	30000	8350	15000	10000	5500	17000	16000	250	6050	6050
55	12000	2000	8000	0	1980	5000	450	0	4880	16570
56	5000	350	2500	0	7675	21250	1000	75	5000	5000
57	50000	25000	100000	50000	50050	28000	700	84	60000	30000
58	30000	7000	3500	800	15100	17050	800	200	17000	37150
59	3000	430	2000	5000	2000	10000	700	70	1800	1800
60	10000	2000	8000	0	1050	7000	400	0	5500	17550
61	10000	3000	4200	10000	10450	20000	2250	0	20000	7300
62	5000	5000	2500	0	7675	21250	1000	75	5000	5000
63	2000	1120	7000	0	5200	10920	800	0	8480	8480
64	12000	1190	10000	5500	1800	16900	0	71	8339	8339
65	65000	4370	35000	450	26000	53000	3000	5300	16880	16880
66	10000	320	40000	400	15500	20000	1000	0	2780	2780
67	27000	3420	5000	15000	30250	32000	800	350	27430	27430
68	29000	35230	50000	10000	135075	205000	35000	3000	26250	26250
69	5000	350	2500	0	7675	21250	1000	75	5000	5000
70	50000	25000	100000	50000	50050	28000	700	84	60000	30000
71	2000	92	2170	1500	150	1800	0	145	1305	1305
72	175000	10000	5000	15000	30250	32000	800	350	31500	176600
73	200000	150000	20000	0	90000	150000	8000	3000	155000	399000
74	180000	150000	117000	10000	34100	150000	10000	1500	154000	424400
75	10000	2000	8000	0	1050	7000	400	0	5500	17550
76	10000	2000	75000	2000	9200	7000	1000	50	6000	6780
77	50000	25000	100000	50000	50050	28000	700	84	60000	30000
78	15000	3000	6500	0	15400	4500	0	0	45000	29600

80         5000         5000         2500         0         7675         21250         1000         75         5000         5000           81         10000         3000         4200         10000         10450         20000         2250         84         7216         7216           82         1500         10000         6600         1350         0         75         2185         2815           84         60000         5320         117000         0         6600         1350         0         75         2185         2815           84         60000         5320         117000         0         62000         120000         700         1500         44180         44180           85         5000         350         2500         0         7675         21250         1000         75         5000         5000           86         5000         2500         100000         5050         28000         700         84         60000         3000           88         65000         3000         2500         2000         8150         1000         0         450         450           88         65000         3000	79	320	800	5000	4000	464	5000	0	43,5	536	536
81         10000         3000         4200         10000         10450         20000         2250         84         7216         7216           82         1500         10000         6500         1000         10100         2000         300         84         7291         7291           83         200         2000         1000         0         660         1350         0         75         2185         2815           84         60000         350         2500         0         7675         21250         1000         75         5000         5000           86         50000         350         2500         0         7675         21250         1000         75         5000         3000           87         800         1000         1950         0         650         1900         0         450         450           88         65000         3000         2500         0         750         8700         400         84         1160         1160           88         65000         350         7500         0         750         8700         400         84         1160         1160         1160         1160								1000	-		
82         1500         10000         6500         1000         10100         2000         300         84         7291         7291           83         200         2000         1000         0         660         1350         0         75         2185         2815           84         60000         5320         117000         0         62000         120000         7000         1500         44180         44180           85         5000         350         2500         0         7675         21250         1000         75         5000           86         50000         25000         10000         5000         5050         28000         700         84         60000         3000           87         800         1000         1950         0         650         1900         0         450         450           88         65000         3000         2500         2000         24997         32000         1600         3200         71203         71203           89         5000         2500         2500         2000         8150         10000         600         75         66275         66275           91	81		3000	4200	10000		20000	2250			
84         60000         5320         117000         0         62000         120000         7000         1500         44180         44180           85         5000         350         2500         0         7675         21250         1000         75         5000         5000           86         50000         25000         100000         50000         50050         28000         700         84         60000         30000           87         800         1000         1950         0         65         1900         0         0         450         450           88         65000         30000         3500         26000         24997         32000         1600         3200         71203         71203           89         5000         550         7500         0         750         8700         400         84         1160         1160           90         65000         3000         2000         2000         8150         10000         600         75         66275         66275           91         200000         15000         25000         0         9000         1500         750         800         300         15	82	1500	10000	6500	1000	10100	2000	300	84	7291	
85         5000         350         2500         0         7675         21250         1000         75         5000         5000           86         50000         25000         100000         50000         50050         28000         700         84         60000         30000           87         800         1000         1950         0         650         1900         0         0         450         450           88         65000         30000         35000         26000         24997         32000         1600         3200         71203         71203           89         5000         550         7500         0         750         870         400         84         1160         1160           90         65000         3000         2000         2000         8150         1000         600         75         66275         66275           91         200000         150000         2000         0         9000         15000         800         300         15500         39900           92         50000         2150         10000         5000         5050         2800         700         84         3000         3000	83	200	2000	1000	0	660	1350	0	75	2185	2815
86         50000         25000         100000         50000         50050         28000         700         84         60000         30000           87         800         1000         1950         0         650         1900         0         0         450         450           88         65000         30000         35000         26000         24997         32000         1600         3200         71203         71203           89         5000         550         7500         0         750         8700         400         84         1160         1160           90         65000         3000         22000         2000         15000         800         300         155000         399000           92         50000         150000         2500         0         9000         15000         800         84         3000         3000           93         48000         4160         30000         0         5100         72000         800         84         61856           94         25000         10000         5000         2800         700         84         6000         32600           95         5000         250	84	60000	5320	117000	0	62000	120000	7000	1500	44180	44180
87         800         1000         1950         0         650         1900         0         450         450           88         65000         30000         35000         26000         24997         32000         1600         3200         71203         71203           89         5000         550         7500         0         750         8700         400         84         1160         1160           90         65000         3000         2000         2000         8150         10000         600         75         66275         66275           91         200000         150000         20000         0         9000         15000         8000         3000         155000         399000           92         50000         2150         100000         50000         50050         28000         700         84         3000         3000           93         48000         4160         30000         2500         1000         2000         800         84         61856         61856           94         25000         10000         4000         2000         600         0         3100         3100           95         <	85	5000	350	2500	0	7675	21250	1000	75	5000	5000
88         65000         30000         35000         26000         24997         32000         1600         3200         71203         71203           89         5000         550         7500         0         750         8700         400         84         1160         1160           90         65000         3000         2000         2000         8150         10000         600         75         66275         66275           91         200000         150000         2000         0         9000         15000         8000         3000         155000         399000           92         50000         2150         10000         5000         5050         28000         700         84         3000         3000           93         48000         4160         30000         0         5100         72000         8000         84         61856         61856           94         25000         10000         4000         2800         4000         6000         1600         0         32600         32600           95         5000         650         7500         0         750         9000         0         0         3100	86	50000	25000	100000	50000	50050	28000	700	84	60000	30000
89         5000         550         7500         0         750         8700         400         84         1160         1160           90         65000         3000         2000         2000         8150         10000         600         75         66275         66275           91         200000         150000         20000         0         90000         150000         8000         3000         155000         399000           92         50000         2150         100000         50000         5000         2800         700         84         30000         30000           93         48000         4160         30000         0         5100         72000         8000         84         61856         61856           94         25000         10000         4000         2800         4000         6000         1600         0         32600         32600           95         5000         650         7500         0         750         9000         0         0         3100         3100           96         50000         2500         10000         34100         150000         1500         1500         1500         1500	87	800	1000	1950	0	650	1900	0	0	450	450
90         65000         3000         2000         2000         8150         10000         600         75         66275         66275           91         200000         150000         20000         0         90000         150000         3000         155000         399000           92         50000         2150         100000         50000         50050         28000         700         84         30000         30000           93         48000         4160         30000         0         5100         72000         8000         84         61856         61856           94         25000         10000         4000         2800         4000         6000         1600         0         32600         32600           95         5000         650         7500         0         750         9000         0         0         3100         3100           96         50000         25000         10000         34100         150000         154000         42440           98         5000         5000         2500         0         7675         21250         1000         75         5000         5000           99         20000 <td>88</td> <td>65000</td> <td>30000</td> <td>35000</td> <td>26000</td> <td>24997</td> <td>32000</td> <td>1600</td> <td>3200</td> <td>71203</td> <td>71203</td>	88	65000	30000	35000	26000	24997	32000	1600	3200	71203	71203
91         200000         150000         20000         0         90000         150000         8000         3000         155000         399000           92         50000         2150         100000         50000         50050         28000         700         84         30000         30000           93         48000         4160         30000         0         5100         72000         8000         84         61856         61856           94         25000         10000         4000         2800         4000         6000         1600         0         32600         32600           95         5000         650         7500         0         750         9000         0         0         3100         3100           96         50000         25000         10000         50050         28000         700         84         60000         3000           97         180000         15000         117000         10000         34100         150000         15000         154000         42440           98         5000         5000         2500         0         7675         21250         1000         75         5000         5000	89	5000	550	7500	0	750	8700	400	84	1160	1160
92         50000         2150         100000         50000         50050         28000         700         84         30000         30000           93         48000         4160         30000         0         5100         72000         8000         84         61856         61856           94         25000         10000         4000         2800         4000         6000         1600         0         32600         32600           95         5000         650         7500         0         750         9000         0         0         3100         3100           96         50000         25000         10000         50000         50050         28000         700         84         60000         3000           97         18000         15000         117000         10000         34100         15000         1500         15400         42440           98         5000         5000         2500         0         7675         21250         1000         75         5000         5000           99         20000         800         5000         4000         350         8000         400         84         2366         2366	90	65000	3000	2000	2000	8150	10000	600	75	66275	66275
93         48000         4160         30000         0         5100         72000         8000         84         61856         61856           94         25000         10000         4000         2800         4000         6000         1600         0         32600         32600           95         5000         650         7500         0         750         9000         0         0         3100         3100           96         50000         25000         100000         50050         28000         700         84         60000         3000           97         180000         150000         117000         10000         34100         15000         154000         424400           98         5000         5000         2500         0         7675         21250         1000         75         5000         5000           99         20000         800         5000         4000         350         8000         400         84         2366         2366           100         10000         3000         4200         1000         10100         2000         300         0         2000         7375           101 <t< td=""><td>91</td><td>200000</td><td>150000</td><td>20000</td><td>0</td><td>90000</td><td>150000</td><td>8000</td><td>3000</td><td>155000</td><td>399000</td></t<>	91	200000	150000	20000	0	90000	150000	8000	3000	155000	399000
94         25000         10000         4000         2800         4000         6000         1600         0         32600         32600           95         5000         650         7500         0         750         9000         0         0         3100         3100           96         50000         25000         10000         50050         28000         700         84         60000         3000           97         180000         15000         117000         10000         34100         15000         15000         154000         424400           98         5000         5000         2500         0         7675         21250         1000         75         5000         5000           99         20000         800         5000         4000         350         8000         400         84         2366         2366           100         10000         3000         4200         10000         10450         20000         2250         0         20000         7300           101         1500         1000         6500         1000         10100         2000         300         0         2000         7375	92	50000	2150	100000	50000	50050	28000	700	84	30000	30000
95         5000         650         7500         0         750         9000         0         3100         3100           96         50000         25000         100000         50000         50050         28000         700         84         60000         3000           97         180000         15000         117000         10000         34100         150000         1500         154000         424400           98         5000         5000         2500         0         7675         21250         1000         75         5000         5000           99         20000         800         5000         4000         350         8000         400         84         2366         2366           100         10000         3000         4200         10000         10450         20000         2250         0         20000         7300           101         1500         1000         6500         1000         10100         2000         300         0         2000         7375           102         2000         1000         2170         1500         150         1800         0         145         1305         1305	93	48000	4160	30000	0	5100	72000	8000	84	61856	61856
96         50000         25000         100000         50000         50050         28000         700         84         60000         30000           97         180000         150000         117000         10000         34100         150000         15000         154000         424400           98         5000         5000         2500         0         7675         21250         1000         75         5000         5000           99         20000         800         5000         4000         350         8000         400         84         2366         2366           100         10000         3000         4200         10000         10450         20000         2250         0         20000         7300           101         1500         10000         6500         1000         10100         2000         300         0         2000         7375           102         2000         1000         2170         1500         150         1800         0         145         1305         1305           103         4000         192         8400         1500         5600         10000         80         0         3500         3600 <td>94</td> <td>25000</td> <td>10000</td> <td>4000</td> <td>2800</td> <td>4000</td> <td>6000</td> <td>1600</td> <td>0</td> <td>32600</td> <td>32600</td>	94	25000	10000	4000	2800	4000	6000	1600	0	32600	32600
97         180000         150000         117000         10000         34100         150000         1500         154000         424400           98         5000         5000         2500         0         7675         21250         1000         75         5000         5000           99         20000         800         5000         4000         350         8000         400         84         2366         2366           100         10000         3000         4200         10000         10450         20000         2250         0         20000         7300           101         1500         10000         6500         1000         10100         2000         300         0         2000         7375           102         2000         1000         2170         1500         150         1800         0         145         1305         1305           103         4000         192         8400         1500         5600         10000         800         0         3500         3600           104         25000         2000         9000         1800         6000         12000         1000         84         4716         4716	95	5000	650	7500	0	750	9000	0	0	3100	3100
98         5000         5000         2500         0         7675         21250         1000         75         5000         5000           99         20000         800         5000         4000         350         8000         400         84         2366         2366           100         10000         3000         4200         10000         10450         20000         2250         0         20000         7300           101         1500         10000         6500         1000         10100         2000         300         0         2000         7375           102         2000         1000         2170         1500         150         1800         0         145         1305         1305           103         4000         192         8400         1500         5600         10000         800         0         3500         3600           104         25000         2000         9000         1800         6000         12000         1000         84         4716         4716           105         1500         366         6500         1000         400         3500         300         84         1750         1750 <td>96</td> <td>50000</td> <td>25000</td> <td>100000</td> <td>50000</td> <td>50050</td> <td>28000</td> <td>700</td> <td>84</td> <td>60000</td> <td>30000</td>	96	50000	25000	100000	50000	50050	28000	700	84	60000	30000
99         20000         800         5000         4000         350         8000         400         84         2366         2366           100         10000         3000         4200         10000         10450         20000         2250         0         20000         7300           101         1500         10000         6500         1000         10100         2000         300         0         2000         7375           102         2000         1000         2170         1500         150         1800         0         145         1305         1305           103         4000         192         8400         1500         5600         10000         800         0         3500         3600           104         25000         2000         9000         1800         6000         12000         1000         84         4716         4716           105         1500         306         6500         1000         400         3500         300         84         1750         1750           106         50000         25000         100000         50000         50050         28000         700         84         30000 <t< td=""><td>97</td><td>180000</td><td>150000</td><td>117000</td><td>10000</td><td>34100</td><td>150000</td><td>10000</td><td>1500</td><td>154000</td><td>424400</td></t<>	97	180000	150000	117000	10000	34100	150000	10000	1500	154000	424400
100         10000         3000         4200         10000         10450         20000         2250         0         20000         7300           101         1500         10000         6500         1000         10100         2000         300         0         2000         7375           102         2000         1000         2170         1500         150         1800         0         145         1305         1305           103         4000         192         8400         1500         5600         10000         800         0         3500         3600           104         25000         2000         9000         1800         6000         12000         1000         84         4716         4716           105         1500         306         6500         1000         400         3500         300         84         1750         1750           106         50000         25000         100000         50050         28000         700         84         30000         30000           107         20000         13000         7000         0         15000         23400         400         84         7316         7316 <td>98</td> <td>5000</td> <td>5000</td> <td>2500</td> <td>0</td> <td>7675</td> <td>21250</td> <td>1000</td> <td>75</td> <td>5000</td> <td>5000</td>	98	5000	5000	2500	0	7675	21250	1000	75	5000	5000
101         1500         10000         6500         1000         10100         2000         300         0         2000         7375           102         2000         1000         2170         1500         150         1800         0         145         1305         1305           103         4000         192         8400         1500         5600         10000         800         0         3500         3600           104         25000         2000         9000         1800         6000         12000         1000         84         4716         4716           105         1500         306         6500         1000         400         3500         300         84         1750         1750           106         50000         25000         100000         50000         50050         28000         700         84         30000         30000           107         20000         13000         7000         0         15000         23400         400         84         7316         7316           108         15000         3000         6500         0         15400         45000         0         45000         29600	99	20000	800	5000	4000	350	8000	400	84	2366	2366
102         2000         1000         2170         1500         150         1800         0         145         1305         1305           103         4000         192         8400         1500         5600         10000         800         0         3500         3600           104         25000         2000         9000         1800         6000         12000         1000         84         4716         4716           105         1500         306         6500         1000         400         3500         300         84         1750         1750           106         50000         25000         100000         50000         50050         28000         700         84         30000         3000           107         20000         13000         7000         0         15000         23400         400         84         7316         7316           108         15000         3000         6500         0         15400         45000         0         45000         29600           109         800         1000         1950         0         650         1900         0         1800         450           110	100	10000	3000	4200	10000	10450	20000	2250	0	20000	7300
103         4000         192         8400         1500         5600         10000         800         0         3500         3600           104         25000         2000         9000         1800         6000         12000         1000         84         4716         4716           105         1500         306         6500         1000         400         3500         300         84         1750         1750           106         50000         25000         100000         50000         50050         28000         700         84         30000         30000           107         20000         13000         7000         0         15000         23400         400         84         7316         7316           108         15000         3000         6500         0         15400         45000         0         45000         29600           109         800         1000         1950         0         650         1900         0         1800         450           110         14400         3000         7000         0         15000         23400         400         0         7400         7400           111 <td>101</td> <td>1500</td> <td>10000</td> <td>6500</td> <td>1000</td> <td>10100</td> <td>2000</td> <td>300</td> <td>0</td> <td>2000</td> <td>7375</td>	101	1500	10000	6500	1000	10100	2000	300	0	2000	7375
104         25000         2000         9000         1800         6000         12000         1000         84         4716         4716           105         1500         306         6500         1000         400         3500         300         84         1750         1750           106         50000         25000         100000         50000         50050         28000         700         84         30000         30000           107         20000         13000         7000         0         15000         23400         400         84         7316         7316           108         15000         3000         6500         0         15400         45000         0         45000         29600           109         800         1000         1950         0         650         1900         0         0         1800         450           110         14400         3000         7000         0         15000         23400         400         0         7400         7400           111         10000         3210         4200         10000         10450         20000         2250         0         20000         7300	102	2000	1000	2170	1500	150	1800	0	145	1305	1305
105         1500         306         6500         1000         400         3500         300         84         1750         1750           106         50000         25000         100000         50000         50050         28000         700         84         30000         30000           107         20000         13000         7000         0         15000         23400         400         84         7316         7316           108         15000         3000         6500         0         15400         45000         0         0         45000         29600           109         800         1000         1950         0         650         1900         0         0         1800         450           110         14400         3000         7000         0         15000         23400         400         0         7400         7400           111         10000         3210         4200         10000         10450         20000         2250         0         20000         7300           112         3000         430         2000         5000         2000         10000         70         70         1800         1800 <td>103</td> <td>4000</td> <td>192</td> <td>8400</td> <td>1500</td> <td>5600</td> <td>10000</td> <td>800</td> <td>0</td> <td>3500</td> <td>3600</td>	103	4000	192	8400	1500	5600	10000	800	0	3500	3600
106         50000         25000         100000         50000         50050         28000         700         84         30000         30000           107         20000         13000         7000         0         15000         23400         400         84         7316         7316           108         15000         3000         6500         0         15400         45000         0         0         45000         29600           109         800         1000         1950         0         650         1900         0         0         1800         450           110         14400         3000         7000         0         15000         23400         400         0         7400         7400           111         10000         3210         4200         10000         10450         20000         2250         0         20000         7300           112         3000         430         2000         5000         2000         10000         70         70         1800         1800           113         5000         350         2500         0         7675         21250         1000         75         5000         5000 <td>104</td> <td>25000</td> <td>2000</td> <td>9000</td> <td>1800</td> <td>6000</td> <td>12000</td> <td>1000</td> <td>84</td> <td>4716</td> <td>4716</td>	104	25000	2000	9000	1800	6000	12000	1000	84	4716	4716
107         20000         13000         7000         0         15000         23400         400         84         7316         7316           108         15000         3000         6500         0         15400         45000         0         0         45000         29600           109         800         1000         1950         0         650         1900         0         0         1800         450           110         14400         3000         7000         0         15000         23400         400         0         7400         7400           111         10000         3210         4200         10000         10450         20000         2250         0         20000         7300           112         3000         430         2000         5000         2000         10000         70         70         1800         1800           113         5000         350         2500         0         7675         21250         1000         75         5000         5000           114         25000         2000         9000         1800         6000         12000         1000         84         4716         4716	105	1500	306	6500	1000	400	3500	300	84	1750	1750
108         15000         3000         6500         0         15400         45000         0         0         45000         29600           109         800         1000         1950         0         650         1900         0         0         1800         450           110         14400         3000         7000         0         15000         23400         400         0         7400         7400           111         10000         3210         4200         10000         10450         20000         2250         0         20000         7300           112         3000         430         2000         5000         2000         10000         70         70         1800         1800           113         5000         350         2500         0         7675         21250         1000         75         5000         5000           114         25000         2000         9000         1800         6000         12000         1000         84         4716         4716           115         8000         450         10000         0         7800         10660         0         71         2339         2339 <td>106</td> <td>50000</td> <td>25000</td> <td>100000</td> <td>50000</td> <td>50050</td> <td>28000</td> <td>700</td> <td>84</td> <td>30000</td> <td>30000</td>	106	50000	25000	100000	50000	50050	28000	700	84	30000	30000
109         800         1000         1950         0         650         1900         0         0         1800         450           110         14400         3000         7000         0         15000         23400         400         0         7400         7400           111         10000         3210         4200         10000         10450         20000         2250         0         20000         7300           112         3000         430         2000         5000         2000         10000         70         70         1800         1800           113         5000         350         2500         0         7675         21250         1000         75         5000         5000           114         25000         2000         9000         1800         6000         12000         1000         84         4716         4716           115         8000         450         10000         0         7800         10660         0         71         2339         2339           116         3200         20000         5000         0         4464         5000         0         43,5         492,5         492,5 <td>107</td> <td>20000</td> <td>13000</td> <td>7000</td> <td>0</td> <td>15000</td> <td>23400</td> <td>400</td> <td>84</td> <td>7316</td> <td>7316</td>	107	20000	13000	7000	0	15000	23400	400	84	7316	7316
110         14400         3000         7000         0         15000         23400         400         0         7400         7400           111         10000         3210         4200         10000         10450         20000         2250         0         20000         7300           112         3000         430         2000         5000         2000         10000         700         70         1800         1800           113         5000         350         2500         0         7675         21250         1000         75         5000         5000           114         25000         2000         9000         1800         6000         12000         1000         84         4716         4716           115         8000         450         10000         0         7800         10660         0         71         2339         2339           116         3200         20000         5000         0         4464         5000         0         43,5         492,5         492,5	108	15000	3000	6500	0	15400	45000	0	0	45000	29600
111         10000         3210         4200         10000         10450         20000         2250         0         20000         7300           112         3000         430         2000         5000         2000         10000         700         70         1800         1800           113         5000         350         2500         0         7675         21250         1000         75         5000         5000           114         25000         2000         9000         1800         6000         12000         1000         84         4716         4716           115         8000         450         10000         0         7800         10660         0         71         2339         2339           116         3200         20000         5000         0         4464         5000         0         43,5         492,5         492,5	109	800	1000	1950	0	650	1900	0	0	1800	450
112         3000         430         2000         5000         2000         10000         700         70         1800         1800           113         5000         350         2500         0         7675         21250         1000         75         5000         5000           114         25000         2000         9000         1800         6000         12000         1000         84         4716         4716           115         8000         450         10000         0         7800         10660         0         71         2339         2339           116         3200         20000         5000         0         4464         5000         0         43,5         492,5         492,5	110	14400	3000	7000	0	15000	23400	400	0	7400	7400
113         5000         350         2500         0         7675         21250         1000         75         5000         5000           114         25000         2000         9000         1800         6000         12000         1000         84         4716         4716           115         8000         450         10000         0         7800         10660         0         71         2339         2339           116         3200         20000         5000         0         4464         5000         0         43,5         492,5         492,5	111	10000	3210	4200	10000	10450	20000	2250	0	20000	7300
114         25000         2000         9000         1800         6000         12000         1000         84         4716         4716           115         8000         450         10000         0         7800         10660         0         71         2339         2339           116         3200         20000         5000         0         4464         5000         0         43,5         492,5         492,5	112	3000	430	2000	5000	2000	10000	700	70	1800	1800
115         8000         450         10000         0         7800         10660         0         71         2339         2339           116         3200         20000         5000         0         4464         5000         0         43,5         492,5         492,5	113	5000	350	2500	0	7675	21250	1000	75	5000	5000
116 3200 20000 5000 0 4464 5000 0 43,5 492,5 492,5	114	25000	2000	9000	1800	6000	12000	1000	84	4716	4716
	115	8000	450	10000	0	7800	10660	0	71	2339	2339
	116	3200	20000	5000	0	4464	5000	0	43,5	492,5	492,5

Sumber: data diolah, 2017

# 4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum masing-masing variabel dependen yaitu Modal Awal (X1), Pinjaman modal usaha (X2), Aset (X3), *Trade credit* (X4), Biaya Produksi (X5), Penjualan (X6), Upah rata-rata (X7), Pajak (X8), dan *Lagged Profitability* (X9) dan variabel Independen yaitu, Profitabilitas (Y).

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

- 2//	N	Mean	Std. Deviation
X1	116	16,4195	1,62785
X2	116	15,2124	1,78849
X3	116	16,1171	1,49014
X4	116	9,7347	7,58347
X5	116	15,7052	1,72583
X6	116	16,3117	1,84450
X7	116	11,518	5,41692
X8	116	8,6688	5,74203
X9	116	16,1550	1,62363
Y	116	16,3485	1,81196
Valid N	116	-xV	
(listwise)	DEN	11011	

Sumber: Output SPSS, 2017

Pada Tabel 4.2 di atas, output SPSS menunjukkan banyaknya UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini (N) adalah 116 UMKM. Berdasarkan hasil output SPSS tersebut, Variabel Modal Awal (X1) memiliki nilai rata-rata 16,4195, variabel Pinjaman modal usaha (X2) memiliki nilai rata-rata 15,2124, Variabel Aset (X3) memiliki nilai rata-rata 16,1171, variabel *Trade credit* (X4) memiliki nilai rata-rata 9,7347, variabel Biaya Produksi (X5) memiliki nilai rata-rata 15,7052, variabel Penjualan (X6) memiliki nilai rata-rata 16,3117,

variabel Upah rata-rata (X7) memiliki nilai rata-rata 11,5518, variabel Pajak (X8) memiliki nilai rata-rata 8,6688, dan variabel *Lagged Profitability* (X9) memiliki nilai rata-rata16,1550 kemudian variabel Independen yaitu, Profitabilitas (Y) memiliki nilai rata-rata 16,3485.

# 4.1.3 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik diantaranya yakni uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskidastisitas dan uji autokorelasi. Pada penelitian ini menggunakan seluruh uji asumsi yang tersebut di atas karena variabel bebas yang digunakan pada penelitian lebih dari satu (berganda).

### 4.1.3.1 Uji Normalitas Data

Tujuan Uji normalitas adalah menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2016). Hasil pengujian untuk membuktikan distribusi normal dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Uji Normalitas Data

Variabel	K-S Z	Sig
Modal Awal, Pinjaman modal usaha, Aset,	0,961	0,314
Trade credit, Biaya Produksi, Penjualan,		
Upah rata-rata, Pajak, Lagged Profitability		
dan Profitabilitas		

Sumber: Hasil Output SPSS diolah, 2017

Keterangan: K-S Z (*Kolmogorov- Smirnov test Z*)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, nilai signifikansi *Kolmogorov- Smirnov test* Z sebesar 0,961 dengan nilai signifikansi di atas 0,05 (5%), yitu sebesar 0,314. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi data merupakan distribusi normal sehingga bisa dilakukan analisis faktor yang kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi berganda.

### 4.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2016). Uji Mulltikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* mendekati 1 atau lebih tinggi dari 0,10 dan nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi 10 dari hasil analisis dengan menggunkan SPSS (Aisyah, 2015).

Tabel 4.4
Uii Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic			
7 -	Tolerance	VIF		
Modal awal (X <sub>1</sub> )	0,254	3,937		
Pinjaman Modal Usaha (X <sub>2</sub> )	0,425	2,352		
Aset (X <sub>3</sub> )	0,567	1,764		
Trade Credit (X <sub>4</sub> )	0,746	1,341		
Biaya Produksi (X <sub>5</sub> )	0,299	3,339		
Penjualan (X <sub>6</sub> )	0,642	1,558		
Upah rata-rata (X <sub>7</sub> )	0,621	1,610		
Pajak (X <sub>8</sub> )	0,728	1,373		
Lagged Profitability (X <sub>9</sub> )	0,337	2,965		

Sumber: Hasil output SPSS diolah, 2017

Pada tabel 4.4, terlihat bahwa nilai *Coeficient VIF* seluruh variabel independen tidak melebihi angka 10, dan nilai *Coeficient Tolerance* seluruh variabel Modal awal  $(X_1)$ , Pinjaman Modal Usaha  $(X_2)$ , Aset  $(X_3)$ , *Trade Credit*  $(X_4)$ , Biaya Produksi  $(X_5)$ , Penjualan  $(X_6)$ , Upah rata-rata  $(X_7)$ , Pajak  $(X_8)$ , *Lagged Profitability*  $(X_9)$  masing-masing mendekati 1 atau tidak kurang dari 0,10.

Dengan demikian dapat disimpulkan pada model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

### 4.1.3.3 Uji Heteroskidastisitas

Uji heteroskidastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2016). Heteroskidastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi rank spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskidastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskidastisitas atau homoskedastisitas (Aisyah, 2015). Berikut ialah hasil uji heteroskidastisitas:

Tabel 4.5
Uji Heteroskidastisitas

Variabel Bebas	Sig.	Keterangan		
Modal Awal (X1)	0,071	Homoskedastisitas		
Pinjaman Modal Usaha (X2)	0,190	Homoskedastisitas		
Aset (X3)	0,125	Homoskedastisitas		
Trade Credit (X4)	0,614	Homoskedastisitas		
Biaya Produksi (X5)	0,028	Heteroskidastisitas		
Penjualan (X6)	0,346	Homoskedastisitas		
Upah rata-rata (X7)	0,094	Homoskedastisitas		
Pajak (X8)	0,222	Homoskedastisitas		
Lagged Profitability (X9)	0,398	Homoskedastisitas		

Sumber: Hasil output SPSS diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa selain variabel biaya produksi (X5) semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%), yang artinya penelitian ini mengandung heteroskidastisitas pada variabel biaya produksi dan ada masalah korelasi yang apabila data diperbesar menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula.

### 4.1.3.4 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) (Aisyah, 2015). Jika ada autokorelasi maka dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi yang diperoleh kurang akurat. Untuk mengetahui adanya adanya autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson yang bisa dilihat dari hasil uji regresi berganda. Berikut ialah hasil perhitungan DW dengan menggunakan regresi:

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi

No.		dL	dU	4-dU	4-dL	DW	Interprestasi
1	Nilai	1,5148	1,8872	2,1128	2,4852	1,983	Tidak ada
		1 2			9.0	7	masalah
				7	1	)	autokorelasi

Sumber: Hasil output SPSS diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi dU < dw < 4-dL (1,8872 < 1,983 < 2,4852).

# 4.1.5 Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini ada 9 variabel independen dan 1 variabel dependentyang akan diteliti. Jika parameter dari suatu hubungan fungsional antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel ingin diestimasikan, maka analisis regresi yang dikerjakan berkenaan dengan regresi berganda (*Multiple Regression*) (Moh, Nazir, 2011). Uji analisis regresi linear berganda ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara beberapa variabel dan meramal suatu variabel (Aisyah, 2015).

# 4.1.4.1 Merancang Model Berdasarkan Konsep Teori

Langkah pertama adalah membangun model jalur sesuai dengan kerangka konseptual yang dibuat. Model tersebut berisi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Modal awal (X<sub>1</sub>) Н1 Pinjaman Modal Usaha  $(X_2)$ H2 Aset  $(X_3)$ Н3 *Trade Credit* (X<sub>4</sub>) Η4 Н5 Profitabilitas Biaya Produksi (X<sub>5</sub>) Н6 Penjualan (X<sub>6</sub>) Upah rata-rata  $(X_7)$ Н8 Pajak (X<sub>8</sub>) Lagged Profitability (X<sub>9</sub>)

Gambar 4.1 Model Analisis Regresi Berganda

Sumber: data diolah, 2017

4.1.4.2. Pengaruh Modal awal (X<sub>1</sub>), Pinjaman Modal Usaha (X<sub>2</sub>), Aset (X<sub>3</sub>), *Trade Credit* (X<sub>4</sub>), Biaya Produksi (X<sub>5</sub>), Penjualan (X<sub>6</sub>), Upah ratarata (X<sub>7</sub>), Pajak (X<sub>8</sub>), *Lagged Profitability* (X<sub>9</sub>) Terhadap Profitabilitas(Y)

Tabel 4.7

Hasil Analisis Regresi Pengaruh Modal awal  $(X_1)$ , Pinjaman Modal Usaha  $(X_2)$ , Aset  $(X_3)$ , *Trade Credit*  $(X_4)$ , Biaya Produksi  $(X_5)$ , Penjualan  $(X_6)$ , Upah rata-rata  $(X_7)$ , Pajak  $(X_8)$ , *Lagged Profitability*  $(X_9)$  Terhadap Profitabilitas (Y)

Variabel Bebas	Standardizet	T	Signifikansi	
	Coefficient B			
Modal awal (X <sub>1</sub> )	0,511	6,616	0,000	
Pinjaman Modal Usaha (X <sub>2</sub> )	0,175	2,930	0,004	
Aset (X <sub>3</sub> )	-0,094	-1,283	0,071	
Trade Credit (X <sub>4</sub> )	0,006	0,141	0,888	
Biaya Produksi (X <sub>5</sub> )	0,065	0,918	0,360	
Penjualan (X <sub>6</sub> )	-0,029	-0,589	0,557	
Upah rata-rata (X <sub>7</sub> )	0,080	1,611	0,110	
Pajak (X <sub>8</sub> )	-0,066	-1,456	0,148	
Lagged Profitability (X <sub>9</sub> )	0,317	4,727	0,000	

Variabel Terikat = Profitabilitas

R = 0.916

 $R^2 = 0.839$ 

 $S_e = 0.757$ 

Sumber: Hasil output SPSS diolah, 2017

Dari tabel di atas maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Nilai konstanta = -0.313

$$Y = -0.313 + 0.511X1 + 0.175X2 + (-0.094X3) + 0.006X4 + 0.065X5 + (-0.589X6) + 0.080X7 + -0.066X8 + 0.317X9 + 0.757$$

Angka R memiliki nilai sebesar 0,916 yang mendekati angka 1. Artinya derajat keeratan hubungan ke 9 variabel dan mempunyai hubungan positif atau searah

Nilai determinasi  $R^2 = 0.839$  berarti 83,9% variabel Profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel Modal awal, Pinjaman Modal Usaha, Aset, *Trade Credit*,

Biaya Produksi, Penjualan, Upah rata-rata, Pajak, dan *Lagged Profitability* dan 13% lainnya dijelaskan oleh variabel lain.

## 4.1.4.3 Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, untuk mengetahui hal itu perlu dilakukan penelitian menggunakan uji t dengan statistik.Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7 dengan melihat nilai signifikan masing-masing variabel. Antara lain variabel yang diuji ialah

- a. Modal Awal, beradasarkan hasil regresi diperoleh nilai signifikan 0,000 <</li>
   0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Modal awal mempengaruhi tingkat profitabilitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah kota Malang.
- b. Pinjaman Modal Usaha, beradasarkan hasil regresi diperoleh nilai signifikan 0,004 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Pinjaman Modal usaha mempengaruhi tingkat profitabilitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah kota Malang.</li>
- c. Aset, beradasarkan hasil regresi diperoleh nilai signifikan 0,071 > 0,05.
   Hasil ini menunjukkan bahwa variabel aset tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah kota Malang.
- d. *Trade Credit*, beradasarkan hasil regresi diperoleh nilai signifikan 0,888 > 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Trade Credit* tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah kota Malang.

- e. Biaya Produksi, beradasarkan hasil regresi diperoleh nilai signifikan 0,360
   > 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel biaya produksitidak mempengaruhi tingkat profitabilitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah kota Malang.
- f. Penjualan, beradasarkan hasil regresi diperoleh nilai signifikan 0,557 > 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Penjualantidak mempengaruhi tingkat profitabilitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah kota Malang.
- g. Upah rata-rata, beradasarkan hasil regresi diperoleh nilai signifikan 0,110
   > 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel upah rata-ratatidak mempengaruhi tingkat profitabilitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah kota Malang.
- h. Pajak, beradasarkan hasil regresi diperoleh nilai signifikan 0,148 > 0,05.
   Hasil ini menunjukkan bahwa variabel pajaktidak mempengaruhi tingkat profitabilitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah kota Malang.
- i. Lagged Profitability, beradasarkan hasil regresi diperoleh nilai signifikan 0,000 > 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Lagged Profitability mempengaruhi tingkat profitabilitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah kota Malang.
- 4.1.4.4 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent atau terikat. Untuk membuktikan hal tersebut, maka dilakukan uji F. Hasil uji regresi secara simultan atau uji F dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4.8 Hasil Uji F Hitung ANOVA<sup>a</sup>

Mc	odel	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	316,904	9	35,212	61,527	,000 <sup>b</sup>
1	Residual	60,664	106	,572		
	Total	377,567	115			

Sumber: Hasil output SPSS diolah, 2017

Pada tabel 4.8 hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 61,527 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka hipotesis diterima. Maka model regresi menunjukkan bahwa secara simultan variabel modal awal, pinjaman modal usaha, aset, *Trade Credit*, biaya produksi, penjualan, Upah ratarata, pajak dan *Lagged profitability* mempengaruhi profitabilitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah di kota Malang.

#### 4.1.4.5 Faktor Dominan

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan melihat nilai t<sub>hitung</sub> pada tabel 4.7 faktor yang dominan dalam penelitian ini ialah modal awal (X1) dan *Lagged profitability* (X9) dimana kedua variabel ini mempunyai pengaruh paling dominan terhadap profitabilitas (Y) karena kedua variabel tersebut memiliki nilai t<sub>hitung</sub> paling tinggi diantara variabel lain yakni, modal awal sebesar 6,616 dan *lagged profitability* sebesar 4,727 dan kedua variabel tersebut mempunyai nilai signifikansi 0,000 (< 0,05) terhadap variabel dependen (Profitabilitas).

### 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis faktor dan analisis regresi linear berganda mengenai hubungan antara 9 variabel faktor finansial yaitu, modal awal, pinjaman modal usaha, aset, *traed credit*, biaya produksi, pembiayaan, upah rata-rata, pajak dan *lagged profitability* dan profitabilitas usaha mikro kecil dan menengah.

# 4.2.1 Pengaruh Modal Awal Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial, berdasarkan nilai beta (B), Modal awal memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas, dibuktikan dengan nilai Beta (B) yang bernilai positif. Berdasarkan nilai signifikansi variabel modal awal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas UMKM yang artinya banyaknya modal awal pada usaha akan mempengaruhi tingkat pendapatan usaha tersebut. Semakin besar modal diawal usaha akan semakin besar pula pendapatan yang akan diperoleh.

Pengertian modal menurut PSAK No. 21 paragraf 2 (IAI: 2004) modal atau ekuitas adalah bagian hak milik dalam perusahaan yaitu selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada, dan dengan demikian tidak merupakan ukuran nilai jual perusahaan tersebut. Menurut penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa modal adalah bagian penting hak milik yang dimiliki oleh pengusaha, yang digunakan untuk biaya operasi usaha pada saat bisnis tersebut dijalankan. Modal merupakan aspek penting dalam suatu usaha. Untuk memulai sebuah usaha pasti membutuhkan modal awal/modal sendiri. Tanpa adanya modal awal maka usaha mereka tidak akan ada. Modal awal bisa berupa uang dan barang untuk mendukung sebuah usaha. Maka dapat diartikan bahwa besar pendapatan yang akan diterima dipengaruhi oleh jumlah modal awal pendirian usaha tersebut.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Lianna Dewi (2015) yang menyatakan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan penelitian yang dilakukan oleh Tri Utari dan Putu Martini Dewi (2013) yang menyatakan bahwa semakin besar modal perusahaan maka akan berpengaruh positif terhadap pendapatan yang akan diterima. Adapun hubungannya dengan penelitian ini bahwa modal sama-sama berpengaruh positif terhadap profitabilitas UMKM. Hal ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sudana (2011) perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas keputusan investasi menggunakan hutang yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan dana dengan dana yang dihasilkan secara internal. Hasil penelitian ini sesuai dengan landasan teori yaitu packing order theory mengatakan bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan internal karena perusahaan yang tinggi tentu memiliki dana internal yang lebih banyak, dengan tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memperoleh sebagian besar pendanannya yang dihasilkan dari internal yang berupa laba bersih karena semakin tinggi laba yang diperoleh sebagai sumber dana sehingga penggunaan hutang akan semakin sedikit. Adapun hal yang bersangkutan dalam penelitian ini ialah semakin besar modal sendiri suatu usaha dan tidak memiliki hutang ataupun meminimalisir hutang maka akan semakin meningkat pendapatan yang diterima oleh UMKM.

Akan tetapi hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2013) menunjukkan bahwa semakin besar penggunaan hutang maka akan meningkatkan profitabilitas, karena sesuai teori Modigliani dan Miller menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi. Tentu akan berusaha mengurangi pajaknya dengan cara meningkatkan rasio utangnya, sehingga tambahan utang tersebut akan mengurangi pajak. Hubungannya dengan penelitian ini adalah jika UMKM mempunyai hutang maka pendapatan yang diterima akan berkurang untuk membayar angsuran hutang tersebut, selain itu tidak semua UMKM dikenai pajak penghasilan walaupun ada itu tidak sebesar pajak perusahaan-perusahaan besar.

Memang perlu diakui tanpa ketersediaan modal yang mencukupi hampir mustahil untuk menekuni usaha yang ditargetkan. Akan tetapi sistem ekonomi islam mempunyai cara tersendiri dibandingka dengan ekonomi kapitalis yang selalu berupaya memperkuat modal dengan memperbesar produksidan menghalalkan segala cara untuk mencapai target yang diinginkan tapa memikirkan cara tersembut akan berdampak baik atau buruk terhadap orang lain. islam menganjurkan untuk tidak menganggurkan modal agar modal tersebut lebih bermanfaat dan islam menganjurkan untuk meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan modal dalam masyarakat.

### 4.2.2 Pengaruh Pinjaman Modal Usaha Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pinjaman modal usaha secara parsial, berdasarkan nilai Beta (B) pinjaman modal usaha memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas. Dibuktikan dengan nilai Beta (B) yang bernilai positif. Berdasarkan nilai signifikansi pinjaman modal usaha memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dalam artian usaha UMKM yang mendapat pinjaman modal usaha dari lembaga keuangan benar-benar

digunakan untuk kepentingan usaha maka usaha tersebut akan berkembang dan meningkatkan tingkat produksi yang akan berpengaruh baik terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh usaha tersebut. UMKM yang mengalami kesulitan usaha atau kendala usaha terutama kendala permodalan sangat penting bagi pengusaha untuk mendapatkan pinjmana modal usaha guna mengembangkan usaha dan meningkatkan profitabilitas usaha tersebut (Khoirun Nisak, 2013).

Pinjaman modal usaha yang diperoleh merupakan dari lembaga keuangan syariah yang dimana para pelaku usaha tidak terbebani dengan tingkat suku bunga yang tidak stabil. Lembaga keuangan syariah yang menggunakan sistem bagi hasil dan menetapkan keuntungan secara bersama serta sesuai kesepakatan dari kedua belah pihak tidak memberatkan pelaku UMKM dalam mengembalikan angsuran pinjaman. Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Subramanyam dan John (2010) kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau utang jangka pendek sengat penting. Jika perusahaan tidak mampu mempertahankan kemampuan membayar utang jangka pendek maka pada umumnya perusahaan tersebut tidak mampu membayar utang jangka panjangnya. Pinjaman modal usaha termasuk jenis utang jangka pendek karena jangka waktu untuk pengembaliannya tidak lebih dari 10 tahun.

Hasil tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Liana Dewi (2015) yang menyatakan bahwa hutang jangka pendek berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nisak (2013) yang menyatakan bahwa semakin tinggi variabel pinjaman modal usaha maka semakin tinggi pengaruh terhadap variabel

pendapatan. UMKM yang mengalami kesulitan permodalan atau keterbatasan finansial sangat perlu menerima pinjaman modal usaha untuk mengembangkan usahanya sehingga dapat meningkatkan pendapatan usahanya. Hal ini menjelaskan permasalahan yang paling umum dan tinggi potensinya adalah kesulitan modal, dikarenakan UMKM merupakan usaha mandiri yang sebagian besar pemilik usahanya ialah sseorang atau perorangan.

### 4.2.3 Pengaruh Aset Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel aset memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas, dibuktikan dengan nilai Beta (B) yang bernilai negatif. Berdasarkan nilai signifikansi variabel aset memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, banyaknya nilai aset yang dimiliki UMKM tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas usaha tersebut.. Penelitian ini menolak H<sub>3</sub> yang berarti variabel Aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dalam PSAK No. 16 revisi tahun 2011 aset merupakan kekayaan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan baik berwujud maupun tak berwujud yang berharga atau bernilai yang akan mendatangkan manfaat bagi seseorang atau perusahaan tersebut. Dalam hal ini aset UMKM berupa ruko, lapak, gerobak, etalase dan bangunan yang dibagun sendiri oleh pemilik usaha. Untuk UMKM yang berada di wilayah pasar sebagian besar ruko yang menjadi tempat usaha mereka sudah dibeli sejak awal memulai usaha tersebut Jadi, aset dari UMKM sudah termasuk dalam anggaran modal awal. Yang artinya banyaknya aset tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas. Akan tetapi aset memberikan manfaat

ekonomi pada saat ini maupun di masa yang akan datang. Hal ini juga disebabkan karena penggunaan aset yang kurang efisien atau kurang menunjang untuk keberlangsungan dalam memproduksi barang atau jasa UMKM.

Hasil dari penelitian ini tidak mendukung penelitian dari agus pitoyo (2014) yang menyatakan bahwa aset berpengaruh terhadap pendapatan. Akan tetapi penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Iva Fatma Nurlita Dewi Nugrahini (2015) yang menyatakan bahwa aset tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas UMKM di kota Malang.

## 4.2.4 Pengaruh *Trade credit* Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial, berdasarkan nilai Beta (B) variabel *trade credit* memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas, dibuktikan dengan nilai Beta (B) yang positif. Berdasarkan nilai signifikansi variabel *trade credit* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas. dalam artian besar jumlah *trade credt* tidak mempengaruhi profitabilitas UMKM. Penelitian ini menolak H<sub>4</sub> yang berarti variabel *trade credit* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Trade Credit atau kredit perdagangan adalah pinjaman yang terikat dikedua waktu dan nilai untuk pertukaran barang (Ferris, 1981). Ada 2 sifat trade credit yaitu, bisa bersifat hutang dan piutang. Jiak trade credit bersifat hutang maknanya adalah suatu transaksi yang dilakukan oleh pelaku usaha dengan mengambil barang tertentu dari pemasok dengan melakukan pembayaran dalam jangka waktu tertentu. Dan jika bersifat piutang maknanya adalah seorang pelaku

usaha memberikan permintaan variabel dengan menawarkan jangka waktu tertentu untuk pembayaran kredit perdagangan tersebut.

Menurut survey data yang ada dalam penelitian ini setengah dari total jumlah UMKM yang memakai trade credit dalam usahanya, dengan bentuk hutang. Artinya, pelaku usaha mengambil barang terlebih dahulu dari pemasok kemudian pembayaran dilakukan sesuai dengan periode tertentu yang telah disepakati. Dalam hal ini trade credit yang dilakukan oleh para pelaku UMKM sebagian besar secara tidak langsung sifatnya menjadi modal rutinan (harian/bulanan) bagi usaha mereka. Jadi, trade credit yang dilakukan oleh para pelaku UMKM tidak menjadi aspek finansial sendiri, melainkan modal awal yang pembayarannya setelah barang yang diambil dari pemasok terjual. Sedangkan UMKM yang melakukan trade credit ialah UMKM yang pembayarannya dalam jangka waktu yang pendek. Jangka waktunya ialah satu hari sekali dengan periode perhitungan pendapatan perhari juga dan paling lama ialah satu bulan

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Yujie Tang (2013) yang menyimpulkan bahwa kredit perdagangan berhubungan positif dengan profitabilitas UKM

### 4.2.5 Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial, bedasarkan nilai Bata (B) variabel biaya produksi berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dibuktikan dengan nilai Beta (B) yang bernilai positif. Berdasarkan nilai signifikansi variabel biaya produksi memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, besar niali biaya produksi yang dikeluarkan tidak

mempengaruhi profitabilitas UMKM. Penelitian ini menolak  $H_5$  yang berarti variabel biaya produksi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Selain proses produksi biaya produksi juga mencakup beban biaya lain dalam membantu pelaksanaan usaha. Contoh seperti: biaya listrik, biaya transportasi, biaya sewa dan lain-lain. pengaruh biaya produksi yang tidak signifikan terhadap profitabilitas UMKM terjadi karena ketidak pastian nominal yang diinformasikan pelaku usaha yang menjadi responden dalam penelitian ini. Hal ini dipengaruhi oleh UMKM tidak mempunyai laporan keuangan yang relevan dalam usahanya sehingga menjadi salah satu faktor biaya produksi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pendapatan. Selain itu, lebih dari setengah UMKM yang menjadi responden dari penelitian ini tidak melakukan suatu produksi yang mengubah bahan baku menjadi bahan siap jual melainkan, para pelaku UMKM mengambil barang yang sudah jadi atau siap jual yang kemudian dijual kembali oleh pelaku usaha tersebut.

Dalam analisis Micheal A. Porter strategi bersaing ada 3jenis strategi generic yakni keunggulan biaya (*Cost Leadership*), Pembedaan Produk (*Differentation*) dan Fokus. Hasil penelitian ini sejalan dengan salah satu dari 3 jenis strategi generic tersebut yaitu strategi *focus*. Strategi fokus digunakan untuk membangun keunggulan bersaing dalam satu segmen pasar yang lebih sempit. Strategi jenis ini ditujukan untuk melayani kebutuhan konsumen yang relative kecil dan dalam pengambilan keputusannya untuk membeli relative tidak dipengaruhi oleh harga. Strategi ini akan lebih efektif jika konsumen

membutuhkan suatu kekhasan tertentu yang tidak diminati oleh pesaing. Biasanya usaha yang bergerak dengan strategi ini lebih berkonsentrasi pada suatu kelompok pasar tertentu, wilayah geografis tertentu atau produk- barang atau jasa- tertentu dengan kemampuan memenuhi kebutuhan konsumen secara baik. Dalam artian para pengusaha UMKM tidak menekankan pada biaya yang rendah pada proses produksi demi meningkatkan profitabilitas akan tetapi lebih mengarah pada strategi *focus* dalam meraup keuntungannya dengan cara memenuhi kebutuhan khusus konsumen dengan produk atau jasa tertentu (Porter, 1980).Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan toeri Carter (2008) dan penelitian yang dilakukan oleh Yonnade Arga Putra (2013) yang menyatakan bahwa biaya produksi memilik pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

## 4.2.6 Pengaruh penjualan Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial, berdasarkan nilai Beta (B), variabel penjualan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dibuktikan dengan nilai Beta (B) yang bernilai negatif. Berdasarkan nilai signifikansi variabel penjualan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menolak H<sub>6</sub> yang berarti variabel penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penjualan merupakan faktor penting dan kegiatan utama dalam sebuah bisnis/usaha. Usaha Mikro kecil dan menengah ialah sebuah usaha yang sifatnya mandiri dan biasa menggunakan modal sendiri. Produk yang dipasarkan untuk dijual haruslah menarik perhatian konsumen yang dituju. Sebelum melakukan penjualan UMKM pasti akan memproduksi barang yang akan dijual dengan

membeli bahan bakunya terlebih dahulu. Untuk membeli bahan baku juga membutuhkan biaya pemeblian bahan baku dan biaya pendamping lainnya. maka dari itu, perlunya menentukan harga jual dengan melihat biaya bahan baku dan biaya pembantu bahan baku serta biaya selama proses produksi berlangsung menjadi pertimbangan harga jual.

Harga jual yang ditetapkan harus bisa memenuhi biaya yang dikeluarkan selama proses produksi ditambahkan dengan keuntungan yang akan diterima. Jadi, sebanyak apapun penjualan yang dilakukan akan tetapi tidak mampu memenuhi biaya yang dikeluarkan selama proses produksi tidak akan ada laba dalam bisnis tersebut dengan dampak paling buruk ialah kerugian. Hal ini searah dengan teori yang dinyatakan oleh Moekijat (2000) Penjualan (selling) adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk mencari pembeli, mempengaruhi, dan memberi petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua pihak. Akan tetapi hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yonnade arga putra (2013) yang menyatakan bahwa penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### 4.2.7 Pengaruh Upah Rata-rata Terhadap profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial, berdasarkan nilai Beta (B), variabel Upah rata-rata berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dibuktikan dengan nilai Beta (B) yang bernilai positif. Berdasarkan nilai signifikansi variabel upah rata-rata memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap

profitabilitas. Penelitian ini menolak  $H_7$  yang berarti variabel upah rata-rata tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Tidak semua orang di negara Indonesia dapat menciptakan lapangan kerja untuk dirinya sendiri. Sebagian besar rakyat Indonesia merupakan tenaga kerja. Upah menurut undang-undang Tenaga kerja No.13 Tahun 2000 Bab I, pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa upah ialah hak pekerja/buruhyang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai bentuk imbalan dari pemberi kerja kepada pekerja yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya atas pekerjaan yang telah atau yang akan dilakukan. Dalam hal ini UMKM adalah usaha yang bersifat mandiri dan milik perseorangan. UMKM yang menjadi responden dari penelitian ini sebagian besar dan hampir seluruhnya merupakan usaha mikro dan kecil yang kebanyakan masih melakukan kegiatan usahanya ialah pemiliknya sendiri. Menurut survey yang dilakukan pemilik melakukan kegiatan usahanya terkadang mengambil upah perhari dari hasil penjualan dengan nominal tidak tentu. Tidak jarang juga yang menggunakan uangnya sendiri untuk kebutuhan selama melakukan kegiatan usaha misalnya konsumsi. Sehingga jumlah upah yang diambil tidak menentu setiap harinya. Akan tetapi juga ada yang mempunyai karyawan yang pembayaran upahnya dilakukan setiap hari, minggu ataupun bulanan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Rokas Bakeries (2012) yang menyatakan upah rata-rata tidak menunjukkan korelasi yang kuat dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Adapun hal yang sama dalam penelitian

ini adalah upah rata-rata sama-sama memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas UMKM. Namun, tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anggrianto (2016) yang menyatakan bahwa biaya tenaga kerja (upah) berpengaruh langsung dan signifikan terhadap pendapatan UKM Batik di Kecamatan Pandak dan Pajangan.

# 4.2.8 Pengaruh Pajak terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial, berdasarkan nilai Beta (B), variabel pajak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dibuktikan dengan nilai Beta (B) yang bernilai negatif. Berdasarkan nilai signifikansi variabel pajak memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menolak H<sub>8</sub> yang berarti pajak tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Pajak merupakan iuran wajib rakyat kepada negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk pengeluaran umum.

Hal ini karena masih banyak UMKM yang belum mendaftar sebagai wajib pajak, walaupun pajak yang harus dibayar UMKM relatif kecil dari total pendapatan yang diterima. Adapun pajak yang dibayar dalam survey data kemarin ialah bukan pajak yang diberikan kepada pemerintah melainkan pajak untuk membayar daerah atau lingkungan tempat usaha tersebut beroperasional. Sebagai contoh, pasar tradisonal setiap dari pelaku usaha yang beraktifitas dalam pasar tersebut dikenakan biaya perharinya. Biaya itupun sangat murah dan jauh lebih kecil dari total pendapatan yang diterima. Namun tidak semua UMKM yang

belum mendaftar sebagai waib pajak, selain itu ada juga yang sudah mentaati peraturan pajak dengan mendaftar sebagai wajib pajak. Akan tetapi pajak yang dibayar oleh wajib pajak yang sudah terdaftar tidak menggunakan uang operasional usaha melainkan dana individu perorangan yang mendaftar wajib pajak tersebut. Hal tersebut tidak akan mempengaruhi profitabilitas karena uang yang pelaku usaha bayarkan untuk pajak bukan dana operasional usaha melainkan dana pribadi masing-masing. UMKM yang melakukan kegiatan usahanya diluar pasar menurut data survey tidak ada yang melakukan pembayaran pajak.

Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakkan oleh Rokas Bakeries (2012) yang menyatakan bahwa beban pajak memiliki korelasi yang kuat pada pendapatan pengusaha mikro.

## 4.2.9 Pengaruh Lagged Profitability Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial, berdasarkan nilai Beta (B), variabel *Lagged Profitability* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dibuktikan dengan nilai Beta (B) yang bernilai positif. Berdasarkan nilai signifikansi variabel *Lagged Profitability* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Yang artinya semakin besar pendapatan periode sebelumnya maka akan mempengaruhi tingkat profitabilitas di periode yang akan datang.

Lagged Profitability ialah sejumlah nilai profitabilitas pada periode sebelumnya. Perhitungan profitabilitas UMKM bermacam-macam, antara lain: harian, mingguan,dan bulanan. Jumlah profitabilitas sebelumnya tergantung cara perhitungan yang dilakukan oleh pelaku UMKM tersebut. Profitabilitas yang

diperoleh pada periode sebelumnya dapat menjadi modal pada periode selanjutnya. Penelitian yang dilakukan oleh A Vijayakumar (2011) dan D. Yazdanfar (2013) yang menyatakan bahwa pendapatan periode sebelumnya mempunyai pengaruh besar terhadap profitabilitas periode yang akan datang. Jika profitabilitas diperiode sebelumnya pada tingkat level yang tinggi maka akan menjadi *profitable* pada periode selanjutnya. Profitabilitas periode sebelumnya juga bisa menjadi tolak ukur keberhasilan usaha tersebut dengan melihat tingkat profitabilitasnya, apakah menurun atau semakin meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Farah Margaretha dan Nina Supartika (2016) yang menyatakan bahwa *lagged profitability* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

### 4.3 Kajian Keislaman

Modal adalah sejumlah kekayaan yang bias saja berupa asset ataupun intangible asset yang bias digunakan untuk menghasilkan suatu kekayaan. Dalam islam, modal suatu usaha haruslah bebas dari riba. Dalam beberapa cara pemerolehan modal, islam mengatur suatu sistem yang lebih baik, dengan cara kerja sama mudharabah atau musyarakah(Fauzia, 2015). Pentingnya modal dalam kehidupan manusia ditujukan dalam Al-Qur'an Ali Imron ayat 14:

Artinya:

Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak, sawah dan ladang. Itulah kesenangan hidup didunia dan disisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga). (Ali Imron, 14).

Rasulullah menekankan pentingnya modal dalam sabdanya yang diriwayatkan oleh Ibnu Asakir

yang artinya: "Tidak boleh iri kecuali dua perkara yaitu: orang yang hartanya digunakan jalan kebenaran dan orang yang ilmu pengetahuannya diamalkan kepada orang lain". (HR. Ibnu Asakir)

Hubungan ayat dan hadis di atas dengan penelitian ini mengenai variabel modal awal. Kemudian surat al-Hadis dibawah ini menjelaskan tentang pinjaman modal usaha dan pembayaran pajak dalam islam.Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Hadiid ayat 11:

Artinya:

"Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipatgandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak (Al-Hadiid: 11)

Maksud dari ayat diatas ialah bahwa harta benda yang ada pada kita adalah milik Allah. Kita sebagai manusia hanya diberi hak memegang amanat harta tersebut dan memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya.

Aset merupakan sejumlah harta yang dimiliki oleh usaha baik berupa harta maupun barang yang sifatnya mendukung jalannya usaha tersebut. Memiliki harta dan memproduksi barang-barang yang baik adalah sah menurut islam. Namun, kepemilikan harta itu bukanlah tujuan akan tetapi sarana untuk menikmati karunia Allah dan wasilah untuk mewujudkan kemaslahatan umum. Harta atau *Mal* 

didefinisikan sebagai suatu yang berwujud. *Mal* dapat digolongkan menjadi barang yang dapat diperdagangkan (*Mithliyyat*) dan barang yang tidak dapat diperdagangkan (*qimiyyat*).

Islam mengaharamkan segala bentuk penipuan, baik dalam masalah jual beli, maupun dalam seluruh *Mu'amalah*. Seorang muslim dituntut untuk berlaku jujur dalam seluruh urusannya, sebab keikhlasan dalam beragama, nilainya lebih tinggi daripada seluruh usaha duniawi. Prinsip ini ditegaskan oleh Allah dalam firmannya surat An-Nisa' ayat 29-30.

وَلاَّمِّنكُمْ تَرَاضٍعَن تِحِّرَةً تَكُونَ أَن إِلَّآبِ الْبَطِلِ بَيْنَكُم أَمُو ٰلكُم تَأْكُلُوۤ الْاءَامَنُو اْٱلَّذِينَ يَتأَيُّهَا

وَكَانَّ نَارًا نُصْلِيهِ فَسَوْفَ وَظُلْمًا عُدُو ٰ نَاذَ ٰ لِكَيفَعُل ٓ وَمَن ﴿ رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ ٱللَّهَ إِنَّ أَنفُسَكُمْ تَقْتُلُوۤ اللهِ وَسَارًا ٱللَّهِ عَلَى ذَٰ لِك

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu (29). Dan barangsiapa berbuat demikian dengan melanggar hak dan aniaya, Maka kami kelak akan memasukkannya ke dalam neraka. yang demikian itu adalah mudah bagi Allah" (30).

Ayat tersebut memberikan syarat boleh dilangsungkannya perdagangan dengan 2 hal. Pertama, perdagangan itu harus dilakukan atas dasar saling rela antara kedua belah pihak tidak boleh bermanfaat untuk satu pihak dengan merugikan pihak lain. Kedua, tidak boleh saling merugikan baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

Dengan demikian, ayat ini memberikan pengertian, bahwa setiap orang tidak boleh merugikan orang lain demi kepentingan diri sendiri. Sebab hal demikian, seolah-olah dia menghisap darahnya dan membuka jalan kehancuran

untuk dirinya sendiri (Mujahidin, 2014). Adapun hubungannya dengan penelitian ini ialah menurut teori islam penjualan yang dilakukan dalam suatu transaksi haruslah atas dasar suka sama suka diantara keuda belah pihak.

Allah berfirman mengenai pajak dalam Al-Qur'an At-Taubah ayat 29 sebagai berikut:

Artinya:

"Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan RasulNya dan tidak beragama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah (pajak) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk (At-Taubah: 29)

Kata *jizyah* pada ayat tersebut diterjemahkan dengan "pajak" walau demikian tidak semua dalam Al-Qur'an menerjemahkan kata *jizyah* menjadi pajak melainkan tetap *jizyah* saja. Pendanaan kata yang paling tepat untuk pajak menurut system ekonomi islam lebih tepatnya menggunakan kata *dhariibah* yang artinya beban. Karena pajak merupakan wajiban tambahan bagi kaum muslim setelah zakat, sehingga dalam penerapannya akan dirasakan sebagai sebuah beban atau pikulan yang berat (Qaradhawi, 1973).

Allah Menegaskan tentang imbalan dalam Al-Qur'an surat At-taubah Ayat 105 sebagai berikut :

مَافَيُنَبِّئُكُم وَٱلشَّهَدَةِٱلْغَيْبِعَلِمِ إِلَىٰ وَسَتُرَدُّونَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَرَسُولُهُ عَمَلَكُم ٱللَّهُ فَسَيرَى ٱعْمَلُواْ وَقُلِ

عَمَلُونَ كُنتُمَّ ب

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kita untuk bekerja, dan Allah pasti membalas semua apa yang telah kita kerjakan. Dalam ayat ini Allah juga menegaskan bahwa motivasi atau niat belajar itu mestilah benar.

#### **BAB V**

### **PENUTUP**

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Berdasarkan hasil dari regresi berganda atas faktor finansial yang berpengaruh signifikan secara simultan seluruh variabel berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkansecara parsial terhadap profitabilitas ada 3 variabel yakni, modal awal, pinjaman modal usaha dan *lagged profitability*.
- 2. Berdasarkan hasil uji regresi variabel dominan dalam penelitian ini adalah variabel modal awal dan *lagged profitability* dengan melihat hasil t<sub>hitung</sub> kedua variabel tersebut memiliki nilai paling tinggi diantara semua variabel yakni modal awal (6,616) dan *lagged profitability* (4,727).

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan sebelumnya, maka dapat dilakuakn beberapa saran dalam upaya perbaikan penulisan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

Penelitian ini hanya melakukan penelitian tentang faktor finansial saja.
 Untuk penelitian selanjutnya dapat diperbesar dengan menggunakan seluruh faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas UMKM misalnya

- faktor pemasaran, faktor profuksi, faktor teknologi dan masih banyak lainnya.
- 2. Pada penelitian ini semua beban biaya yang harus dibayar UMKM menggunkan bahsa biaya produksi, untuk penelitian selanjutnya karena tidak semua UMKM memproduksi bahan baku menjadi barang siap jual maka sebaiknya menggunakan biaya operasional usaha sehingga hasil penelitian lebih akurat.

Keterbatasan dalam penelitian ini ialah kurang akuratnya data yang diperoleh dari responden yakni pelaku UMKM karena para responden dalam jam kerja sehingga menjawab pertanyaan dengan melayani pembeli dan tidak adanya laporan keuangan yang relevan dari usaha tersebut sehingga para responden menjawab dengan mengira-ngira. Hal tersebut mempengaruhi hasil dari penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Rivai dan Darsono Prawironegoro. 2015. Manajemen Strategis. Jakarta:Mitra Wacana Media.
- Agus Pitoyo. 2014. Analisa Pengaruh Pemberian Kredit dan Aset Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di BMT Taruna Sejahtera Kabupaten Semarang.
- Aisyah, Esy Nur,S,E., MM. 2015. Statistik Inferensial Parametik. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Alexander-Emil Popa. 2014. The Financial Factors That Influence The Profitability of SME''s.
- Al-Quran Karim dan Terjemahan
- Amin, Wijaya Tunggal. 2005. Internal Auditing. Edisi Lma. Yogyakarta: BPFE
- Andri Soemitra, DR,M.A. 2009. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Anggriyanto. 2016. Pengaruh Biaya Produksi Pada UKM Batik di Kecamatan Pandak dan Kecamatan Pajangan. Skripsi. Yogyakarta. Universitas PGRI
- Anoraga, Pandji, SE., M.M. Dan H. Sudantoko, Djoko, S.Sos., M.M. 2002, Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anton Nurcahyo. 2011. Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Kinerja KaryawanPada PT. Quadra Mitra Perkasa Kalimantan.
- Arga putra Yonnade, 2014, Analisi Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Usaha.
- Arikunto, suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asruni. 2013. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi UMKM di Kabupaten Hulu Sungai Kalimantan Selatan.
- Ayu,R. 2013. Analisis Pengaruh Penndanaan dari Luar Perusahaan dan Modal Sendiri Pada Perusahaan Otomotif yang Go Public di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen 1 (2): 9-20.

- Bank Indonesia, 2011, Laporan Kegiatan Bank Indonesia dalam Pengembangan Sektor Riil dan UMKM. Penerbit PPM. Jakarta. <a href="www.bi.go.id">www.bi.go.id</a>
- Bank International Statement (BIS) Working Papers. 2014. SME's Financial Constrainth and Growth.
- Cooper, Donald R. And C William Emory. 1996. Metode Penelitian bisnis Jilid 1, Edisi 5, Jakarta: ERLANGGA.
- D. Yazdanfar. 2013. Journal of Profitability Determinants Among Micro Firms: Efidence From Swedish Data. The International Journal of Managing Finance, Vol. 9, No. 2,pp
- Dahlan Siamat. 2004. Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta: Fakuitas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Dewi, Liana. 2015. SKRIPSI. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Air Minum Kemasan di BEI.
- Elliehausen, G., & Wolken, J. 1993. The demand for trade credit: an investigation of Motive for trade credit use by small business.
- Emery, GW. 1987. An optimal financial response to variable demand. Journal of Financial and Quantitative Analysis 22.
- Fahmy, Radhi 2008, Kebijakan Ekonomi Pro Rakyat. Antara Komitmen dan Jargon. Padang: Replubika.
- Farah Margaretha and Nina Supartika. 2016. Factor Affecting Profitability of Small Medium Enterprise (SME's) Firm Listed in Indonesian Stock Exchange.
- Fauzi, Muhammad. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif. Semarang: Walisongo Press.
- Fauzia, Ika Yunia. Dr., Lc., M.E.I. dan Dr. Abdul Kadir Riyadi, Lc., M.S.Sc. 2015. PrinsipDasarEkonomi Islam. *PrespektifMaqashid al-Syariah*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Ferris, JS. 1981. A transactions theory of trade credit use, Quarterly Journal of Economics96.
- García-Teruel, PJ, & Martínez-Solano.P. 2014. Trade Credit and SME Profitability. Small Business Economics42.
- Ghozali, Imam. Prof. Dr., M. Com, Akt.2009. Aplikasi Analisis Multivariate. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. Prof. Dr., M. Com, Akt.2013. Aplikasi Analisis Multivariate. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrance, J. 2003. Principle of Managerial Finance, Ten edition, Pearson education, inc., United states
- Gujarati, Damondar. 2006. Ekonometrika Dasar. Cetakan Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Hanafi, M.dan A. Halim, 2007, Analisis Laporan keuangan, edisi Ketiga, Cetakan Pertama, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Husnan, S dan E, Pudjiastusi, 2007, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketiga, Cetakan pertama, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Idris, Muhammad. 2007. Metode Ilmu-ilmu Sosial (Pendalam Kuantitatif dan Kualitatif). Yogyakarta: UII Press.
- Indriantoro, DR, Nre. dan Drs. Bambang Supomo, M,si. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Iqbal, M hasan. 2005. Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Iva Fatma Nurlita Dewi Hanggraeni. 2015 Kredit Modal Kerja, Aset, Jumlah Pegawai dan Biaya pemasaran Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Kertasura.
- Judisseno, Remsky K., 1997. Pajak dan Strategi Bisnis, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan keuangan, Jakarta: PT raja Grafindo Persaja.
- Kasmir. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK.016/1994
- Khoirun Nisak. 2013. Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Mojokerto.
- Kothler Philip. 2002. Manajemen Pemasaran. Jilid 1. Jakarta: PT Prehalindo.
- Laporan Bank Indonesia. Profil Bisnis usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tahun 2015. www.bi.go.id

- Laporan tahunan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2015
- Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Bank Indonesia. 2015.
- Maholtra, Naresh K. 2005. Riset Pemasaran. (Pendekatan Terapan). Jakarta: PT Indeks.
- Mardiasm, 2002, Perpajakan, Edisi Revisi, Cetakan kesembilan, Jakarta: Andi.
- Meltzer, A. H. 1960. Öffentliche Finanzen, Kredit und Kapital
- Moekijat. 2000. Kamus Manajemen. Bandung: CV Mandar maju.
- Moh Nazir. 2011. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- Moh. Nazir. 2011. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mujahidin, Akhmad. Prof. Dr. H., M.Ag. 2014. Ekonomi Islam. Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara danPasar. Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada.
- Pedoman Akuntansi Indonesia. 2008. Halaman 117.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). 2004. No.21 paragraf 2.
- Petersen, MA, & Rajan, RG (1997). Trade credit: theories and evidence. Review of Financial Studies 10.
- Porter, Michael A. 1985. Competitive Strategy: Techniques For Analyzing Industries and Competitors, New York: The Free Pass.
- PSAK No. 16 revisi tahun 2011 Tentang Aset.
- Qardhawi, Yusuf. Dr. 1973. Al-Qardhawi.FiqhuzZakah. Bab ZakahWaDharibah.
- Rachmawati malik DAN Hotniar Siringoringo. 2011. Analisis Pengaruh Kredit, Aset dan Jumlah Pegawai Terhadap Pendapatan Usaha, Kecil, Menengah (UKM) Penerima Kredit BPR.
- Raja Adri Satriyawan Surya. 2012. Akuntansi Keuangan Versi IFRS+. Yogakarta: Graha Ilmu Yogyakarta.
- Riyanto,B. 2008, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, BPFE, Yogyakarta: Cetakan Kedelapan.

- Rokas Bakeris. 2012. The Impact Of Macroeconomic Indikator's Upon SME's Profitability. International Business Scholl Of Vilnius University Liithunia.
- Ryan Banerjee. BIS (Bank International Settlements) Working Papers No.475. 2014. SMEs, Financial Contraint and Growth.
- Salman, A.K.and D. Yazdanfar. 2011. Profitability in Swedish SME Firms: A quantie Regression Approach. International Business Research, vol.5, no. 8
- Santoso Singgih. 2002. Stattistik Parametik, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sawir, Agnes, 2009. Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keauangan Perusahaan, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Snavely, 1980, Ensiclopedia Americana.
- Somantri dan Sambas. 2006. Aplikasi Statistika dalam Penelitian. Bandung: Pustaka Setia.
- Starif Wijaya. 2000. Lembaga-lembaga Keuangan dan Bank. Yogyakarta: BPFE
- Subramanyan, K.R dan J.J. Wild. 2010. Analisis Laporan keuangan. Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I.M,2011. Manajemen Keuangan perusahaan. Surabaya: Erlangga.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumodiningrat. 2001. Pengantar Statistika. Jakarta: Penerbit Andi.
- Sunarto. 2004. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: AMUS Yogyakarta.
- Syafri Harahap, Sofyan, 2008. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syafri, Dr. Sofyan Harahap. 2002. Globalisasi, Krisis Ekonomi dan Kebangkitan Ekonomi kerakyatan. Jakarta: Pustaka Quantum.
- Syamsuddin, Lukman, 2001. Manajemen Keuangan Perusahaan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tambunan, Tulus, TH. 2002, Usaha Kecil dan Menengah Di Indonesia Beberapa isu Penting, Jakarta: Salemba Empat.

- Tambunan, Tulus. 2001, Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran . Jakarta: LP3S.
- Tirole, J. 2006. The Theory Of Corporate Finance. Princeton University Press.
- Tony Wijaya. 2009. Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS. Universitas Atmajaya.
- Tri Utari dan Putu Martini Dewi. 2013 Pengaruh Modal, Tingkat pendidikan dan Teknologi Terhadap Profitabilitas.
- Tuanakotta Mahkota.2000. Indonesian Capitan Market Directory. Institute for Economic and Financial Research. Original fromthe University of Michigan
- Umar, Husein. 1999. Metodologi Penelitian: Aplikasi dalam Pemasaran. Jakarta.: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Tenaga kerja No.13 Tahun 2000 Bab I, pasal 1 ayat 1
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 yang Mengatur UMKM
- Undang-Undang No. 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang Perbankan, Pasal 1 angka 11.
- Van Horne, James C. Dan M.Jhon Wachowicz, 2005. Prinsip-Prinsip Manajemen keuangan, Diterjemahkan oleh Aria
- Veithzal Rivai, 2007. Bank and Financial Institution Management. Jakarta: Rajawali Pers.
- Vijayakumar, A. 2011. The Determinant of Profitability: An Empirical Investigation Using Indian Automobile Industry. International Journal of Research of Commerce and Management, vol. 2, No. 1
- Y. Sri Susilo, dkk. 2000. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba 4.
- Yonnade Artga Putra. 2013. Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan Studi Kasus Pada UMKM dikecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar.
- Yujie Tang University Of Twante. 2014. Trade Credit and Profitability in Small Medium Enterprise.

# **LAMPIRAN**

Data Modal Awal (X1), Pinjaman modal usaha (X2), Aset (X3), *Trade credit* (X4), Biaya Produksi (X5), Penjualan (X6), Upah rata-rata (X7), Pajak (X8), dan *Lagged Profitability* (X9), Profitabilitas(Y) UMKM. Dalam skala ribuan (000)

	(000)									
No.	X1	X2	X3	X4	X5	<b>X</b> 6	X7	X8	X9	Y
1	300000	150000	50000	40000	235075	250000	35000	3000	245000	3869250
2	25000	5000	19000	3000	4050	13000	1700	250	12500	34000
3	200	2000	1000	0	660	1350	0	0	1200	2890
4	2000	1000	650	0	1780	5000	500	0	5200	5720
5	300	1000	1300	0	300	450	35	0	440	1415
6	65000	30000	35000	26000	24997	32000	2400	3200	32500	70403
7	10000	2000	75000	2000	9200	7000	1000	50	6000	6780
8	175000	10000	5000	15000	30250	32000	800	350	31500	17070
9	200000	150000	20000	0	90000	150000	8000	3000	155000	399100
10	180000	150000	117000	10000	34100	150000	10000	1500	154000	424500
11	10000	2000	8000	0	1050	7000	400	0	5500	17550
12	12000	2000	8000	0	1980	5000	450	0	4880	16570
13	100000	20000	9000	15000	18000	8600	800	0	8500	94800
14	65000	3000	2000	2000	8150	10000	600	1000	9800	66250
15	2000	2000	200	0	2180	500	105	0	500	2215
16	25000	10000	4000	2800	4000	6000	1600	500	6000	32100
17	30000	7000	3500	800	15100	17050	800	200	17000	37150
18	10000	2000	75000	2000	9200	7000	1000	50	6000	6750
19	175000	10000	5000	15000	30250	32000	800	350	31500	170600
20	200000	150000	20000	0	90000	150000	8000	3000	155000	199000
21	180000	150000	117000	10000	34100	150000	10000	1500	154000	424400
22	100000	20000	9000	15000	18000	8600	800	0	8500	94800
23	65000	3000	2000	2000	8150	10000	600	1000	9800	66250
24	2000	2000	200	0	2180	500	105	0	500	2215
25	25000	10000	4000	2800	4000	6000	1600	500	6000	32100
26	30000	7000	3500	800	15100	17050	800	200	17000	37150
27	300000	150000	50000	40000	235075	250000	35000	3000	245000	386925
28	25000	5000	19000	3000	4050	13000	1700	250	12500	34000
29	30000	7000	3500	800	15100	17050	800	200	17000	37150
30	10000	2000	75000	2000	9200	7000	1000	50	6000	6750
31	10000	3000	4200	10000	10450	20000	2250	0	20000	7300
32	1500	10000	6500	1000	10100	2000	300	0	2000	7375
33	15000	3000	6500	0	15400	45000	0	0	45000	29600
34	800	1000	1950	0	650	1900	0	0	1800	450
35	14400	3000	7000	0	15000	23400	400	0	7400	7400

36	5000	650	7500	0	750	9000	800	0	2500	2500
37	50000	2150	100000	50000	50050	28000	700	84	30000	30000
38	7500	5000	2500	0	7675	21250	1000	75	5000	500
39	3200	800	5000	4000	464	5000	0	43,5	492,5	492,5
40	10000	2000	75000	2000	9200	7000	1000	50	6000	6750
41	5000	25000	7500	0	750	9000	800	0	2500	2500
42	50000	2150	100000	50000	50050	28000	700	84	60000	30000
43	2000	1000	2170	1500	150	1800	0	145	1305	1305
44	4000	192	8400	1500	5600	10000	800	0	3500	3600
45	25000	2000	9000	1800	6000	12000	1000	84	4716	4716
46	1500	306	6500	1000	400	3500	300	84	1750	1750
47	50000	25000	100000	50000	50050	28000	700	84	30000	30000
48	20000	13000	7000	0	15000	23400	400	84	7316	7316
49	10000	2150	20000	5000	50	21600	0	71	16529	14379
50	2000	92	2170	1500	150	1800	0	145	1305	1305
51	20000	800	5000	4000	350	8000	400	84	2366	2366
52	3000	430	2000	5000	2000	10000	700	70	1800	1800
53	3200	20000	5000	0	4464	5000	0	43	492	492,5
54	30000	8350	15000	10000	5500	17000	16000	250	6050	6050
55	12000	2000	8000	0	1980	5000	450	0	4880	16570
56	5000	350	2500	0	7675	21250	1000	75	5000	5000
57	50000	25000	100000	50000	50050	28000	700	84	60000	30000
58	30000	7000	3500	800	15100	17050	800	200	17000	37150
59	3000	430	2000	5000	2000	10000	700	70	1800	1800
60	10000	2000	8000	0	1050	7000	400	0	5500	17550
61	10000	3000	4200	10000	10450	20000	2250	0	20000	7300
62	5000	5000	2500	0	7675	21250	1000	75	5000	5000
63	2000	1120	7000	0	5200	10920	800	0	8480	8480
64	12000	1190	10000	5500	1800	16900	0	71	8339	8339
65	65000	4370	35000	450	26000	53000	3000	5300	16880	16880
66	10000	320	40000	400	15500	20000	1000	0	2780	2780
67	27000	3420	5000	15000	30250	32000	800	350	27430	27430
68	29000	35230	50000	10000	135075	205000	35000	3000	26250	26250
69	5000	350	2500	0	7675	21250	1000	75	5000	5000
70	50000	25000	100000	50000	50050	28000	700	84	60000	30000
71	2000	92	2170	1500	150	1800	0	145	1305	1305
72	175000	10000	5000	15000	30250	32000	800	350	31500	176600
73	200000	150000	20000	0	90000	150000	8000	3000	155000	399000
74	180000	150000	117000	10000	34100	150000	10000	1500	154000	424400
75	10000	2000	8000	0	1050	7000	400	0	5500	17550
76	10000	2000	75000	2000	9200	7000	1000	50	6000	6780

77	50000	25000	100000	50000	50050	28000	700	84	60000	30000
78	15000	3000	6500	0	15400	4500	0	0	45000	29600
79	320	800	5000	4000	464	5000	0	43,5	536	536
80	5000	5000	2500	0	7675	21250	1000	75	5000	5000
81	10000	3000	4200	10000	10450	20000	2250	84	7216	7216
82	1500	10000	6500	1000	10100	2000	300	84	7291	7291
83	200	2000	1000	0	660	1350	0	75	2185	2815
84	60000	5320	117000	0	62000	120000	7000	1500	44180	44180
85	5000	350	2500	0	7675	21250	1000	75	5000	5000
86	50000	25000	100000	50000	50050	28000	700	84	60000	30000
87	800	1000	1950	0	650	1900	0	0	450	450
88	65000	30000	35000	26000	24997	32000	1600	3200	71203	71203
89	5000	550	7500	0	750	8700	400	84	1160	1160
90	65000	3000	2000	2000	8150	10000	600	75	66275	66275
91	200000	150000	20000	0	90000	150000	8000	3000	155000	399000
92	50000	2150	100000	50000	50050	28000	700	84	30000	30000
93	48000	4160	30000	0	5100	72000	8000	84	61856	61856
94	25000	10000	4000	2800	4000	6000	1600	0	32600	32600
95	5000	650	7500	0	750	9000	0	0	3100	3100
96	50000	25000	100000	50000	50050	28000	700	84	60000	30000
97	180000	150000	117000	10000	34100	150000	10000	1500	154000	424400
98	5000	5000	2500	0	7675	21250	1000	75	5000	5000
99	20000	800	5000	4000	350	8000	400	84	2366	2366
100	10000	3000	4200	10000	10450	20000	2250	0	20000	7300
101	1500	10000	6500	1000	10100	2000	300	0	2000	7375
102	2000	1000	2170	1500	150	1800	0	145	1305	1305
103	4000	192	8400	1500	5600	10000	800	0	3500	3600
104	25000	2000	9000	1800	6000	12000	1000	84	4716	4716
105	1500	306	6500	1000	400	3500	300	84	1750	1750
106	50000	25000	100000	50000	50050	28000	700	84	30000	30000
107	20000	13000	7000	0	15000	23400	400	84	7316	7316
108	15000	3000	6500	0	15400	45000	0	0	45000	29600
109	800	1000	1950	0	650	1900	0	0	1800	450
110	14400	3000	7000	0	15000	23400	400	0	7400	7400
111	10000	3210	4200	10000	10450	20000	2250	0	20000	7300
112	3000	430	2000	5000	2000	10000	700	70	1800	1800
113	5000	350	2500	0	7675	21250	1000	75	5000	5000
114	25000	2000	9000	1800	6000	12000	1000	84	4716	4716
115	8000	450	10000	0	7800	10660	0	71	2339	2339
116	3200	20000	5000	0	4464	5000	0	43,5	492,5	492,5

## Uji Analisis Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics** 

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	116	12,21	19,52	16,4195	1,62785
X2	116	11,43	21,13	15,2124	1,78849
X3	116	12,21	19,11	16,1171	1,49014
X4	116	,00	17,73	9,7347	7,58347
X5	116	10,82	19,28	15,7052	1,72583
X6	116	2,75	19,45	16,3117	1,84450
X7	116	,00	17,37	11,5518	5,41692
X8	116	,00	17,22	8,6688	5,74203
X9	116	12,99	20,21	16,1550	1,62363
Υ	116	13,02	19,87	16,3485	1,81196
Valid N (listwise)	116				

# Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

one cample itemitegerer chimiler real								
		Unstandardized Residual						
N		116						
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000						
Normal Parameters	Std. Deviation	,72629842						
	Absolute	,089						
Most Extreme Differences	Positive	,086						
	Negative	-,089						
Kolmogorov-Smirnov Z		,961						
Asymp. Sig. (2-tailed)		,314						

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

# Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

_										
Мс	odel	Unstandardized	Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity	Statistics		
		В	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF		
	(Constant)	-,313	,989		-,316	,752				
	X1	,569	,086	,511	6,616	,000	,254	3,937		
	X2	,177	,060	,175	2,930	,004	,425	2,352		
	X3	-,115	,063	-,094	-1,823	,071	,567	1,764		
	X4	,002	,011	,006	,141	,888,	,746	1,341		
ľ	X5	,069	,075	,065	,918	,360	,299	3,339		
1	X6	-,028	,048	-,029	-,589	,557	,642	1,558		
	X7	,027	,017	,080,	1,611	,110	,621	1,610		
	X8	-,021	,014	-,066	-1,456	,148	,728	1,373		
	X9	,354	,075	,317	4,727	,000	,337	2,965		

a. Dependent Variable: Y

# Uji Heteroskidastisitas

#### Correlations

			X1	X2	ХЗ	X4	X5	X6	X7	X8	Х9	Abs_ Res	
	=	-	1,00	,707 <sup>*</sup>	,571 <sup>*</sup>	,490 <sup>*</sup>	,764 <sup>*</sup>	,734 <sup>*</sup>	,573 <sup>*</sup>	,619 <sup>*</sup>	,789 <sup>*</sup>	-,169	
		Correlation Coefficient	0	,707	,371	, <del>4</del> 90 *	,70 <del>4</del>	,7 3 <del>4</del> *	,573	,019	,709	-,109	
	X1	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,071	
		N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	
	X2	Correlation Coefficient	,707 <sup>*</sup>	1,00 0	,425 <sup>*</sup>	,329 <sup>*</sup>	,735 <sup>*</sup>	,582 <sup>*</sup>	,461 <sup>*</sup>	,442 <sup>*</sup>	,702 <sup>*</sup>	,122	
Spearman's		Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,190	
rho		N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	
			Correlation Coefficient	,571 <sup>*</sup>	,425 <sup>*</sup>	1,00 0	,406 <sup>*</sup>	,553 <sup>*</sup>	,500 <sup>*</sup>	,416 <sup>*</sup>	,294 <sup>*</sup>	,496 <sup>*</sup>	-,143
	Х3	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,001	,000	,125	
		N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	
	X4	Correlation Coefficient	,490 <sup>*</sup>	,329*	,406*	1,00	,412 <sup>*</sup>	,344*	,290*	,377*	,412 <sup>*</sup>	-,047	
	_					0			]				

	•	1		1	1		1					J
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,002	,000	,000	,614
		N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
		Correlation Coefficient	,764 <sup>*</sup>	,735 <sup>*</sup>	,553 <sup>*</sup>	,412 <sup>*</sup>	1,00	,819 <sup>*</sup>	,533 <sup>*</sup>	,430 <sup>*</sup>	,776 <sup>*</sup>	- 1
	X5	Correlation Coefficient	*	*	*	*	0	*	*	*	*	,204*
	λJ	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	-	,000	,000	,000	,000	,028
		N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
		Correlation Coefficient	,734 <sup>*</sup>	,582 <sup>*</sup>	,500 <sup>*</sup>	,344*	,819 <sup>*</sup>	1,00	,536 <sup>*</sup>	,490 <sup>*</sup>	,751 <sup>*</sup>	-,088
	X6		*	*	*	*	*	0	*	*	*	
	ΛΟ	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,346
		N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
		Correlation Coefficient	,573 <sup>*</sup>	,461 <sup>*</sup>	,416 <sup>*</sup>	,290*	,533 <sup>*</sup>	,536 <sup>*</sup>	1,00	,443 <sup>*</sup>	,546 <sup>*</sup>	-,156
	X7		•	*	*	*	*	*	0	*	*	
	,	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000	,000		,000	,000	,094
		N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
1		Correlation Coefficient	,619 <sup>*</sup>	,442*	,294*	,377*	,430*	,490 <sup>*</sup>	,443*	1,00	,458 <sup>*</sup>	-,114
	X8		Î	Î	•	Î	Î	Î	Î	0	Î	
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,222
		N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
		Correlation Coefficient	,789 <sup>*</sup>	,702 <sup>*</sup>	,496 <sup>*</sup>	,412 <sup>*</sup>	,776 <sup>*</sup>	,751 <sup>*</sup>	,546 <sup>*</sup>	,458 <sup>*</sup>	1,00	-,079
	X9										0	
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,398
		N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
	Ab	Correlation Coefficient	-,169	,122	-,143	-,047	-	-,088	-,156	-,114	-,079	1,00
	S_						,204*					0
	Re	Sig. (2-tailed)	,071	,190	,125	,614	,028	,346	,094	,222	,398	·
	S	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116

<sup>\*\*.</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the	Durbin-Watson
			Square	Estimate	
1	,888ª	,788	,770	,000000	1,983

a. Predictors: (Constant), X9, X4, X8, X5, X2, X1, X7, X3, X6

b. Dependent Variable: Y

# Uji Regresi Linear Berganda

## Correlations

	Correlations											
			Υ	X1	X2	Х3	X4	X5	X6	X7	X8	X9
		Υ	1,000	,864	,742	,500	,282	,749	,481	,544	,338	,813
		X1	,864	1,000	,693	,591	,382	,740	,530	,544	,471	,755
		X2	,742	,693	1,000	,470	,165	,680	,449	,388	,312	,677
		Х3	,500	,591	,470	1,000	,372	,548	,394	,313	,346	,571
	Pearson	X4	,282	,382	,165	,372	1,000	,231	,213	,258	,371	,258
	Correlatio	X5	,749	,740	,680	,548	,231	1,000	,561	,563	,323	,723
	n	X6	,481	,530	,449	,394	,213	,561	1,000	,280	,292	,494
7		X7	,544	,544	,388	,313	,258	,563	,280	1,000	,229	,417
ſ		X8	,338	,471	,312	,346	,371	,323	,292	,229	1,000	,344
		X9	,813	,755	,677	,571	,258	,723	,494	,417	,344	1,000
		Υ		,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000
		X1	,000	-	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
		X2	,000	,000		,000	,038	,000	,000	,000	,000	,000
١		Х3	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
١	Sig. (1-	X4	,001	,000	,038	,000		,006	,011	,003	,000	,003
	tailed)	X5	,000	,000	,000	,000	,006		,000	,000	,000	,000
		X6	,000	,000	,000	,000	,011	,000		,001	,001	,000
		X7	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,001		,007	,000
		X8	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,007		,000
		X9	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000	
		Υ	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
		X1	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
		X2	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
		Х3	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
	N	X4	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
	IN	X5	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
		X6	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
		X7	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
		X8	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
		X9	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116

#### **Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the
			Square	Estimate
1	,916 <sup>a</sup>	,839	,826	,75650

a. Predictors: (Constant), X9, X4, X7, X8, X6, X3, X2, X5, X1

#### **ANOVA**<sup>a</sup>

Мо	del	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	316,904	9	35,212	61,527	,000 <sup>b</sup>
1	Residual	60,664	106	,572		
	Total	377,567	115			

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X9, X4, X7, X8, X6, X3, X2, X5, X1

## Coefficients<sup>a</sup>

			Occinicionis			
Model		Unstandardize	ed Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		В	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-,313	,989		-,316	,752
	X1	,569	,086	,511	6,616	,000
	X2	,177	,060	,175	2,930	,004
	X3	-,115	,063	-,094	-1,823	,071
	X4	,002	,011	,006	,141	,888,
1	X5	,069	,075	,065	,918	,360
	X6	-,028	,048	-,029	-,589	,557
	X7	,027	,017	,080	1,611	,110
	X8	-,021	,014	-,066	-1,456	,148
	X9	,354	,075	,317	4,727	,000

a. Dependent Variable: Y

## **BIODATA PENELITI**

Nama Lengkap : Ana Khabibatul Umami

Tempat, tanggal lahir : Tuban, 31 Juli 1996

Alamat Asal : Dsn. Salen, Ds. Tegalsari, RT 05 RW 03 Kec.

Widang, Kab. Tuban, Jawa Timur

Alamat Kos : Jln. Joyosuko Timur No. 10, Malang

Telepon/HP : 0855 3683 6657

E-mail : anahabibah5@gmail.com

Facebook : Ana Habibah

## Pendidikan Formal

1999-2001 : RA Miftahul Huda

2001-2007 : MI Tarbiyatul Athfal

2007-2013 : MTs A Islamiyah Attanwir Bojonegoro

2013-2017 : Jurusan Perbankan Syariah (S1) Universitas Islam

Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

#### Pendidikan Non Formal

2013-2014 : Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab

(PKPBA) UIN Maliki Malang

2014-2015 : English Language Center (ELC) UIN Maliki

Malang

#### **BUKTI KONSULTASI**

Nama : Ana Khabibatul Umami

NIM/Jurusan : 13540020/Perbankan Syariah S1

Pembimbing : Esy Nur Aisyah, SE., MM

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Finansial Terhadap Profitabilitas Usaha

Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Penerima Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Malang

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	17 November 2016	Judul dan Jurnal	1.
2	25 November 2016	Judul dan Jurnal	2.
3	06 Desember 2016	Konsep Penelitian	3.
4	20 Desember 2016	Konsep dan Jurnal	4.
5	19 Januari 2017	Bab I	5.
6	28 Februari 2017	Bab I, II dan III	6.
7	06 Maret 2017	Bab I, II dan III	7.
8	13 Maret 2017	Acc Proposal	8.
9	17 Maret 2017	Seminar Proposal	9.
10	24 Maret 2017	Revisi dan Acc Proposal	10.
11	10 Mei 2017	Bab IV	11.
12	15 Mei 2017	Bab IV dan V	12.
13	22 Mei 2017	Seminar Hasil	13.
14	23 Mei 2017	Revisi dan Acc Bab I - V	14.

Malang, 09 Juni 2017

Mengetahui

Katua Jurusan Perbankan Syariah S1

**Dr. Siswanto, SE., Msi** NIP. 19750906 200604 1 001

#### **KUESIONER PENELITIAN**

Terimakasih saya ucapkan atas partisipasi dan waktu yang telah diluangkan untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini dimaksudkan untuk mendukung penelitian saya yang berjudul "Pengaruh Faktor Finansial Terhadap Profitabilitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Penerima Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah". Besar harapan saya agar kuesioner ini dapat diisi dengan sebaik-baiknya. Atas Kerjasamanya saya ucapkan banyak terimakasih.

#### A. Identitas Responden

Daftar Pertanyaan berikut ini terdiri dari tipe isian. Pada tipe isian ini berilah uraian jawaban Bapak/Ibu/saudara:

Nama	:	
Usia	:	
Jenis Kelamin	:	$\langle \mathcal{F}   I   A   I \rangle \langle A \rangle = 0$
Alamat	:	
Nama UMKM		
Lokasi Usaha	:	

#### B. Jenis Usaha

Jenis usaha dapat dibedakan menjadi 3 macam dengan melihat besar jumlah nilai aset dan omset usaha tersebut. Dimohon Ibu/Bapak/saudara memberikan tanda centang ( $\sqrt{}$ ) pada salah satu kolom dibawah ini:

Ukuran Usaha		Kriteria		
		Aset	Omset	
	Usaha Mikro	Maksimal Rp. 50juta	Maksimal Rp. 300 juta	
	Usaha Kecil	>Rp. 50juta – Rp. 500 juta	> Rp. 300juta – Rp, 2,5 Milyar	
	Usaha Menengah	>Rp, 500juta – Rp. 10Milyar	>Rp. 2,5 Milyar – Rp. 50 Milyar	

## C. Pertanyaan Khusus

**Petunjuk**: Dimohon Ibu/Bapak/saudara memberikan pendapat atas pertanyaan-pertanyaan berikut, dengan memberikan uraian jawaban yang sesuai dengan kondisi usaha Ibu/Bapak/saudara.

MO	MODAL		
1	Besar Modal Sendiri	Rp	
	Lain-Lain	Rp	
2	Total Modal Awal Usaha	Rp	
3	Berapa rata-rata modal yang diperlukan		
	per bulan	Rp	

PINJAMAN MODAL USAHA		
1	Besar Pinjaman Modal	Rp
2	Jangka Waktu Pelunasan	bulan
3	Besar Angsuran Perbulan	Rp

AS	ET	1 2 11
1	Jumlah harta berupa uang tunai yang	
	dimiliki usa <mark>h</mark> a	Rp
2	Nilai seluruh harta non tunai yang	
	mendukung usaha anda	Rp

KR	EDIT PERDAGANGAN	
1	Melakukan kredit perdagangan dengan	
	pemasok	kali/bulan
2	Besar kredit perdagangan dalam satu	
	kali transaksi	Rp
3	Besar kredit perdagangan dalam satu	
	bulan	Rp

BI	BIAYA PRODUKSI			
1	Berapa rata-rata biaya produksi yang			
	diperlukan dalam satu hari	Rp		
2	Beban Lain-lain			
	a. Beban Transportasi	Rp		
	b. Beban Listrik	Rp		
	c	Rp		

PE	PENJUALAN			
1	Hasil penjualan dalam satu bulan	Rp		
2	Besar keuntungan yang diperoleh dari			
	hasil penjualan	Rp/bulan		

UP	AH	
1	Berapa rata-rata lama kerja setiap	
	tenaga kerja	jam/hari
2	Bagaimana metode pembayaran upah di	o a. Harian
	tempat anda	o b. Mingguan
		o c. Bulanan
		o d. Lain-Lain
3	Besarnya gaji/upah yang diberikan	
	a. Harian	Rp
	b. Mingguan	Rp
	c. Bulanan	Rp
	d. Lain-Lain	Rp

PA	PAJAK				
1	Besar pajak yang dibayar				
	o a. Harian	Rp			
	o b. Mingguan	Rp			
	o c. Bulanan	Rp			
	o d. Lain-Lain	Rp			

PE	NDAPATAN PERIODE SEBELUMNYA	
1	Bagaimana metode perhitungan	o a. Harian
	pendapatan di usaha anda	o b. Mingguan
		o c. Bulanan
		o d. Lain-Lain
2	Pendapatan periode sebelumnya	
	o a. Harian	Rp
1	o b. Mingguan	Rp
	o c. Bulanan	Rp
	o d. Lain-Lain	Rp
3	Besar Pendapatan sebelum menerima	
	pembiayaan	Rp
4	Besar pendapatan setelah menerima	
	pembiayaan	Rp

PENDAPATAN						
1	Total semua			setelah	dikurangi	Rp

